



**KEEFEKTIFAN METODE RESITASI
DENGAN MENGGUNAKAN LEMBAR KERJA SISWA
TERHADAP PRESTASI BELAJAR
EKONOMI AKUNTANSI PADA POKOK BAHASAN
PERSAMAAN AKUNTANSI SISWA KELAS XI IPS
SMA NEGERI 2 MAGELANG TAHUN AJARAN
2011/2012**

SKRIPSI

**Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan
Pada Universitas Negeri Semarang**

**PERPUSTAKAAN
UNNES**

Oleh

**Tri Winarsih
NIM 7101407070**

**JURUSAN PENDIDIKAN EKONOMI
FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG
2011**

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Skripsi ini telah disetujui oleh pembimbing untuk diajukan ke sidang panitia ujian skripsi pada:

Hari :

Tanggal :

Pembimbing I

Drs. Kusmuriyanto, M.Si.
NIP. 196005241984031001

Pembimbing II

Drs. Subkhan
NIP. 195003271978031002

Mengetahui,
Ketua Jurusan Pendidikan Ekonomi
PERPUSTAKAAN
UNNES

Dra. Nanik Suryani, M.Pd.
NIP. 195604211985032001

PENGESAHAN KELULUSAN

Skripsi ini telah dipertahankan dihadapan Sidang Panitia Ujian Skripsi Fakultas
Ekonomi, Universitas Negeri Semarang pada:

Hari :

Tanggal :



Penguji Skripsi

Drs. Tarsis Tarmudji, M.M.
NIP. 197912082006042002

Anggota I

Anggota II

Drs. Kusmuriyanto, M.Si.
NIP.196005241984031001

Drs. Subkhan
NIP. 197212151998021001

Mengetahui,
Dekan Fakultas Ekonomi

Drs. S. Martono, M.Si.
NIP. 196603081989011001

PERNYATAAN

Saya menyatakan bahwa yang tertulis di dalam skripsi ini benar- benar hasil karya saya sendiri, bukan jiplakan dari karya tulis orang lain, baik sebagian atau seluruhnya. Pendapat atau temuan orang lain yang terdapat dalam skripsi ini dikutip atau dirujuk berdasarkan kode etik ilmiah. Apabila di kemudian hari terbukti skripsi ini adalah hasil jiplakan dari karya tulis orang lain, maka saya bersedia menerima sanksi sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Semarang, Oktober 2011

Tri Winarsih

NIM. 7101407070

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

Motto

- ✚ Pendidikan merupakan perlengkapan paling baik untuk hari tua. (Aristoteles)
- ✚ Anda tidak pernah mencapai kesuksesan sesungguhnya sampai Anda menyukai apa yang sedang Anda kerjakan. (Dale Carnegie)

Persembahan

Skripsi ini saya persembahkan untuk:

- ∅ Ibu Suwarti dan Bapak Salud Zaeni, orang tuaku tercinta yang selalu memberikan kasih sayang, do'a, dukungan moral dan material yang tak terhingga
- ∅ Almamater UNNES, tempatku menuntut ilmu
- ∅ Mba Muji yang selalu aku repotkan
- ∅ Kak Adit yang selalu memberikan semangat
- ∅ Keluarga besar KOPMA UNNES atas dukungan, persahabatan dan kekeluargaannya
- ∅ Sahabat-sahabatku di Wisma Rizkia 3 (Erna, Dwi, Eka, Intan, Luthfi, dan Sulis)
- ∅ Kawan-kawan Pendidikan Akuntansi 2007

PRAKATA

Puji syukur kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “Keefektifan Metode Resitasi dengan Menggunakan Lembar Kerja Siswa terhadap Prestasi Belajar Ekonomi Akuntansi pada Pokok Bahasan Persamaan Akuntansi Siswa Kelas XI IPS SMA Negeri 2 Magelang Tahun Ajaran 2011/2012”. Penyusunan skripsi ini sebagai syarat akhir untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan pada Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Semarang.

Selama proses penelitian sampai disusunnya skripsi ini, penulis memperoleh bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu penulis menyampaikan terima kasih kepada:

1. Prof. Dr. H. Sudijono Sastroatmodjo, M.Si., Rektor Universitas Negeri Semarang yang telah memberikan kesempatan untuk menyelesaikan studi strata satu di Universitas Negeri Semarang.
2. Drs. S. Martono, M.Si., Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Semarang yang telah memberikan ijin dan rekomendasi penelitian sehingga penelitian ini dapat dilangsungkan di SMA Negeri 2 Magelang.
3. Dra. Nanik Suryani, M.Pd, Ketua Jurusan Pendidikan Ekonomi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Semarang yang telah memberikan kemudahan administrasi dalam menyelesaikan skripsi ini.
4. Drs. Kusmuriyanto, M.Si., Dosen Pembimbing I yang telah memberikan bimbingan dan pengarahan dengan sabar dan bijaksana dari awal sampai akhir

penyusunan skripsi ini.

5. Drs. Subkhan, Dosen Pembimbing II yang telah memberikan bimbingan dan pengarahan dengan sabar dan bijaksana dari awal sampai akhir penyusunan skripsi ini.
6. Bapak/ Ibu Dosen Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Semarang yang telah memberikan bekal ilmu kepada penulis.
7. Kusdiyanto, S. Pd, Kepala SMA Negeri 2 Magelang yang telah memberikan ijin penelitian.
8. Sri Suyamti, S. Pd, Guru Ekonomi Akuntansi kelas XI IPS SMA Negeri 2 Magelang yang telah memberikan pengarahan selama dilaksanakannya penelitian.
9. Semua pihak yang telah membantu penyelesaian skripsi ini yang tidak dapat penulis sebutkan satu per satu.

Semoga atas izin Allah SWT skripsi ini dapat berguna sebagaimana mestinya.

Semarang, Oktober 2011

Penyusun

SARI

Tri Winarsih. 2011. “Keefektifan Metode Resitasi dengan Menggunakan Lembar Kerja Siswa terhadap Prestasi Belajar Ekonomi Akuntansi pada Pokok Bahasan Persamaan Akuntansi Siswa Kelas XI IPS SMA Negeri 2 Magelang Tahun Ajaran 2011/2012”. Skripsi. Program Studi Pendidikan Ekonomi Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Semarang. Pembimbing I Drs. Kusmuriyanto, M.Si. Pembimbing II Drs. Subkhan.

Kata Kunci: Metode Resitasi, Lembar Kerja Siswa, Prestasi Belajar Siswa

Prestasi belajar siswa dipengaruhi oleh berbagai faktor. Faktor-faktor penghambat prestasi belajar dikelompokkan menjadi faktor dari dalam diri siswa (faktor internal) dan faktor dari luar diri siswa (faktor eksternal). Terkait dengan prestasi belajar, maka permasalahan yang dikaji dalam penelitian ini adalah apakah ada perbedaan prestasi belajar siswa dan apakah penerapan metode resitasi dengan menggunakan lembar kerja siswa lebih efektif dibandingkan dengan pembelajaran menggunakan metode ekspositori terhadap prestasi belajar Ekonomi Akuntansi pada pokok bahasan persamaan akuntansi siswa kelas XI SMA Negeri 2 Magelang tahun ajaran 2011/2012. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui perbedaan prestasi belajar siswa dan mengetahui keefektifan metode resitasi terhadap prestasi belajar siswa.

Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas XI IPS SMA Negeri 2 Magelang tahun ajaran 2011/2012 yang berjumlah 105 siswa. Dengan teknik *simple random sampling* diperoleh kelas XI IPS 1 sebanyak 35 siswa sebagai kelas eksperimen dan kelas XI IPS 2 sebanyak 36 siswa sebagai kelas kontrol. Variabel dari penelitian ini terdiri dari metode resitasi dengan menggunakan lembar kerja siswa dan metode ekspositori sebagai variabel bebas serta prestasi belajar siswa sebagai variabel terikat. Metode pengumpulan data dalam penelitian ini adalah dokumentasi, tes, dan lembar observasi.

Hasil analisis uji *paired sample t test* menunjukkan $t_{hitung} = -17,598$ dan $t_{tabel} = -2,032$. Sedangkan Sig. (2-tailed) = 0,000. Hal ini berarti bahwa $t_{hitung} < t_{tabel}$ ($-17,598 < -2,032$) dan signifikansi $< 0,05$ ($0,000 < 0,05$) maka H_0 ditolak. Dengan demikian maka dapat disimpulkan bahwa ada perbedaan rata-rata antara nilai tes sebelum dan sesudah adanya *treatment*. Hasil analisis uji *independent sample t test* diperoleh $t_{hitung} = 2,659$ dan $t_{tabel} = 1,995$. Hal ini berarti bahwa $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($2,659 > 1,995$) maka H_0 ditolak yang berarti bahwa ada perbedaan rata-rata antara kelas eksperimen dan kelas kontrol. Rata-rata kelas eksperimen lebih besar karena t bernilai positif.

Berdasarkan hasil penelitian, maka dapat disimpulkan bahwa metode resitasi dengan menggunakan lembar kerja siswa mampu meningkatkan prestasi belajar pokok bahasan persamaan akuntansi siswa kelas XI IPS SMA Negeri 2 Magelang tahun ajaran 2011/2012. Metode resitasi dengan menggunakan lembar kerja siswa lebih efektif dibandingkan dengan metode ekspositori terhadap prestasi belajar pokok bahasan persamaan akuntansi siswa kelas XI IPS SMA Negeri 2 Magelang tahun ajaran 2011/2012.

ABSTRACT

Tri Winarsih. 2011. "The Effectiveness of Recitation Method with Student Worksheet on Learning Achievement of the Economic Accounting Equation Accounting Highlights Student Class XI IPS SMA Negeri 2 Magelang Academic Year 2011/2012". Final Project. Accounting Economics Education Studies Program. Faculty of Economics. State University of Semarang. Advisor I Drs. Kusmuriyanto, M. Si. Advisor II Drs. Subkhan

Keywords: Recitation Method, Student Worksheet, Learning Achievement

Learning achievement is influenced by various factor. Factors inhibiting learning achievement grouped into a factor of in the student (internal factors) and factors external to the student (external factors). Associated with lerning achivement, then the issues examined in this study is whether there are differences in student achievement and whether the application of recitation method by using student worksheet are more effective than learning to use the expository method of learning achivement Economic Accounting equation accounting highlights student class XI IPS SMA Negeri 2 Magelang academic year 2011/2012. The purpose of this study to determine differences in student achievement and find out the effectiveness of the recitation method on student achievement

The population in this study were students in grade XI IPS Magelang SMA Negeri 2 academic year 2011/2012, which amounts to 105 students. By simple random sampling technique class XI IPS 1 of 35 students as a experiment class and class XI IPS 2 of 36 students as a control class. The variables of this study consisted of recitation method using student worksheets and expository methods as independent variables and prestai student learning as the dependent variable. Methods of data collection in this study is documentation, testing, and observation sheets.

The results of paired sample t test analysis tests indicate $t_{hitung} = -17.598$ and $t_{table} = -2.032$. While Sig. (2-tailed) = 0,000. This means that $t_{hitung} < t_{table}$ ($-17.598 < -2.032$) and the significance < 0.05 ($0.000 < 0.05$), then H_0 is rejected. Thus it can be concluded that there is a difference between the average test scores before and after the treatment. The results of independent sample t test analysis test is obtained $t_{table} = 2.659$ and $t_{hitung} = 1.995$. This means that $t_{hitung} > t_{table}$ ($2.659 > 1.995$) then H_0 is rejected, which means that there are average differences between experimental classes and control classes. The average grade is greater experimentation since t is positive.

Based on these results, it can be concluded that the method of recitation by using a worksheet students can improve learning achievement equation accounting students in class XI IPS Magelang SMA Negeri 2 academic year 2011/2012. Recitation method by using the worksheet students are more effective than the expository method of the learning achievements equation accounting student class XI IPS Magelang SMA Negeri 2 academic year 2011/2012.

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
PERSETUJUAN PEMBIMBING	ii
PENGESAHAN KELULUSAN	iii
PERNYATAAN.....	iv
MOTTO DAN PERSEMBAHAN.....	v
PRAKATA	vi
SARI	viii
ABSTRACT	ix
DAFTAR ISI	x
DAFTAR GAMBAR	xiv
DAFTAR TABEL	xv
DAFTAR LAMPIRAN	xvii
BAB I PENDAHULUAN	
1.1 Latar Belakang Masalah	1
1.2 Rumusan Masalah	7
1.3 Tujuan Penelitian	8
1.4 Manfaat Penelitian	8
1.4.1 Manfaat Teoritis	8
1.4.2 Manfaat Praktis	9

BAB II LANDASAN TEORI

2.1	Prestasi Belajar Ekonomi Akuntansi	10
2.1.1	Pengertian belajar	10
2.1.2	Prestasi belajar	11
2.1.3	Faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi belajar	12
2.1.4	Prestasi belajar ekonomi akuntansi	15
2.2	Metode Pembelajaran	16
2.2.1	Pengertian metode pembelajaran	16
2.2.2	Macam-macam metode pembelajaran	17
2.3	Lembar Kerja Siswa (LKS)	24
2.3.1	Pengertian lembar kerja siswa (LKS)	24
2.3.2	Tujuan dan manfaat LKS	25
2.4	Materi Persamaan Akuntansi	26
2.4.1	Transaksi keuangan dan ragam transaksi	26
2.4.2	Persamaan dasar akuntansi	27
2.4.3	Laporan keuangan dengan pendekatan persamaan akuntansi ...	30
2.5	Hasil Penelitian Terdahulu	31
2.6	Kerangka Berfikir	32
2.7	Hipotesis	36

BAB III METODE PENELITIAN

3.1	Desain Penelitian	38
3.2	Populasi	38

3.3	Sampel	40
3.4	Variabel Penelitian	41
3.5	Prosedur Penelitian	41
	3.5.1 Penyusunan instrumen penelitian	41
	3.5.2 Uji coba instrumen	42
	3.5.3 Tahap pelaksanaan penelitian	42
3.6	Metode Pengumpulan Data	50
	3.6.1 Metode dokumentasi	50
	3.6.2 Metode tes	50
	3.6.3 Metode observasi	50
3.7	Analisis Instrumen	50
	3.7.1 Uji validitas	50
	3.7.2 Uji reliabilitas	52
	3.7.3 Daya beda	53
	3.7.4 Tingkat kesukaran soal	54
3.8	Teknik Analisis Data	56
	3.8.1 Analisis statistik deskriptif	56
	3.8.2 Analisis statistik inferensial	58

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1	Hasil Penelitian	63
	4.1.1 Analisis statistik deskriptif	63
	4.1.2 Analisis statistik inferensial	72
4.2	Pembahasan.....	79

BAB V PENUTUP

5.1 Kesimpulan 84

5.2 Saran..... 84

DAFTAR PUSTAKA 86

LAMPIRAN 89



DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1. Skema Kerangka berpikir	36



DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1. Tabel Jumlah Ketuntasan Siswa	4
Tabel 2. Hasil Penelitian Terdahulu	31
Tabel 3. Gambaran Populasi Penelitian	39
Tabel 4. Hasil Uji Normalitas Data Populasi	39
Tabel 5. Hasil Uji Homogenitas Data Populasi	40
Tabel 6. Hasil Pengambilan Sampel	41
Tabel 7. Pola Rancangan Penelitian	43
Tabel 8. Hasil Rekap Analisis Validitas Soal Uji Coba	52
Tabel 9. Rekap Analisis Daya Pembeda Soal	54
Tabel 10. Rekap Analisis Tingkat Kesukaran Soal	55
Tabel 11. Hasil Rekap Analisis Instrumen Soal Uji Coba	56
Tabel 12. Tabel Kategori Deskriptif Prosentase Keaktifan Siswa	58
Tabel 13. Analisis Data Prestasi Belajar Siswa sebelum Proses Pembelajaran	63
Tabel 14. Analisis Data Prestasi Belajar Siswa setelah Proses Pembelajaran .	64
Tabel 15. Tabel Perolehan Nilai Siswa	65
Tabel 16. Hasil Analisis Pengamatan Siswa	67
Tabel 17. Pelaksanaan Pembelajaran pada Kelas Eksperimen	70
Tabel 18. Pelaksanaan Pembelajaran pada Kelas Kontrol	72
Tabel 19. Hasil Uji Normalitas Data <i>Pre Test</i>	73
Tabel 20. Hasil Uji Homogenitas Data <i>Pre Test</i>	74

Tabel 21. Hasil Uji Normalitas Data <i>Pos Test</i>	75
Tabel 22. Hasil Uji Homogenitas Data <i>Pos Test</i>	75
Tabel 23. Hasil Uji <i>Paired Sample Statistic</i>	76
Tabel 24. Hasil Uji <i>Paired Sample t Test</i>	77
Tabel 25. Hasil Uji <i>Independent Sample t Test</i>	78



DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1 Kisi-kisi Soal Uji Coba	90
Lampiran 2 Soal Uji Coba	91
Lampiran 3 Kunci Jawaban Soal Uji Coba	98
Lampiran 4 Daftar Nama Kelas Uji Coba	99
Lampiran 5 Analisis Data Hasil Uji Coba Instrumen	100
Lampiran 6 Data Nilai Populasi	103
Lampiran 7 Uji Normalitas Data Populasi	104
Lampiran 8 Uji Homogenitas Data Populasi	105
Lampiran 9 Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)	106
Lampiran 10 Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)	110
Lampiran 11 Kisi-kisi Soal <i>Pre Test</i>	114
Lampiran 12 Soal <i>Pre Test</i>	115
Lampiran 13 Kunci Jawaban Soal <i>Pre Test</i>	120
Lampiran 14 Daftar Nama Kelas Eksperimen	121
Lampiran 15 Daftar Nama Kelas Kontrol	122
Lampiran 16 Daftar Nilai Pre Test Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol	123
Lampiran 17 Uji Normalitas Data <i>Pre Test</i>	124
Lampiran 18 Uji Homogenitas Data <i>Pre Test</i>	125
Lampiran 19 LKS 1	126

Lampiran 20 LKS 2	127
Lampiran 21 LKS 3	128
Lampiran 22 Kunci Jawaban LKS 1	129
Lampiran 23 Kunci Jawaban LKS 2	130
Lampiran 24 Kunci Jawaban LKS 3	131
Lampiran 25 Lembar Jawaban LKS 1 untuk Kelas Eksperimen	133
Lampiran 26 Lembar Jawaban LKS 2 untuk Kelas Eksperimen	134
Lampiran 27 Lembar Jawaban LKS 3 untuk Kelas Eksperimen	135
Lampiran 28 Lembar Jawaban LKS 1 untuk Kelas Kontrol.....	137
Lampiran 29 Lembar Jawaban LKS 2 untuk Kelas Kontrol.....	138
Lampiran 30 Lembar Jawaban LKS 3 untuk Kelas Kontrol.....	139
Lampiran 31 Kisi-kisi Soal <i>Pos Test</i>	141
Lampiran 32 Soal <i>Pos Test</i>	142
Lampiran 33 Kunci Jawaban Soal <i>Pos Test</i>	147
Lampiran 34 Daftar Nilai <i>Pos Test</i> Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol	148
Lampiran 35 Uji Normalitas Data <i>Pos Test</i>	149
Lampiran 36 Uji Homogenitas Data <i>Pre Test</i>	150
Lampiran 37 Uji <i>Paired Sample t Test</i>	151
Lampiran 38 Uji <i>Independent Sample t Test</i>	152
Lampiran 39 Analisis Statistik Deskriptif Hasil Pengamatan Aktivitas Siswa	153
Lampiran 34 Rekapitulasi Aktivitas Siswa Kelas Eksperimen	155
Lampiran 35 Rekapitulasi Aktivitas Siswa Kelas Kontrol	156
Lampiran 36 Dokumentasi Penelitian	157

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pendidikan memegang peran yang penting dalam menjamin kelangsungan hidup suatu negara karena pendidikan merupakan wahana untuk mengembangkan dan meningkatkan kualitas sumber daya manusia. Bidang pendidikan perlu dan harus mendapatkan perhatian, penanganan dan prioritas secara sungguh-sungguh baik oleh pemerintah, masyarakat pada umumnya dan para pengelola pada khususnya.

Pendidikan merupakan investasi utama bagi setiap bangsa. Suatu bangsa akan maju apabila sumber daya manusianya berkualitas. Untuk menciptakan hal tersebut, maka perlu ditingkatkannya mutu pendidikan yang salah satunya adalah melalui pembelajaran yang optimal. Mutu pendidikan tak terlepas dari mutu guru dalam membimbing proses pembelajaran sedangkan guru yang bermutu itu mampu memberikan sumbangan yang begitu besar bagi para peserta didiknya. Sejak berabad-abad orang berusaha untuk meningkatkan metode mengajar melalui pemanfaatan teknologi pendidikan secara optimal.

Peningkatan kualitas pembelajaran merupakan salah satu pilar upaya peningkatan mutu pendidikan secara keseluruhan. Upaya peningkatan mutu pendidikan adalah bagian terpadu dari upaya peningkatan kualitas manusia, baik aspek kemampuan, kepribadian, maupun tanggung jawab sebagai warga negara.

Belajar mengandung dua pokok pengertian yaitu proses dan hasil belajar. Proses hasil belajar disini dimaknai sebagai suatu kegiatan dan usaha untuk mencapai perubahan tingkah laku, sedangkan perubahan tingkah laku tersebut merupakan hasil belajar. Hasil belajar dalam dunia pendidikan pada umumnya ditunjukkan dengan prestasi belajar. Artinya, bahwa keberhasilan proses belajar mengajar salah satunya dapat dilihat pada hasil atau prestasi yang dimiliki siswa. Oleh karena itu, prestasi merupakan suatu hal yang tidak mungkin dapat dipisahkan dengan dunia pendidikan.

Keberhasilan siswa mencapai prestasi yang baik merupakan salah satu tolok ukur keberhasilan proses belajar mengajar. Selain itu, suatu sekolah dapat dikatakan memiliki kredibilitas yang baik apabila siswanya mampu memperoleh prestasi yang maksimal. Oleh karena pentingnya prestasi, maka setiap sekolah berupaya sebaik mungkin untuk selalu meningkatkan prestasi belajar para siswanya.

Prestasi belajar yang kurang maksimal dapat diakibatkan oleh berbagai faktor. Faktor-faktor penghambat prestasi belajar dikelompokkan menjadi dua jenis yaitu faktor dari dalam diri siswa (faktor internal) dan faktor dari luar diri siswa (faktor eksternal). Menurut Rahayu dalam Tu'u (2004:83-85) faktor dari dalam meliputi faktor kesehatan, faktor kecerdasan, faktor perhatian, faktor minat dan faktor bakat. Sedangkan faktor dari luar meliputi faktor keluarga, faktor sekolah (metode pembelajaran, hubungan siswa dengan siswa, guru, sarana dan lingkungan sekolah), faktor disiplin sekolah, faktor masyarakat, faktor lingkungan tetangga dan faktor aktivitas organisasi.

Metode mengajar adalah cara yang dipergunakan guru dalam mengadakan hubungan dengan siswa pada saat berlangsungnya pengajaran. Dengan metode diharapkan tumbuh berbagai kegiatan belajar siswa sehubungan dengan kegiatan mengajar guru. Proses belajar mengajar yang baik, hendaknya mempergunakan berbagai jenis metode mengajar secara bergantian atau saling bahu-membahu satu sama lain (Nana Sudjana, 2008:76).

Mata pelajaran ekonomi khususnya akuntansi merupakan salah satu dari beberapa mata pelajaran yang menuntut siswa tidak hanya harus memiliki landasan teori yang kuat saja. Dalam pembelajaran akuntansi sangat dibutuhkan kemampuan serta keterampilan menghitung dan menggunakan logika. Pembelajaran akuntansi menuntut ketelitian dalam mengerjakan soal-soalnya. Oleh karena itu, diperlukan model pembelajaran yang mampu memotivasi agar siswa benar-benar dapat memahami materi.

Materi pelajaran ekonomi khususnya akuntansi pada kurikulum yang berlaku saat ini yaitu Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) diberikan pada siswa mulai dari kelas XI. Materi yang diberikan adalah akuntansi untuk perusahaan jasa mulai dari dasar yang meliputi : akuntansi sebagai sistem informasi, persamaan akuntansi, jurnal dan posting, penyusunan ikhtisar, dan penyusunan laporan keuangan perusahaan jasa.

Materi persamaan akuntansi merupakan materi yang membutuhkan pemahaman dan ketelitian. Siswa dituntut untuk benar-benar memahami materi persamaan akuntansi karena persamaan akuntansi dapat dijadikan pedoman dalam menganalisis transaksi yang terjadi pada perusahaan agar dapat dicatat pada

unsur-unsur pencatatan akuntansi. Transaksi yang terjadi dapat dianalisis dan dicatat dengan menggunakan tabel persamaan dasar akuntansi. Dari tabel persamaan dasar akuntansi tersebut dapat disusun laporan keuangan (laporan laba/rugi, laporan perubahan modal dan neraca).

Berdasarkan observasi awal yang penulis lakukan di SMA Negeri 2 Magelang pada bulan Mei 2011, diperoleh data nilai ulangan harian untuk materi persamaan akuntansi perusahaan jasa tahun ajaran 2010/2011 dapat dilihat pada Tabel 1. sebagai berikut.

Tabel 1. Tabel Jumlah Ketuntasan Siswa

Kelas	Tuntas	Tidak tuntas	% Tuntas	% Tidak tuntas
XI IPS 1	14	20	41,18	58,82
XI IPS 2	13	21	38,24	61,76
XI IPS 3	16	19	44,12	55,88
Total	43	60	41,75	58,25

Sumber : daftar nilai guru mata pelajaran Ekonomi Akuntansi

Data di atas menunjukkan sebesar 58,25% siswa belum tuntas. Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM) yang ditetapkan adalah sebesar 6,8. Sedangkan kriteria ketuntasan kelasnya adalah 75%, sehingga pembelajaran dapat dikatakan belum berhasil. Ketidaktuntasan siswa diduga karena kurang efektifnya model pembelajaran yang digunakan oleh guru dalam mengajar. Materi pelajaran kebanyakan diberikan dalam bentuk ceramah dan pemberian contoh soal. Dalam

satu kali pertemuan, pembelajaran hanya disampaikan selama dua jam pelajaran saja atau hanya 2 x 45 menit sehingga waktu habis hanya untuk menyampaikan materi. Sementara pemberian contoh soal biasanya tidak disertai dengan pembahasan soal karena kurangnya waktu. Siswa hanya mendengarkan penjelasan yang diberikan oleh guru sehingga ketika siswa diberikan pertanyaan dan latihan seringkali siswa tidak bisa menjawab.

Materi persamaan akuntansi perlu disampaikan dengan cara yang berbeda agar siswa lebih mudah untuk memahaminya. Ada berbagai macam metode mengajar yang dapat digunakan guru dalam proses belajar mengajar. Salah satunya yaitu metode tugas belajar dan resitasi. Metode resitasi merupakan cara penyampaian bahan pelajaran dengan memberikan tugas kepada siswa untuk dikerjakan disekolah maupun diluar jadwal sekolah dalam rentangan waktu tertentu dan hasilnya harus dipertanggungjawabkan kepada guru (Slameto, 1990:115). Metode ini diberikan karena dirasakan bahan pelajaran terlalu banyak, sementara waktu yang tersedia sedikit. Agar bahan pelajaran selesai sesuai batas waktu yang ditentukan, maka metode ini dapat digunakan untuk mengatasinya.

Pemberian tugas dan resitasi dimaksudkan agar siswa lebih mendalami konsep-konsep dan mengembangkan materi yang telah diajarkan oleh guru. Pemberian tugas pada setiap pertemuan akan mempengaruhi proses dan hasil belajar siswa, siswa lebih termotivasi mulai dari awal pembelajaran, disamping itu siswa juga akan lebih aktif dalam mengikuti kegiatan belajar mengajar. Dengan membuat siswa aktif dalam kegiatan pembelajaran maka hasil pembelajaran akan dapat dicapai secara optimal. Tugas belajar/ resitasi tidak sama dengan pekerjaan

rumah, tetapi jauh lebih luas dari itu. Tugas dapat dilakukan di rumah, di sekolah, di perpustakaan dan di tempat lainnya. Dengan metode ini akan merangsang siswa untuk aktif belajar baik secara individu maupun kelompok.

Metode ini akan diterapkan pada objek penelitian yaitu siswa kelas XI IPS SMA Negeri 2 Magelang tahun ajaran 2011/2012 dengan catatan bahwa untuk input dari tahun ke tahun tidak jauh berbeda dilihat dari adanya sistem peringkat untuk sekolah-sekolah terbaik sehingga siswa yang masuk di SMA Negeri 2 Magelang telah menyesuaikan kemampuan mereka untuk dapat diterima di sekolah tersebut.

Berdasarkan penelitian Waldmann (2010) dengan judul "*Enhancing the Teaching of Management Accounting Through the Use of Innovative Assignment Design*" penelitian dilakukan di *University of South Australia* diperoleh hasil bahwa penugasan yang disertai dengan pertanggungjawaban atas tugas tersebut mampu meningkatkan motivasi dan hasil belajar mahasiswa.

Caulfield (2010) melakukan penelitian dengan judul "*Applying Graduate Student Perceptions of Task Engagement to Enhance Learning Conditions*" penelitian ini dilakukan di *Marquette University*, diperoleh hasil bahwa prestasi siswa meningkat setelah penerapan pembelajaran tugas, dalam penelitian ini siswa harus melaporkan jawaban untuk setiap tugas setelah selesai mengerjakannya dengan mendapatkan informasi terlebih dahulu tentang nilai atas tugas yang harus dikerjakannya.

Yolida (2007) dengan judul "Penerapan Metode Resitasi dalam Meningkatkan Motivasi dan Hasil Belajar Biologi Siswa" penelitian dilakukan di

SMA Al-Kautsar Bandar Lampung diperoleh hasil bahwa pembelajaran dengan menggunakan metode resitasi dapat meningkatkan motivasi dan hasil belajar siswa.

Salam (2008) melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh Pemberian Tugas secara Resitasi dan Motivasi Belajar Siswa terhadap Prestasi Belajar Matematika” penelitian yang dilakukan di SMPN 01 dan SMPN 02 Madapangga Kabupaten Bima diperoleh hasil bahwa dengan menggunakan metode pemberian tugas secara resitasi dapat memotivasi belajar matematika siswa SMP kelas II sehingga berpengaruh signifikan terhadap prestasi belajar matematika siswa SMP kelas II.

Dari penjelasan tersebut di atas maka penting untuk dilakukan penelitian untuk mengkaji lebih jauh mengenai penerapan metode resitasi dalam proses belajar mengajar dengan judul “KEEFEKTIFAN METODE RESITASI DENGAN MENGGUNAKAN LEMBAR KERJA SISWA TERHADAP PRESTASI BELAJAR EKONOMI AKUNTANSI PADA POKOK BAHASAN PERSAMAAN AKUNTANSI SISWA KELAS XI IPS SMA NEGERI 2 MAGELANG TAHUN AJARAN 2011/2012”

1.2 Rumusan Masalah

- a. Apakah metode resitasi dengan menggunakan lembar kerja siswa mampu meningkatkan prestasi belajar pokok bahasan persamaan akuntansi siswa kelas XI IPS SMA Negeri 2 Magelang tahun ajaran 2011/2012?

- b. Apakah penerapan metode resitasi dengan menggunakan lembar kerja siswa lebih efektif dibandingkan dengan pembelajaran menggunakan metode ekspositori terhadap prestasi belajar Ekonomi Akuntansi pada pokok bahasan persamaan akuntansi siswa kelas XI IPS SMA Negeri 2 Magelang tahun ajaran 2011/2012?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian ini adalah:

- a. Untuk mengetahui metode resitasi dengan menggunakan lembar kerja siswa dalam meningkatkan prestasi belajar pokok bahasan persamaan akuntansi siswa kelas XI IPS SMA Negeri 2 Magelang tahun ajaran 2011/2012.
- b. Untuk mengetahui penerapan metode resitasi dengan menggunakan lembar kerja siswa lebih efektif dibandingkan dengan pembelajaran menggunakan metode ekspositori terhadap prestasi belajar Ekonomi Akuntansi pada pokok bahasan persamaan akuntansi siswa kelas XI IPS SMA Negeri 2 Magelang tahun ajaran 2011/2012.

1.4 Manfaat Penelitian

Manfaat yang diperoleh dari dilakukannya penelitian ini adalah sebagai berikut :

1.4.1 Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai kajian dalam dunia pendidikan, khususnya dalam bidang penerapan metode resitasi dengan

menggunakan lembar kerja siswa untuk meningkatkan prestasi belajar Ekonomi Akuntansi pada umumnya dan pokok bahasan persamaan akuntansi pada khususnya.

1.4.2 Manfaat Praktis

a. Bagi siswa

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi mengenai keefektifan penerapan metode resitasi dengan menggunakan lembar kerja siswa terhadap prestasi belajar Ekonomi Akuntansi pada pokok bahasan persamaan akuntansi. Selain itu juga untuk memberikan suasana baru bagi siswa dalam kegiatan belajar mengajar, yang diharapkan dapat memberi semangat baru dalam kegiatan belajar.

b. Bagi guru

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi mengenai keefektifan penerapan metode resitasi dengan menggunakan lembar kerja siswa terhadap prestasi belajar Ekonomi Akuntansi pokok bahasan persamaan akuntansi. Selain hal tersebut, penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai referensi dan bahan masukan bagi guru dalam proses belajar mengajar agar proses pembelajaran dapat menggunakan metode yang lebih bervariasi sehingga pembelajaran yang dilaksanakan dapat berjalan dengan optimal.

c. Bagi sekolah

Dengan diadakan penelitian ini diharapkan SMA Negeri 2 Magelang lebih maju dan berkembang dalam rangka perbaikan pembelajaran. Selain itu juga sebagai masukan atau informasi tentang penggunaan metode alternatif yang sesuai dengan bidang mata pelajaran.

BAB II

LANDASAN TEORI

2.1 Prestasi Belajar Ekonomi Akuntansi

2.1.1 Pengertian belajar

Ada berbagai macam definisi tentang belajar. Menurut Gagne dalam Chatarina (2004:2), belajar merupakan disposisi atau kecakapan manusia yang berlangsung selama periode waktu tertentu, dan perubahan perilaku itu tidak berasal dari proses pertumbuhan. Lebih lanjut Chatarina (2004:3) mengemukakan bahwa belajar mengacu pada perubahan perilaku yang terjadi sebagai akibat dari interaksi antara individu dengan lingkungannya. Sedangkan menurut Sudjana (2008:28) belajar adalah suatu proses yang ditandai dengan adanya perubahan pada diri seseorang.

Nasution (2000:34) mengemukakan beberapa definisi tentang belajar yaitu :

- a. Belajar adalah perubahan-perubahan dalam sistem urat saraf.

Belajar dianggap sebagai perubahan-perubahan fisiologis yang tidak dapat dibuktikan atau disangkal kebenarannya. Perubahan itu terjadi pada salah satu bagian dari organisme, yakni hanya dalam sistem urat saraf.

- b. Definisi lain ialah : belajar adalah penambahan pengetahuan. Definisi ini dalam praktik sangat banyak dianut di sekolah dimana guru-guru berusaha memberikan ilmu sebanyak mungkin dan murid bergiat untuk mengumpulkannya. Sering belajar itu disamakan dengan menghafal. Bukti bahwa seorang anak belajar ternyata dari hasil ujian yang diadakan.

c. Definisi ketiga menganggap belajar sebagai perubahan kelakuan berkat pengalaman dan latihan.

Menurut Slameto (2003:2) belajar ialah suatu proses usaha yang dilakukan seseorang untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan, sebagai hasil pengalamannya sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya.

Menurut Hilgrad dalam Sanjaya (2008:112) belajar adalah proses perubahan melalui kegiatan atau prosedur latihan baik latihan di dalam laboratorium maupun dalam lingkungan alamiah. Sedangkan menurut Hamalik (2008:154) belajar adalah perubahan tingkah laku yang relatif mantap berkat latihan dan pengalaman.

Dari berbagai definisi mengenai belajar di atas maka dapat disimpulkan bahwa belajar merupakan suatu proses perubahan tingkah laku individu sebagai hasil atau akibat dari pengalaman dan interaksi dengan lingkungan.

2.1.2 Prestasi belajar

Tu'u (2004:75) mengemukakan bahwa prestasi merupakan hasil yang dicapai seseorang ketika mengerjakan tugas atau kegiatan tertentu. Sementara prestasi belajar adalah penguasaan pengetahuan atau keterampilan yang dikembangkan oleh mata pelajaran, lazimnya ditunjukkan dengan nilai tes atau angka nilai yang diberikan oleh guru. Prestasi belajar dapat dirumuskan sebagai berikut :

a. Prestasi belajar siswa adalah hasil belajar yang dicapai siswa ketika mengikuti dan mengerjakan tugas dan kegiatan pembelajaran di sekolah.

- b. Prestasi belajar siswa tersebut terutama dinilai aspek kognitifnya karena bersangkutan dengan kemampuan siswa dalam pengetahuan atau ingatan, pemahaman, aplikasi, analisis, sintesa dan evaluasi.
- c. Prestasi belajar siswa dibuktikan dan ditunjukkan melalui nilai atau angka nilai dari hasil evaluasi yang dilakukan oleh guru terhadap tugas siswa dan ulangan-ulangan atau ujian yang ditempuhnya.

Dari berbagai perumusan mengenai pengertian prestasi belajar di atas dapat dibuat kesimpulan bahwa prestasi belajar adalah penguasaan pengetahuan atau keterampilan pada suatu mata pelajaran yang ditunjukkan dengan nilai atau angka dari hasil evaluasi oleh guru melalui tugas, ulangan maupun ujian.

2.1.3 Faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi belajar

Prestasi belajar di sekolah sangat dipengaruhi oleh kemampuan umum peserta didik yang diukur oleh *Intelegency Quotion* (IQ), IQ yang tinggi dapat meramalkan kesuksesan prestasi belajar. Namun demikian pada beberapa kasus, IQ yang tinggi ternyata tidak menjamin kesuksesan seseorang dalam belajar dan hidup bermasyarakat.

IQ bukanlah satu-satunya faktor penentu kesuksesan prestasi belajar seseorang. Ada faktor-faktor lain yang turut andil mempengaruhi perkembangan prestasi belajar. Menurut Sanggalang dalam Tu'u (2004:78-81) faktor-faktor tersebut meliputi faktor internal dan faktor eksternal.

Faktor internal yang dikemukakan Sanggalang yaitu kecerdasan, bakat, minat dan perhatian, motif, kesehatan dan cara belajar. Sedangkan faktor eksternal

meliputi lingkungan keluarga, lingkungan pergaulan, lingkungan sekolah dan sarana pendukung belajar. Lebih lanjut faktor-faktor tersebut diuraikan sebagai berikut.

Kecerdasan menyangkut kemampuan yang luas, tidak hanya kemampuan rasional memahami, mengerti, memecahkan masalah, tetapi termasuk kemampuan mengatur perilaku berhadapan dengan lingkungan yang berubah dan kemampuan belajar dari pengalamannya. Tinggi rendahnya kecerdasan yang dimiliki seorang siswa sangat menentukan keberhasilannya mencapai prestasi belajar, termasuk prestasi-prestasi lain sesuai macam-macam kecerdasan yang menonjol yang ada pada dirinya.

Bakat adalah kemampuan yang ada pada seseorang yang dibawanya sejak lahir, yang diterima sebagai warisan dari orang tua. Bakat yang dimiliki siswa apabila diberi kesempatan dikembangkan dalam pembelajaran, akan dapat mencapai prestasi yang tinggi.

Minat adalah kecenderungan yang besar terhadap sesuatu. Perhatian adalah melihat dan mendengar dengan baik dan teliti terhadap sesuatu. Minat dan perhatian yang tinggi pada mata pelajaran akan memberi dampak yang baik bagi prestasi belajar siswa.

Motif adalah dorongan yang membuat seseorang berbuat sesuatu. Motif selalu mendasari dan mempengaruhi setiap usaha serta kegiatan seseorang untuk mencapai sesuatu. Dalam belajar, kalau siswa mempunyai motif yang baik dan kuat, hal itu akan memperbesar usaha dan kegiatannya mencapai prestasi yang tinggi.

Cara belajar siswa juga mempengaruhi prestasi belajar siswa. Cara belajar yang efisien memungkinkan mencapai prestasi lebih tinggi dibandingkan dengan cara belajar yang tidak efisien. Cara belajar yang efisien yaitu :

- a. Berkonsentrasi sebelum dan pada saat belajar.
- b. Segera mempelajari kembali bahan yang telah diterima.
- c. Membaca dengan teliti dan baik bahan yang sedang dipelajari, dan berusaha menguasai dengan sebaik-baiknya.
- d. Mencoba menyelesaikan dan melatih mengerjakan soal-soal.

Keluarga merupakan salah satu potensi yang besar dan positif memberi pengaruh pada prestasi siswa karena sebagian waktu seorang siswa berada di rumah. Orang tua dan adik-kakak siswa adalah orang yang paling dekat dengan dirinya. Perlu adanya suasana hubungan dan komunikasi yang lancar antarmasing-masing anggota keluarga sehingga mampu saling memberi dorongan dan semangat untuk belajar.

Lingkungan pergaulan yang baik akan membawa pengaruh yang baik pula. Pengaruh-pengaruh dari teman bergaul siswa lebih cepat masuk dalam jiwanya daripada yang kita duga sehingga pembinaan pergaulan yang baik serta pengawasan dari orang tua dan pendidik harus cukup bijaksana (jangan terlalu ketat tetapi juga jangan lengah).

Sekolah merupakan lingkungan pendidikan yang sudah terstruktur, memiliki sistem dan organisasi yang baik bagi penanaman nilai-nilai etik, moral, mental, spiritual, disiplin dan ilmu pengetahuan. Apalagi bila sekolah berhasil menciptakan suasana kondusif bagi pembelajaran, hubungan dan komunikasi

perorang di sekolah berjalan baik, metode pembelajaran aktif interaktif, sarana penunjang belajar yang memadai, siswa tertib disiplin, maka kondisi kondusif tersebut mendorong siswa saling berkompetisi dalam pembelajaran. Keadaan ini diharapkan mampu meningkatkan prestasi siswa.

2.1.4 Prestasi belajar ekonomi akuntansi

Prestasi belajar adalah penguasaan pengetahuan atau keterampilan pada suatu mata pelajaran yang ditunjukkan dengan nilai atau angka dari hasil evaluasi oleh guru melalui tugas, ulangan maupun ujian.

Menurut Tu'u (2004:75) prestasi belajar siswa adalah penguasaan pengetahuan atau keterampilan yang dikembangkan oleh mata pelajaran, lazimnya ditunjukkan dengan nilai tes atau angka nilai yang diberikan oleh guru.

Prestasi belajar merupakan hasil belajar yang dicapai siswa ketika mengikuti dan mengerjakan tugas dan kegiatan pembelajaran di sekolah. Prestasi belajar siswa tersebut terutama dinilai aspek kognitifnya karena bersangkutan dengan kemampuan siswa dalam pengetahuan atau ingatan, pemahaman, aplikasi, analisis, sintesa dan evaluasi.

Prestasi belajar siswa dibuktikan dan ditunjukkan melalui nilai atau angka nilai dari hasil evaluasi yang dilakukan oleh guru terhadap tugas siswa dan ulangan-ulangan atau ujian yang ditempuhnya.

Prestasi belajar Ekonomi Akuntansi merupakan hasil yang telah dicapai oleh siswa dalam mata pelajaran ekonomi khususnya akuntansi setelah evaluasi oleh guru melalui tugas, ulangan maupun ujian.

Prestasi belajar Ekonomi Akuntansi siswa bisa dilihat dari hasil evaluasi yang dilakukan oleh peneliti. Alat evaluasi yang digunakan berupa tes. Tes dilakukan ketika pokok bahasan persamaan akuntansi selesai dibahas. Tes yang dimaksud disini adalah *post test* yang dalam penelitian ini digunakan untuk mengetahui hasil pembelajaran pokok bahasan persamaan akuntansi dengan menggunakan metode resitasi dan metode ekspositori.

2.2 Metode Pembelajaran

2.2.1 Pengertian metode pembelajaran

Sanjaya (2006:126) mengungkapkan bahwa metode pembelajaran merupakan upaya mengimplementasikan rencana yang sudah disusun dalam kegiatan nyata agar tujuan yang telah disusun tercapai secara optimal. Metode digunakan untuk merealisasikan strategi atau dengan kata lain metode adalah cara yang dapat digunakan untuk melaksanakan strategi.

Metode pembelajaran menurut Sudjana (2008:76) ialah cara yang dipergunakan guru dalam mengadakan hubungan dengan siswa pada saat berlangsungnya pembelajaran. Metode mengajar yang baik adalah metode yang dapat menumbuhkan kegiatan belajar siswa.

Menurut Pasaribu (1983:13) metode ialah cara yang sistematis yang digunakan untuk mencapai tujuan. Cara yang sistematis ini merupakan bentuk konkrit dari penerapan petunjuk-petunjuk umum pengajaran pada proses pengajaran tertentu.

Berdasarkan berbagai pengertian tentang metode di atas, maka dapat dibuat kesimpulan bahwa metode merupakan suatu cara yang dipakai oleh guru untuk menyampaikan materi pelajaran kepada siswa guna mencapai tujuan pembelajaran.

2.2.2 Macam-macam metode pembelajaran

Ada berbagai macam metode yang digunakan guru dalam kegiatan belajar mengajar antara lain : ceramah dan tanya jawab, diskusi kelompok, permainan peran, simulasi, studi kasus, pemecahan masalah, seminar, kerja lapangan, tutorial, demonstrasi, simposium, lokakarya dan resitasi.

Dalam penelitian ini metode yang akan digunakan adalah metode pemberian tugas (resitasi) dan metode ekspositori dengan pembahasan mengenai dua metode tersebut sebagai berikut :

a. Metode pemberian tugas (resitasi)

1) Pengertian metode pemberian tugas (resitasi)

Metode resitasi merupakan cara penyampaian bahan pelajaran dengan memberikan tugas kepada siswa untuk dikerjakan disekolah maupun diluar jadwal sekolah dalam rentangan waktu tertentu dan hasilnya harus dipertanggungjawabkan kepada guru (Slameto, 1990:115).

Metode pemberian tugas belajar (resitasi) adalah metode dimana murid diberi tugas khusus di luar jam pelajaran. Dalam pelaksanaan metode ini siswa mengerjakan tugasnya tidak hanya di rumah, tapi dapat dikerjakan di perpustakaan, di laboratorium dan lain sebagainya untuk dapat

dipertanggungjawabkan kepada guru. Dengan menggunakan metode ini maka siswa dapat melatih diri untuk bertanggungjawab terhadap tugas yang telah diberikan (<http://alhafizh84.wordpress.com>).

Menurut Djamarah dan Zain (2010:85) metode resitasi (penugasan) adalah metode penyajian bahan dimana guru memberikan tugas tertentu agar siswa melakukan kegiatan belajar. Sedangkan menurut Supriatna, dkk (2007:200) mengemukakan bahwa metode penugasan (pemberian tugas) adalah suatu penyajian bahan pembelajaran dimana guru memberikan tugas tertentu agar siswa melakukan kegiatan belajar dan memberikan laporan sebagai hasil dari tugas yang dikerjakannya.

Dari pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa metode resitasi adalah suatu metode pembelajaran untuk mengaktifkan siswa dengan pemberian tugas setelah materi disampaikan baik secara individu atau kelompok, kemudian harus mempertanggungjawabkannya.

2) Jenis-jenis tugas

Menurut Sudjana (2008:81) tugas sangat banyak macamnya, bergantung pada tujuan yang akan dicapai, seperti tugas meneliti, tugas menyusun laporan, tugas motorik, tugas di laboratorium dan lain-lain.

3) Langkah-langkah menggunakan metode tugas (resitasi)

Fase pemberian tugas menurut Pasaribu (1983:31) meliputi guru memberi tugas, siswa melaksanakan tugas, siswa mempertanggungjawabkan tugas.

a) Tujuan jelas

Agar hasil belajar memuaskan, maka guru merumuskan tujuan yang hendak dicapai oleh murid. Sifat dari tujuan :

- (1) Merangsang siswa berusaha lebih baik memupuk inisiatif bertanggungjawab, berdiri sendiri.
- (2) Menyebarkan kegiatan sekolah ke dalam penggunaan waktu secara konstruktif.
- (3) Memperkuat hasil belajar dengan menyelenggarakan latihan-latihan.

b) Petunjuk jelas

Guru dalam memberikan tugas hendaknya menunjukkan aspek-aspek yang perlu dipelajari agar para siswa tidak merasa bingung apa yang harus dipelajari dan segi mana yang dipentingkan.

Langkah-langkah menggunakan metode tugas (resitasi) menurut Sudjana (2008:81-82) yaitu :

- (1) Fase pemberian tugas.

Tugas yang diberikan kepada siswa hendaknya mempertimbangkan :

- (a) Tujuan yang akan dicapai.
 - (b) Jenis tugas yang jelas dan tepat sehingga anak mengerti apa yang ditugaskan tersebut.
 - (c) Sesuai dengan kemampuan siswa.
 - (d) Ada petunjuk/sumber yang dapat membantu pekerjaan siswa.
 - (e) Sediakan waktu yang cukup untuk mengerjakan tugas tersebut
- (2) Langkah pelaksanaan tugas.
 - (a) Diberikan bimbingan/pengawasan oleh guru.

- (b) Diberikan dorongan sehingga anak mau bekerja.
- (c) Diusahakan/dikerjakan oleh siswa sendiri, tidak menyuruh orang lain.
- (d) Dianjurkan agar siswa mencatat hasil-hasil yang ia peroleh dengan baik dan sistematis.

(3) Fase mempertanggungjawabkan tugas

Hal yang harus dikerjakan pada fase ini yaitu :

- (a) Laporan siswa baik lisan/tertulis dari apa yang telah dikerjakannya.
- (b) Ada tanya jawab/diskusi kelas.
- (c) Penilaian hasil pekerjaan siswa baik dengan tes maupun non tes atau cara lain.

Fase mempertanggungjawabkan tugas inilah yang disebut resitasi.

4) Kelebihan dan kekurangan metode resitasi

Adapun kelebihan dan kekurangan dari metode resitasi menurut Djamarah dan Zain (2010:87) adalah sebagai berikut.

Kelebihan metode resitasi

- a) Lebih merangsang siswa dalam melakukan aktivitas belajar individual ataupun kelompok.
- b) Dapat mengembangkan kemandirian siswa di luar pengawasan guru.
- c) Dapat membina tanggung jawab dan disiplin siswa.
- d) Dapat mengembangkan kreativitas siswa.

Kekurangan metode resitasi

- a) Siswa sulit dikontrol, apakah benar ia yang mengerjakan tugas ataukah orang lain.

- b) Khusus untuk tugas kelompok, tidak jarang yang aktif mengerjakan dan menyelesaikan adalah anggota tertentu saja, sedangkan anggota lainnya tidak berpartisipasi dengan baik.
- c) Tidak mudah memberikan tugas yang sesuai dengan perbedaan individu siswa.
- d) Sering memberikan tugas yang monoton (tidak bervariasi) dapat menimbulkan kebosanan siswa

Adapun cara yang dapat dilakukan untuk mengatasi kelemahan metode resitasi adalah (maskurmendung.blogspot.com) :

- a) Guru harus melakukan kontrol dan pengawasan secara sistematis agar siswa mampu mengerjakan tugas secara mandiri sehingga tujuan pembelajaran benar-benar tercapai.
- b) Tugas diberikan kepada siswa harus jelas maksudnya sehingga siswa mengerti apa yang ditugaskan dan harus sesuai dengan kemampuan siswa.
- c) Tugas diberikan dengan soal-soal yang bervariasi.

b. Metode Ekspositori

1) Pengertian metode ekspositori

Sanjaya (2008:179) mengemukakan bahwa pembelajaran ekspositori menekankan pada proses penyampaian materi secara verbal, artinya bertutur secara lisan merupakan alat utama dalam proses pembelajaran. Guru memegang peran yang sangat dominan. Setelah proses pembelajaran berakhir siswa diharapkan dapat memahami materi dengan benar dengan cara dapat mengungkapkan kembali materi yang telah diuraikan.

Metode ekspositori merupakan bentuk dari pendekatan pembelajaran yang berorientasi kepada guru karena dalam penerapannya, materi pelajaran disampaikan langsung oleh guru. Guru memegang peran yang sangat dominan. Siswa tidak dituntut untuk menemukan materi. Materi pelajaran seakan-akan sudah jadi. Karena metode ekspositori lebih menekankan kepada proses bertutur, maka sering juga dinamakan dengan istilah metode “*chalk and talk*”.

Metode ekspositori adalah metode pembelajaran yang digunakan dengan memberikan keterangan terlebih dahulu definisi, prinsip dan konsep materi pelajaran serta memberikan contoh-contoh latihan pemecahan masalah dalam bentuk ceramah, demonstrasi, tanya jawab dan penugasan. Penggunaan metode ini siswa tidak perlu mencari dan menemukan sendiri fakta-fakta, konsep dan prinsip karena telah disajikan secara jelas oleh guru (sunartombs.wordpress.com).

Kegiatan pembelajaran dengan menggunakan metode ekspositori cenderung berpusat kepada guru. Guru aktif memberikan penjelasan atau informasi pembelajaran secara terperinci tentang materi pembelajaran. Metode ekspositori sering dianalogikan dengan metode ceramah, karena sifatnya sama-sama memberikan informasi (<http://www.infogue.com>).

2) Langkah-langkah menggunakan metode ekspositori

Metode ekspositori pada pelaksanaannya memiliki prosedur-prosedur pelaksanaan. Sanjaya (2008:185-190) menggambarannya secara garis besar sebagai berikut :

a) Persiapan (*preparation*)

Tahap persiapan berkaitan dengan mempersiapkan siswa untuk menerima pelajaran. Dalam metode ekspositori, keberhasilan pelaksanaan pembelajaran sangat bergantung pada langkah persiapan.

b) Penyajian (*presentation*)

Tahap penyajian adalah langkah penyampaian materi pelajaran sesuai dengan persiapan yang telah dilakukan. Hal yang harus diperhatikan dalam pelaksanaan langkah ini diantaranya : penggunaan bahasa, intonasi suara, menjaga kontak mata dengan siswa, serta menggunakan kemampuan guru untuk menjaga agar suasana kelas tetap hidup dan menyenangkan.

c) Menghubungkan (*correlation*)

Merupakan tahapan untuk menghubungkan materi pelajaran dengan pengalaman siswa atau dengan hal-hal lain yang memungkinkan siswa dapat menangkap keterkaitannya dalam struktur pengetahuan yang telah dimilikinya.

d) Menyimpulkan (*generalization*)

Menyimpulkan bisa dilakukan dengan cara mengulang kembali inti-inti materi yang menjadi pokok persoalan, memberikan beberapa pertanyaan yang relevan dengan materi yang diajarkan, dan membuat mapping atau pemetaan keterkaitan antar pokok-pokok materi.

e) Penerapan (*aplication*)

Teknik yang biasa dilakukan pada langkah ini diantaranya yaitu dengan membuat tugas yang relevan atau memberikan tes yang sesuai dengan materi pelajaran yang telah disajikan.

3) Kelebihan dan kekurangan metode ekspositori

Adapun kelebihan dan kekurangan dari metode resitasi menurut Faiq (<http://penelitianindakankelas.blogspot.com>) adalah sebagai berikut.

Kelebihan metode ekspositori

- a) Dapat menampung kelas besar
- b) Bahan pelajaran diberikan secara urut oleh guru
- c) Guru dapat menentukan hal-hal yang dianggap penting
- d) Guru dapat memberikan penjelasan-penjelasan secara individual maupun klasikal

Kekurangan metode ekspositori

- a) Pembelajaran kurang maksimal jika dilakukan dalam kelas besar
- b) Metode ini tidak menekankan penonjolan aktivitas fisik seperti aktivitas mental siswa, sehingga siswa yang terlalu banyak mengikuti pembelajaran dengan metode ekspositori cenderung tidak aktif dan tidak kreatif
- c) Kegiatan terpusat pada guru sebagai pemberi informasi (bahan pelajaran)
- d) Pengetahuan yang didapat dengan metode ekspositori cepat hilang karena seringkali siswa kurang terlibat dalam pembelajaran
- e) Kepadatan konsep dan aturan-aturan yang diberikan dapat berakibat siswa tidak menguasai bahan pelajaran yang diberikan

2.3 Lembar Kerja Siswa (LKS)

2.3.1 Pengertian lembar kerja siswa (LKS)

Lembar Kerja Siswa (LKS) merupakan salah satu sarana untuk membantu dan mempermudah dalam kegiatan belajar mengajar sehingga akan terbentuk

interaksi yang efektif antara siswa dengan guru, sehingga dapat meningkatkan aktifitas siswa dalam peningkatan prestasi belajar (aadesanjaya.blogspot.com).

Lembar Kerja Siswa (LKS) adalah lembaran kertas yang intinya berisi informasi dan instruksi dari guru kepada siswa agar dapat mengerjakan sendiri suatu kegiatan belajar melalui praktek atau mengerjakan tugas dan latihan yang berkaitan dengan materi yang diajarkan untuk mencapai tujuan pengajaran (<http://pustaka.ut.ac.id>).

Lembar Kerja Siswa (LKS) berupa lembaran kertas yang berupa informasi maupun soal-soal (pertanyaan-pertanyaan) yang harus dijawab oleh peserta didik. LKS ini sangat baik digunakan untuk menggalakkan keterlibatan peserta didik dalam belajar baik dipergunakan dalam penerapan metode terbimbing maupun untuk memberikan latihan pengembangan.

Lembar Kerja Siswa (LKS) merupakan suatu bentuk perangkat pembelajaran untuk meningkatkan aktifitas siswa dan untuk membantu siswa dalam mengembangkan pengetahuan dan keterampilannya. Penggunaan LKS sebagai alat bantu pengajaran akan dapat membantu mengaktifkan siswa.

2.3.2 Tujuan dan manfaat LKS

Tujuan Lembar Kerja Siswa (LKS) menurut Sanjaya (aadesanjaya.blogspot.com) antara lain:

- a. Sebagai alternatif guru untuk mengarahkan pengajaran atau memperkenalkan suatu kegiatan tertentu.
- b. Dapat mempercepat proses belajar mengajar dan hemat waktu.

- c. Dapat mengoptimalkan alat bantu pengajaran yang terbatas karena siswa dapat menggunakan alat bantu secara bergantian.

2.4 Materi Persamaan Akuntansi

2.4.1 Transaksi keuangan dan ragam transaksi

Transaksi keuangan menurut Kusmuriyanto (2005:29-30) merupakan kegiatan perusahaan yang mengakibatkan perubahan atas sumber ekonomi yang dikelola entitas bisnis. Dengan demikian transaksi keuangan dapat diartikan sebagai kejadian/kegiatan yang terjadi di entitas bisnis yang mengakibatkan perubahan atas susunan aktiva, utang dan modal. Transaksi keuangan perusahaan dapat dikelompokkan menjadi empat yaitu :

a. Transaksi pertukaran (*exchange transactions*)

Merupakan transaksi pertukaran antara aktiva dengan aktiva, antara aktiva dengan utang, misalnya :

- 1) Dibeli peralatan dengan tunai
- 2) Dibeli barang dengan kredit
- 3) Dipinjam uang dari bank
- 4) Dibayar utang

b. Transaksi penambahan dan pengurangan modal (*additional investment and withdrawal transactions*)

Merupakan transaksi perusahaan dengan pemilik yang mengakibatkan bertambahnya modal atau berkurangnya modal, misalnya :

- 1) Penyetoran modal pemilik

- 2) Pengambilan uang perusahaan untuk keperluan pribadi pemilik (*prive*)
- 3) Pembayaran utang perusahaan dengan uang pribadi pemilik
- 4) Pembayaran deviden (pada Perseroan Terbatas)

c. Transaksi pendapatan dan beban (*revenue and expense transactions*)

Merupakan transaksi kegiatan/operasi perusahaan dalam mencapai tujuan (laba). Transaksi ini mengakibatkan terjadinya pendapatan dan beban, yang pada akhirnya mempengaruhi modal, misalnya :

- 1) Penjualan barang dan jasa
- 2) Membayar beban gaji
- 3) Pemakaian perlengkapan

d. Transaksi pemindahan (*transfer transaction*)

Merupakan transaksi yang merubah pencatatan yang telah dilakukan baik terhadap aktiva, utang maupun modal (koreksi atas kesalahan pencatatan).

2.4.2 Persamaan dasar akuntansi

Persamaan akuntansi menunjukkan hubungan timbal balik antara harta perusahaan dengan sumber harta tersebut. Harta perusahaan disebut dengan aktiva sedangkan sumber/asal harta perusahaan disebut pasiva (Setiawan, 2010:3).

Hubungan antara kekayaan dan hak atau klaim atas kekayaan tersebut dapat dinyatakan dalam bentuk persamaan akuntansi (*accounting equation*).

Hubungan antara aktiva, utang dan modal dapat dinyatakan dalam suatu persamaan secara matematis yang disebut persamaan dasar akuntansi (*fundamental accounting equation*). Persamaan akuntansi dapat dijadikan

pola/pedoman dalam menganalisis transaksi yang terjadi pada suatu entitas bisnis agar dapat dicatat pada unsur-unsur pencatatan akuntansi (Kusmuriyanto, 2005:31).

Lebih lanjut Kusmuriyanto menjelaskan bahwa pada saat perusahaan baru berdiri, dimana adanya setoran aktiva dari pemilik perusahaan dan atau dari pihak luar , sehingga dapat disusun persamaan akuntansi sebagai berikut :

Persamaan Akuntansi I :

$$\begin{aligned} \text{AKTIVA} &= \text{PASIVA} \\ (\text{ASSETS}) &= (\text{EQUITIES}) \end{aligned}$$

Sebagaimana diketahui pasiva (*equities*) sebagai sumber aktiva atau hak kepemilikan atas aktiva dapat dibedakan menjadi dua, yaitu berasal dari pemilik perusahaan (disebut ekuitas) dan dari pihak luar (disebut kewajiban), sehingga persamaan akuntansi dapat dirumuskan sebagai berikut :

Persamaan Akuntansi II :

$$\begin{aligned} \text{AKTIVA} &= \text{KEWAJIBAN} + \text{EKUITAS} \\ (\text{Assets}) &= (\text{Liabilities}) + (\text{Owner's Equity}) \end{aligned}$$

Selama periode tertentu perusahaan melakukan kegiatan usaha yang tujuannya mencari laba, sehingga persamaan akuntansi dapat dirumuskan sebagai berikut :

Persamaan Akuntansi III :

$$\begin{aligned} \text{AKTIVA} &= \text{KEWAJIBAN} + \text{EKUITAS} + \text{LABA} \\ (\text{Assets}) &= (\text{Liabilities}) + (\text{Owner's Equity}) + (\text{Gains}) \end{aligned}$$

Untuk mendapatkan laba tersebut perusahaan harus memperoleh pendapatan/penghasilan dari kegiatan usaha yang dilakukan. Perusahaan harus mengeluarkan beban atau mengorbankan aktiva untuk memperoleh pendapatan. Pada perusahaan perseorangan atau firma maka akan dijumpai transaksi penggunaan aktiva perusahaan untuk keperluan pribadi pemilik (*prive*), sehingga persamaan akuntansi dapat dirumuskan sebagai berikut :

Persamaan Akuntansi IV :

$$\begin{aligned} \text{AKTIVA} &= \text{KEWAJIBAN} + \text{EKUITAS} + \text{PENDAPATAN} - \text{BEBAN} - \\ &\text{PRIVE} \\ (\text{Assets}) &= (\text{Liabilities}) + (\text{Owner's Equity}) + (\text{Revenue}) - (\text{Expense}) - \\ &(\text{Drawing}) \end{aligned}$$

Unsur pendapatan, beban dan *prive* merupakan unsur pembantu dari ekuitas. Pada akhir periode unsur tersebut digabungkan menjadi satu dengan unsur ekuitas. Sehingga persamaan akuntansi digambarkan sebagai berikut :

Persamaan Akuntansi V :

$$\begin{aligned} \text{AKTIVA} &= \text{KEWAJIBAN} + \text{EKUITAS} \\ (\text{Assets}) &= (\text{Liabilities}) + (\text{Owner's Equity}) \end{aligned}$$

Ekuitas merupakan jumlah aktiva yang tetap ada setelah kewajiban perusahaan dilunasi atau dikurangkan dari aktiva. Hak atau klaim pemilik atas aktiva atau kekayaan perusahaan adalah suatu residu atau sisa dari aktiva dikurangkan dengan kewajiban, seperti ditunjukkan dengan persamaan akuntansi sebagai berikut.

$$\text{Aktiva} - \text{Kewajiban} = \text{Ekuitas}$$

Tujuan perusahaan meningkatkan aktiva dan ekuitas melalui pendapatan (*revenue*), yakni jumlah yang diperoleh dengan menyerahkan barang dan jasa kepada para pelanggan. Pendapatan akan selalu menambah ekuitas perusahaan karena pendapatan menambah aktiva tetapi tidak menambah kewajiban. Investasi pemilik juga menambah ekuitas perusahaan. Jenis transaksi yang mengurangi ekuitas antara lain pengambilan pemilik atau prive (*withdrawals*) dan beban-beban (*expense*). Pengambilan pemilik atau prive merupakan lawan dari investasi pemilik. Beban-beban merupakan penurunan dalam ekuitas sehubungan dengan kegiatan penyerahan barang atau jasa kepada pelanggan (Wahyu Adji, 2007:211).

2.4.3 Laporan keuangan dengan pendekatan persamaan akuntansi

Kusmuriyanto menjelaskan bahwa transaksi yang terjadi dianalisis dan dicatat dengan menggunakan tabel persamaan dasar akuntansi. Dari tabel persamaan akuntansi tersebut dapat disusun laporan keuangan (Neraca, Laporan Laba Rugi dan Laporan Perubahan Modal). Berdasarkan persamaan akuntansi tersebut dapat dikatakan bahwa Neraca merupakan gambaran dari persamaan :

$$\text{Aktiva} = \text{Utang} + \text{Modal}$$

Selanjutnya Laporan Laba Rugi merupakan gambaran dari persamaan sebagai berikut :

$$\text{Laba} = \text{Pendapatan} - \text{Beban}$$

Sedangkan Laporan Perubahan Modal merupakan gambaran dari persamaan sebagai berikut :

$$\text{Modal Akhir} = \text{Modal Awal} + \text{Pendapatan} - \text{Beban} - \text{Prive}$$

2.5 Hasil Penelitian Terdahulu

Untuk memperkuat latar belakang dan landasan teori, maka disajikan hasil penelitian terdahulu. Hasil penelitian terdahulu tersebut dapat dilihat pada tabel 2. sebagai berikut :

Tabel 2. Hasil Penelitian Terdahulu

No	Peneliti	Judul Penelitian	Hasil/Kesimpulan
1.	Erwin Waldmann	<i>Enhancing the Teaching of Management Accounting Through the Use of Innovative Assignment Design</i>	Semua akademisi yang terlibat dalam proyek merasa bahwa tugas individu mampu meningkatkan pembelajaran proses.
2.	Jay Caulfield	<i>Applying Graduate Student Perceptions of Task Engagement to Enhance Learning Conditions</i>	Temuan dari studi ini menunjukkan bahwa prestasi siswa meningkat lebih tinggi bagi mereka setelah pembelajaran tugas karena siswa melaporkan setiap jawaban atas tugas setelah selesai mengerjakannya
3.	Berty Yolida	Penerapan Metode Resitasi dalam Meningkatkan Motivasi dan Hasil Belajar Biologi Siswa	Penerapan pembelajaran dengan metode resitasi dapat meningkatkan motivasi dan hasil belajar siswa.
4.	A Salam	Pengaruh Pemberian Tugas secara Resitasi dan Motivasi Belajar Siswa terhadap Prestasi Belajar Matematika	Hasil analisis regresi ganda menunjukkan bahwa pemberian tugas secara resitasi dan motivasi belajar siswa berpengaruh signifikan terhadap prestasi belajar matematika siswa.

2.6 Kerangka Berfikir

Belajar merupakan suatu proses perubahan tingkah laku pada aspek kognitif, aspek afektif dan aspek psikomotorik. Belajar mengajar merupakan suatu proses antara guru sebagai pendidik dengan peserta didik guna mencapai suatu tujuan tertentu.

Salah satu tolok ukur keberhasilan proses belajar mengajar yaitu ditunjukkan dengan keberhasilan siswa mencapai prestasi yang baik. Prestasi belajar juga digunakan sebagai indikator tingkat keberhasilan siswa dalam menyerap dan memahami suatu materi. Prestasi belajar siswa akan semakin baik apabila siswa mampu memahami lebih mendalam materi yang disampaikan. Prestasi belajar siswa dipengaruhi oleh oleh berbagai faktor salah satunya yaitu metode pembelajaran yang digunakan oleh guru dalam menyampaikan materi pelajaran.

Metode mengajar adalah cara yang dipakai oleh guru untuk menyampaikan materi pelajaran kepada siswa guna mencapai tujuan pembelajaran. Metode mengajar yang baik adalah metode yang dapat menumbuhkan kegiatan belajar siswa.

Berdasarkan observasi awal yang dilakukan di SMA Negeri 2 Magelang metode yang digunakan guru dalam kegiatan belajar mengajar di dalam kelas yaitu menggunakan metode ekspositori. Guru aktif memberikan penjelasan atau informasi pembelajaran secara terperinci tentang materi pembelajaran dengan keterbatasan waktu, sementara siswa hanya mendengarkan dan mencatat contoh soal yang diberikan oleh guru.

Pada dasarnya kegiatan belajar mengajar tidak bisa terlepas dari penggunaan metode ekspositori. Namun penggunaan metode ini kurang efektif apabila tidak dimodifikasi dengan metode pembelajaran yang lain. Pemilihan metode pembelajaran yang tepat dapat berpengaruh besar terhadap peningkatan prestasi belajar siswa. Menurut Sudjana (2008:76), proses belajar mengajar yang baik hendaknya menggunakan berbagai jenis metode mengajar secara bergantian atau saling bahu-membahu satu sama lain.

Metode resitasi merangsang siswa untuk aktif belajar baik secara individual maupun secara kelompok. Menurut Djamarah dan Zain (2010:85), metode ini dapat digunakan untuk mengatasi keterbatasan waktu dalam kegiatan belajar mengajar dengan banyaknya bahan pelajaran yang harus disampaikan. Tugas dapat dilakukan di rumah, di sekolah, di perpustakaan dan di tempat lainnya. Pemberian tugas dan resitasi ditujukan agar siswa lebih mendalami konsep-konsep dan mengembangkan materi yang telah diajarkan oleh guru. Apalagi dalam pelajaran akuntansi khususnya pokok bahasan persamaan akuntansi, benar-benar membutuhkan ketelitian dan pemahaman yang baik untuk mempelajari konsep-konsep yang terdapat didalamnya.

Pembelajaran akuntansi khususnya pokok bahasan persamaan akuntansi harus disampaikan menggunakan metode yang mampu meningkatkan pemahaman, penguasaan materi, kreatifitas dan keaktifan siswa. Pemberian tugas pada setiap pertemuan akan mempengaruhi proses dan hasil belajar siswa, siswa lebih termotivasi mulai dari awal kegiatan belajar mengajar, siswa juga akan lebih

aktif dalam mengikuti kegiatan pembelajaran. Dengan membuat siswa aktif dalam kegiatan pembelajaran maka hasil belajar akan dapat dicapai secara optimal.

Metode tugas dan resitasi akan lebih efektif apabila dipadukan dengan penggunaan Lembar Kerja Siswa (LKS). Penggunaan LKS sebagai alat bantu pengajaran akan dapat mengaktifkan siswa. LKS merupakan salah satu sarana untuk membantu dan mempermudah dalam kegiatan belajar mengajar sehingga akan terbentuk interaksi yang efektif antara siswa dengan guru, sehingga dapat meningkatkan aktifitas siswa dalam peningkatan prestasi belajar (aadesanjaya.blogspot.com).

Dengan menggunakan LKS dalam pengajaran akan membuka kesempatan seluas-luasnya kepada siswa untuk aktif dalam pembelajaran. Dalam lembar kerja siswa, siswa akan mendapatkan uraian materi, tugas, dan latihan yang berkaitan dengan materi yang diberikan (<http://pustaka.ut.ac.id>).

Berdasarkan penelitian Waldmann (2010) dengan judul “*Enhancing the Teaching of Management Accounting Through the Use of Innovative Assignment Design*” penelitian dilakukan di *University of South Australia* diperoleh hasil bahwa penugasan yang disertai dengan pertanggungjawaban atas tugas tersebut mampu meningkatkan motivasi dan hasil belajar mahasiswa.

Caulfield (2010) melakukan penelitian dengan judul “*Applying Graduate Student Perceptions of Task Engagement to Enhance Learning Conditions*” penelitian ini dilakukan di *Marquette University*, diperoleh hasil bahwa prestasi siswa meningkat setelah penerapan pembelajaran tugas, dalam penelitian ini siswa harus melaporkan jawaban untuk setiap tugas setelah selesai mengerjakannya

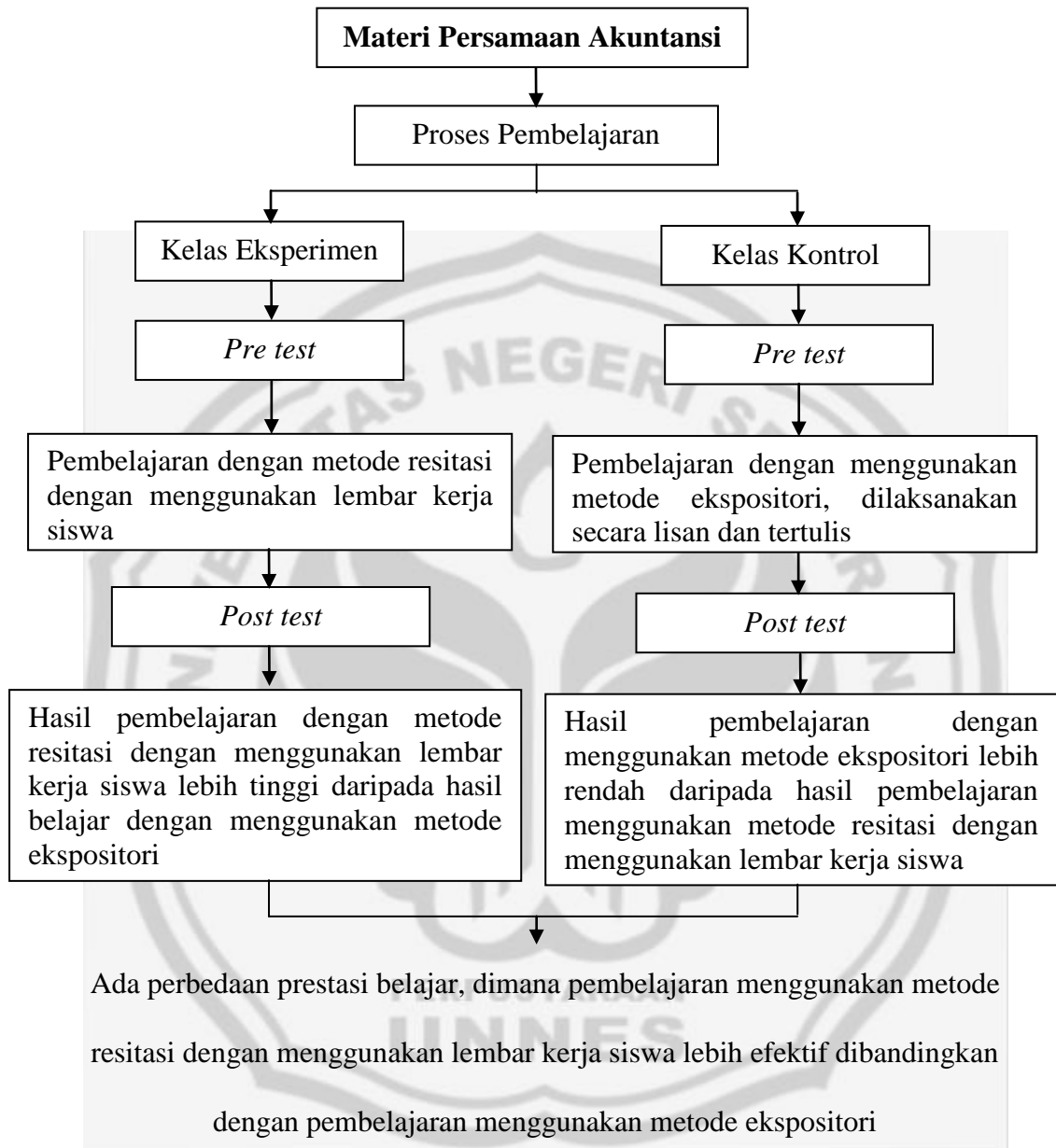
dengan mendapatkan informasi terlebih dahulu tentang nilai atas tugas yang harus dikerjakannya.

Yolida (2007) melakukan penelitian dengan judul “Penerapan Metode Resitasi dalam Meningkatkan Motivasi dan Hasil Belajar Biologi Siswa” penelitian dilakukan di SMA Al-Kautsar Bandar Lampung diperoleh hasil bahwa pembelajaran dengan menggunakan metode resitasi dapat meningkatkan motivasi dan hasil belajar siswa.

A Salam (2008) melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh Pemberian Tugas secara Resitasi dan Motivasi Belajar Siswa terhadap Prestasi Belajar Matematika” penelitian yang dilakukan di SMPN 01 dan SMPN 02 Madapangga Kabupaten Bima diperoleh hasil bahwa dengan menggunakan metode pemberian tugas secara resitasi dapat memotivasi belajar matematika siswa SMP kelas II sehingga berpengaruh signifikan terhadap prestasi belajar matematika siswa SMP kelas II.

Berdasarkan pemaparan tersebut di atas, maka dapat disusun kerangka berpikir sebagai berikut : dalam penelitian ini akan dibahas mengenai dua macam metode pembelajaran yaitu pembelajaran menggunakan metode resitasi dengan menggunakan lembar kerja siswa dan pembelajaran dengan menggunakan metode ekspositori pada pokok bahasan persamaan akuntansi. Kerangka berpikir pada penelitian ini dapat dilihat pada bagan 2.1. sebagai berikut.

Gambar 1. Skema Kerangka Berpikir



2.7 Hipotesis

Berdasarkan identifikasi masalah dan landasan teori di atas, maka hipotesis dalam penelitian ini adalah:

1. Penerapan metode resitasi dengan menggunakan lembar kerja siswa mampu meningkatkan prestasi belajar pokok bahasan persamaan akuntansi siswa kelas XI IPS SMA Negeri 2 Magelang tahun ajaran 2011/2012.
2. Penerapan metode resitasi dengan menggunakan lembar kerja siswa lebih efektif dibandingkan dengan pembelajaran menggunakan metode ekspositori terhadap prestasi belajar Ekonomi Akuntansi pada pokok bahasan persamaan akuntansi siswa kelas XI IPS SMA Negeri 2 Magelang tahun ajaran 2011/2012.



BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Penelitian ini diawali dengan menentukan populasi dan memilih sampel dari populasi yang telah ditentukan. Pengambilan sampel dilakukan dengan teknik *simple random sampling* dan diperoleh dua sampel, yaitu kelas XI IPS 1 sebagai kelas eksperimen yang akan dikenai pembelajaran dengan metode resitasi dengan menggunakan lembar kerja siswa dan kelas XI IPS 2 sebagai kelas kontrol yang dikenai pembelajaran dengan menggunakan metode ekspositori. Pemberian *pre test* kepada kelompok eksperimen dan kelompok kontrol pada awal pembelajaran untuk mengetahui kemampuan awal siswa mengenai materi persamaan akuntansi. Pada akhir pembelajaran dilakukan *post test* untuk mengetahui hasil belajar siswa. *Post test* dilakukan di kelas eksperimen dan kelas kontrol dengan menggunakan soal yang sama yang sebelumnya telah diujicobakan terlebih dahulu. Data yang diperoleh dari hasil *post test* dianalisis dengan menggunakan uji *paired sample t test* dan *independent sample t test*. Analisis data dilakukan untuk menguji hipotesis yang diajukan.

3.2 Populasi

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas XI IPS SMA Negeri 2 Magelang tahun ajaran 2011/2012. Ukuran populasi berjumlah tiga kelas

yang terdiri dari kelas XI IPS 1, XI IPS 2 dan XI IPS 3. Gambaran populasi dapat dilihat pada Tabel 3. sebagai berikut:

Tabel 3. Gambaran Populasi Penelitian

No	Kelas	Jumlah
1.	XI IPS 1	35 siswa
2.	XI IPS 2	36 siswa
3.	XI IPS 3	34 siswa
Jumlah		105 siswa

Sebelum menentukan sampel terlebih dahulu dilakukan uji normalitas dan homogenitas populasi untuk mengetahui apakah data berdistribusi normal atau tidak dan apakah varian populasi sama atau tidak. Data yang digunakan adalah data nilai ujian semester mata pelajaran ekonomi. Hasil uji normalitas dan homogenitas dapat dilihat pada Tabel 4. dan Tabel 5. sebagai berikut :

Tabel 4. Hasil Uji Normalitas Data Populasi

Tests of Normality						
kelas	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
nilai ujian IPS 1	.126	35	.176	.943	35	.068
IPS 2	.128	36	.142	.950	36	.106
IPS 3	.132	34	.143	.957	34	.202

a. Lilliefors Significance Correction

Sumber : data hasil penelitian yang diolah tahun 2011 pada lampiran 7

Hasil analisis data pada Tabel 10. menunjukkan bahwa masing-masing kelas memiliki signifikansi lebih dari 0,05 yaitu kelas XI IPS 1 memiliki signifikansi 0,176. Kelas XI IPS 2 memiliki signifikansi 0,142. Kelas XI IPS 3 memiliki signifikansi 0,143 sehingga data dapat dikatakan berdistribusi normal.

Tabel 5. Hasil Uji Homogenitas Data Populasi

Test of Homogeneity of Variances			
nilai ujian			
Levene Statistic	df1	df2	Sig.
.768	2	102	.467

Sumber : data hasil penelitian yang diolah tahun 2011 pada lampiran 8

Hasil uji homogenitas pada Tabel 11. menunjukkan bahwa signifikansi $>0,05$ yaitu 0,467. Jadi, dapat disimpulkan bahwa varian ketiga kelompok data yaitu kelas XI IPS 1, XI IPS 2 dan XI IPS 3 adalah sama sehingga populasi dapat dikatakan homogen.

3.3 Sampel

Setelah diketahui bahwa populasi berdistribusi normal dan homogen maka dapat dilakukan pengambilan sampel secara acak dengan teknik *simple random sampling*. Berdasarkan pengambilan sampel secara acak dengan cara diundi maka sampel dari penelitian ini adalah kelas XI IPS 1 sebagai kelas eksperimen yang dikenai pembelajaran dengan metode resitasi menggunakan lembar kerja siswa dan kelas XI IPS 2 sebagai kelas kontrol yang dikenai pembelajaran dengan

menggunakan metode ekspositori. Hasil pengambilan sampel dapat dilihat pada Tabel 6. sebagai berikut.

Tabel 6. Hasil Pengambilan Sampel

Kelompok	Kelas	Jumlah Siswa
Eksperimen	XI IPS 1	35
Kontrol	XI IPS 2	36

3.4 Variabel Penelitian

Variabel dalam penelitian ini dibedakan sebagai berikut :

- a. Variabel metode pembelajaran (X) dalam penelitian ini adalah metode belajar resitasi dengan menggunakan lembar kerja siswa (eksperimen) dan metode ekspositori (kontrol).
- b. Variabel prestasi belajar (Y) adalah prestasi belajar akuntansi siswa melalui proses pembelajaran menggunakan metode resitasi dengan menggunakan lembar kerja siswa dan melalui proses pembelajaran menggunakan metode ekspositori. Data yang digunakan adalah hasil nilai *pre test*, lembar pengamatan aktivitas siswa, dan hasil nilai *pos test*.

3.5 Prosedur Penelitian

3.5.1 Penyusunan instrumen penelitian

Langkah-langkah dalam penyusunan instrumen penelitian yaitu :

- a. Mengadakan pembatasan materi yang akan diujikan.
- b. Menentukan waktu untuk mengerjakan soal serta jumlah item soal yang akan digunakan.

- c. Menentukan tipe soal. Tipe soal yang akan digunakan adalah soal bentuk pilihan ganda dengan lima alternatif pilihan jawaban.
- d. Menyusun kisi-kisi soal sebagai dasar atau pedoman dalam penyusunan tes.
- e. Penskoran atau penilaian. Cara pemberian skor dalam penelitian ini adalah skor 1 untuk jawaban benar dan skor 0 untuk jawaban salah.
- f. Menyusun lembar observasi dan menentukan skala penilaian.

3.5.2 Uji coba instrumen

Uji coba instrumen dilakukan untuk melakukan perbaikan terhadap instrumen penelitian yang nantinya digunakan untuk pengambilan data. Tujuannya yaitu untuk mengetahui apakah instrumen tersebut layak digunakan untuk pengambilan data atau tidak. Uji instrumen yang digunakan yaitu uji validitas, uji reliabilitas, daya pembeda dan tingkat kesukaran soal.

3.5.3 Tahap pelaksanaan penelitian

a. Rancangan Eksperimen

Rancangan eksperimen yang digunakan dalam penelitian ini dapat dilihat pada Tabel 7. sebagai berikut.

Tabel 7. Pola Rancangan Penelitian

Kelas	<i>Pre Test</i>	Perlakuan	<i>Post Test</i>
Eksperimen	X	Metode pembelajaran resitasi dengan menggunakan Lembar Kerja Siswa (LKS)	T
Kontrol	X	Metode pembelajaran ekspositori	T

Keterangan :

X : Tes awal untuk mengetahui kemampuan awal siswa.

T : Tes akhir untuk mengetahui prestasi belajar siswa setelah

Materi dalam penelitian ini adalah materi tentang persamaan akuntansi perusahaan jasa. Penelitian ini dirancang dalam empat kali pertemuan.

b. Langkah pembelajaran kelas eksperimen

Pertemuan I (2 x 45 menit)

1) Persiapan

Guru mempersiapkan sumber belajar yang akan digunakan yaitu menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) untuk materi persamaan akuntansi mulai dari transaksi keuangan dan ragam transaksi serta mempersiapkan soal *pre test* yang akan dikerjakan.

2) Pelaksanaan

a) Membuka pelajaran dan presensi siswa (5 menit).

- b) Memberikan soal pre test untuk mengetahui kemampuan awal siswa tentang materi persamaan akuntansi (45 menit).
 - c) Menyampaikan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai dan memperkenalkan metode yang akan digunakan dalam kegiatan belajar mengajar (5 menit).
 - d) Menjelaskan materi persamaan akuntansi mulai dari transaksi keuangan dan ragam transaksi (30 menit).
- 3) Penutup
- Guru menutup pelajaran dan meminta siswa mempelajari materi selanjutnya (5 menit).

Pertemuan II (2 x 45 menit)

- 1) Persiapan
- Guru mempersiapkan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) untuk materi persamaan akuntansi dan aplikasinya dan menyusun Lembar Kerja Siswa (LKS) untuk materi transaksi keuangan dan ragam transaksi serta persamaan dasar akuntansi dan aplikasinya.
- 2) Pelaksanaan
 - a) Guru membuka pelajaran dengan salam dan aspersepsi dengan menanyakan materi yang telah diajarkan sebelumnya (5 menit).
 - b) Guru memberikan soal LKS (5 menit).
 - c) Guru berkeliling mengawasi kerja siswa (15 menit).

- d) Guru meminta siswa melaporkan tugas yang diberikan dengan menunjuk beberapa siswa untuk menyampaikan hasil pekerjaannya di depan kelas (10 menit).
 - e) Guru dan siswa membahas soal LKS yang telah diberikan (10 menit).
 - f) Guru menjelaskan materi persamaan dasar akuntansi yang meliputi beberapa persamaan dan aplikasinya (30 menit).
 - g) Guru memberikan contoh soal (10 menit).
- 3) Penutup
- Guru menutup pelajaran dan memberikan LKS sebagai tugas rumah sehingga siswa mengerjakan dan melaporkan hasilnya pada pertemuan selanjutnya dengan cara mengumpulkan hasilnya sebelum bel masuk berbunyi (5 menit).

Pertemuan III (2 x 45 menit)

- 1) Persiapan
Guru mempersiapkan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dan menyusun Lembar Kerja Siswa (LKS) untuk materi laporan keuangan dengan pendekatan persamaan akuntansi.
- 2) Pelaksanaan
 - a) Guru membuka pelajaran dengan salam dan presensi siswa (5 menit).
 - b) Guru membagi hasil pekerjaan siswa untuk dikoreksi silang (5 menit).
 - c) Guru dan siswa membahas tugas yang diberikan kemudian siswa melaporkan hasil koreksi (15 menit).
 - d) Guru menjelaskan materi laporan keuangan dengan pendekatan persamaan akuntansi (20 menit).

- e) Guru memberikan kesempatan bertanya pada siswa (5 menit).
- f) Guru memberikan soal LKS (5 menit).
- g) Guru mengawasi kerja siswa (20 menit)
- h) Guru meminta siswa melaporkan tugas yang diberikan dengan menunjuk beberapa siswa untuk menyampaikan hasil pekerjaannya di depan kelas (10 menit).

3) Penutup

Guru menutup pelajaran dan meminta siswa untuk mempelajari materi yang telah disampaikan (5 menit).

Pertemuan IV (2 x 45 menit)

1) Persiapan

Guru mempersiapkan soal *post test* yang akan dikerjakan.

2) Pelaksanaan

- a) Guru membuka pelajaran dengan salam dan presensi siswa (5 menit).
- b) Guru mengadakan tanya jawab dengan siswa mengenai materi yang telah disampaikan (15 menit).
- c) Guru *mereview* materi yang telah disampaikan (15 menit)
- d) Guru memberikan soal *post test* sebagai evaluasi pada siswa untuk mengukur hasil belajar siswa setelah melalui proses belajar mengajar (5 menit).

e) Guru mengawasi siswa dalam mengerjakan soal *post test* (45 menit).

3) Penutup

Siswa mengumpulkan hasil evaluasi kemudian guru menutup pelajaran dengan salam (5 menit).

c. Langkah pembelajaran kelas kontrol

Pertemuan I (2 x 45 menit)

1) Persiapan

Pada tahap ini guru mempersiapkan sumber belajar yang akan digunakan yaitu menyusun perangkat pembelajaran berupa Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) untuk materi persamaan akuntansi mulai dari transaksi keuangan dan ragam transaksi serta mempersiapkan soal *pre test* yang akan dikerjakan.

2) Pelaksanaan

a) Membuka pelajaran dan presensi siswa (5 menit).

b) Memberikan soal *pre test* untuk mengetahui kemampuan awal siswa tentang materi laporan keuangan (45 menit).

c) Menyampaikan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai dalam kegiatan belajar mengajar (5 menit).

d) Menjelaskan materi persamaan akuntansi mulai dari transaksi keuangan dan ragam transaksi (30 menit).

3) Penutup

Guru menutup pelajaran dan meminta siswa mempelajari materi selanjutnya (5 menit).

Pertemuan II (2 x 45 menit)

1) Persiapan

Guru mempersiapkan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dan menyusun soal latihan untuk materi persamaan dasar akuntansi dan aplikasinya

2) Pelaksanaan

- a) Guru membuka pelajaran dengan salam dan aspersepsi dengan menanyakan materi yang telah diajarkan sebelumnya (5 menit).
- b) Guru menjelaskan materi persamaan dasar akuntansi yang meliputi beberapa persamaan dan aplikasinya (40 menit).
- c) Guru memberikan contoh soal (10 menit).
- d) Guru memberikan kesempatan bertanya pada siswa (10 menit).
- e) Guru memberikan LKS (15 menit).

3) Penutup

Guru memberikan kesimpulan dan memotivasi siswa berkenaan dengan materi yang akan disampaikan pada pertemuan selanjutnya (10 menit).

Pertemuan III (2 x 45 menit)

1) Persiapan

Guru mempersiapkan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dan menyusun soal latihan untuk materi laporan keuangan dengan pendekatan persamaan akuntansi.

2) Pelaksanaan

- a) Guru membuka pelajaran dengan salam dan memotivasi siswa berkenaan dengan materi yang akan disampaikan (10 menit).

b) Guru memberikan pertanyaan kepada beberapa siswa mengenai materi yang telah disampaikan pada pertemuan sebelumnya (10 menit).

c) Guru menjelaskan materi materi laporan keuangan dengan pendekatan persamaan akuntansi (40 menit).

d) Guru memberikan kesempatan bertanya pada siswa (10 menit).

e) Guru memberikan LKS (10 menit).

3) Penutup

Guru memberikan kesimpulan kemudian menutup pelajaran dengan salam (10 menit).

Pertemuan IV (2 x 45 menit)

1) Persiapan

Guru mempersiapkan soal *post test* yang akan dikerjakan.

2) Pelaksanaan

a) Guru membuka pelajaran dan presensi siswa (5 menit).

b) Guru memberikan pertanyaan kepada beberapa siswa mengenai materi yang telah disampaikan pada pertemuan sebelumnya (15 menit).

c) Guru menyimpulkan materi yang telah disampaikan (15 menit)

d) Guru memberikan soal *post test* sebagai evaluasi pada siswa untuk mengukur hasil belajar siswa setelah melalui proses belajar mengajar (45 menit).

3) Penutup

Siswa mengumpulkan hasil evaluasi kemudian guru menutup pelajaran dengan salam (10 menit).

3.6 Metode Pengumpulan Data

3.6.1 Metode dokumentasi

Metode ini digunakan untuk mendapatkan data-data tertulis seperti daftar nama siswa yang akan digunakan untuk sampel penelitian. Dokumen yang dapat mendukung penelitian seperti data nilai siswa yaitu nilai ulangan materi persamaan akuntansi untuk mengetahui tingkat ketuntasan belajar siswa dan digunakan sebagai data awal.

3.6.2 Metode tes

Metode tes digunakan untuk memperoleh data hasil belajar ekonomi akuntansi khususnya pada pokok bahasan persamaan akuntansi pada kelas eksperimen dan kelas kontrol. Tes yang digunakan berupa soal pilihan ganda yaitu pada saat *pre test* untuk mengetahui kemampuan awal siswa sebelum pembelajaran materi persamaan akuntansi dan *post test* untuk mengetahui kemampuan siswa setelah proses pembelajaran.

3.6.3 Metode observasi

Metode ini sebagai penunjang dalam penelitian, Metode observasi digunakan untuk mengetahui aktivitas siswa selama proses pembelajaran. Metode observasi menggunakan lembar pengamatan yang diisi oleh guru mata pelajaran yang bertindak sebagai observer.

3.7 Analisis Instrumen

3.7.1 Uji validitas

Pengujian tingkat validitas suatu instrumen dilakukan dengan cara analisis faktor dan analisis butir. Pada penelitian ini menggunakan analisis butir soal untuk menguji validitas setiap soal, maka skor yang ada pada setiap butir dikorelasikan dengan skor total. Pengujian validitas menggunakan rumus *Korelasi Product Moment* yang dikemukakan oleh Pearson, yaitu:

$$r_{xy} = \frac{N\sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N\sum X^2 - (\sum X)^2\}\{N\sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan :

r_{xy} = koefisien korelasi antara variabel X dan variabel Y, dua variabel yang dikorelasikan

X = skor soal yang dicari validitasnya

Y = skor total

N = jumlah peserta tes

$\sum X^2$ = Jumlah kuadrat nilai x

$\sum Y^2$ = Jumlah kuadrat nilai y

$\sum XY$ = Jumlah perkalian skor ítem dengan skor total

(Arikunto, 2006:170)

Hasil perhitungan r_{xy} dikonsultasikan pada tabel kritis *r product moment* dengan signifikansi $\alpha = 5\%$. Jika $r_{xy} > r_{tabel}$ maka butir soal tersebut dapat dikatakan valid. Berdasarkan uji coba soal yang telah dilaksanakan dengan $N = 32$ dan taraf signifikansi 5% di dapat $r_{tabel} = 0,349$. Hasil uji coba dari 40 soal diperoleh 35 soal yang $r_{hitung} > r_{table}$ sehingga soal tersebut valid dan dapat

digunakan untuk mengukur kemampuan siswa dalam memahami pokok bahasan persamaan akuntansi. Item yang tidak valid dibuang dan tidak digunakan sebagai instrumen penelitian dengan catatan pada setiap indikator sudah ada item yang mewakili. Hasil analisis validitas soal uji coba dapat dilihat pada Tabel 8. sebagai berikut :

Tabel 8. Hasil Rekap Analisis Validitas Soal Uji Coba

Keterangan	Butir Soal	Jumlah
Valid	1, 2, 3, 4, 5, 6, 8, 9, 10, 11, 12, 13, 14, 15, 16, 17, 18, 19, 21, 22, 23, 24, 25, 26, 28, 29, 30, 31, 32, 34, 35, 37, 38, 39, 40	35
Tidak valid	7, 20, 27, 33, 36	5

Sumber: data hasil penelitian yang diolah tahun 2011 pada lampiran 5

3.7.2 Uji Reliabilitas

Reliabilitas instrumen adalah ketepatan alat evaluasi dalam mengukur. Suatu tes dikatakan mempunyai taraf kepercayaan yang tinggi jika tes tersebut dapat memberikan hasil yang tetap (Arikunto, 2006:86). Untuk menentukan reliabilitas bentuk tes pilihan ganda digunakan rumus KR-20 yang dikemukakan oleh Kuder dan Richardson dalam Arikunto (2007 : 100) yaitu:

$$r_{11} = \frac{n}{n-1} \left(\frac{S^2 - \sum pq}{S^2} \right)$$

Keterangan :

r_{11} = reliabilitas tes secara keseluruhan

- p = proporsi subjek yang menjawab item dengan benar
- q = proporsi subjek yang menjawab item dengan salah ($q=1-p$)
- $\sum pq$ = jumlah hasil perkalian antara p dan q
- N = banyaknya item
- S = standar deviasi dari tes (standar deviasi adalah akar varians)

Setelah r_{11} diketahui, kemudian dibandingkan dengan nilai r_{tabel} . Apabila $r_{11} > r_{tabel}$ maka dikatakan instrumen tersebut reliabel. Berdasarkan uji reliabilitas N = 32 dan taraf signifikansi $\alpha = 5\%$ dengan rumus K-R 20 diperoleh r_{11} sebesar 1.248696 dengan r_{tabel} sebesar 0,349 ($r_{11} > r_{tabel}$) maka dapat disimpulkan bahwa instrumen soal tersebut reliabel.

3.7.3 Daya Beda

Daya beda dicari dengan mengambil 50% skor teratas sebagai kelompok atas (J_A) dan 50% skor terbawah sebagai kelompok bawah (J_B). Rumus yang digunakan untuk pilihan ganda adalah:

$$D = \frac{B_A}{J_A} - \frac{B_B}{J_B} = P_A - P_B$$

(Arikunto, 2006 : 213-214)

Keterangan :

- D : Daya pembeda
- J_A : Banyaknya peserta kelompok atas
- J_B : Banyaknya peserta kelompok bawah
- B_A : Banyaknya peserta kelompok atas yang menjawab soal itu dengan benar
- B_B : Banyaknya peserta kelompok bawah yang menjawab soal itu dengan benar

$P_A : \frac{B_A}{J_A}$: Proporsi peserta kelompok atas yang menjawab benar

$P_B : \frac{B_B}{J_B}$: Proporsi peserta kelompok bawah yang menjawab benar

Untuk mengetahui soal-soal yang akan dipakai berdasarkan daya pembeda soal, digunakan klasifikasi sebagai berikut :

D : 0,00 – 0,20 : jelek (*poor*)
 D : 0,21 – 0,40 : cukup (*satisfactory*)
 D : 0,41 – 0,70 : baik (*good*)
 D : 0,71 – 1,00 : baik sekali (*excellent*)
 D : negatif, semuanya tidak baik

(Arikunto, 2006 : 218)

Hasil analisis dari uji coba 40 soal dapat dilihat pada Tabel 9. sebagai berikut :

Tabel 9. Rekap Analisis Daya Pembeda Soal

Daya Pembeda	Butir Soal	Jumlah
Jelek	7, 18, 27, 33, 36, 39	6
Cukup	1, 2, 3, 4, 6, 12, 13, 14, 15, 16, 17, 20, 21, 22, 23, 24, 25, 29, 30, 32, 35, 40	22
Baik	5, 8, 9, 10, 11, 19, 26, 28, 31, 34, 37, 38	12

Sumber: data hasil penelitian yang diolah tahun 2011 pada lampiran 5

3.7.4 Tingkat Kesukaran Soal

Tingkat kesukaran soal untuk pilihan ganda dapat ditentukan dengan menggunakan rumus :

$$P = \frac{B}{JS}$$

(Arikunto, 2007 : 208)

Keterangan :

P = Indeks kesukaran

B = Banyaknya siswa yang menjawab soal itu dengan benar

JS = Jumlah seluruh siswa peserta tes

Adapun klasifikasinya adalah sebagai berikut :

Soal dengan P 0,00 sampai 0,30 adalah soal sukar.

Soal dengan P 0,30 sampai 0,70 adalah soal sedang.

Soal dengan P 0,70 sampai 1,00 adalah soal mudah.

(Arikunto, 2007 : 207 – 208)

Hasil analisis data uji coba 40 soal dapat dilihat pada Tabel 10. sebagai berikut :

Tabel 10. Rekap Analisis Tingkat Kesukaran Soal

Tingkat Kesukaran	Butir Soal	Jumlah
Sukar	13, 18, 30	3
Sedang	3, 4, 5, 7, 8, 9, 10, 11, 12, 14, 17, 19, 20, 21, 22, 23, 24, 25, 26, 27, 28, 29, 31, 33, 34, 35, 37, 38, 39, 40	30
Mudah	1, 2, 6, 15, 16, 32, 36	7

Sumber: data hasil penelitian yang diolah tahun 2011 pada lampiran 5

Dari hasil analisis uji coba 40 soal dapat diambil sebanyak 33 soal yang memenuhi kriteria dan dapat dipakai sebagai instrumen *pre test* dan *post test* dengan rincian pada Tabel 11. sebagai berikut :

Tabel 11. Hasil Rekap Analisis Instrumen Soal Uji Coba

Keterangan	Butir Soal	Jumlah
Soal yang dipakai	1, 2, 3, 4, 5, 6, 8, 9, 10, 11, 12, 13, 14, 15, 16, 17, 19, 21, 22, 23, 24, 25, 26, 28, 29, 30, 31, 32, 34, 35, 37, 38, 40	33
Soal yang tidak dipakai	7, 18, 20, 27, 33, 36, 39	7

Sumber: data hasil penelitian yang diolah tahun 2011 pada lampiran 5

3.8 Teknik Analisis Data

3.8.1 Analisis statistik deskriptif

Analisis statistik deskriptif digunakan untuk menggambarkan data prestasi belajar siswa kelas eksperimen dan kelas kontrol. Data yang digunakan dalam analisis ini adalah :

- a. Data nilai tes awal siswa sebelum adanya treatment (*pre test*) untuk masing-masing kelas eksperimen maupun kelas kontrol. Selain itu juga digunakan nilai tes akhir siswa setelah diberikan treatment (*pos test*) baik kelas eksperimen maupun kelas kontrol. Hasil analisis deskriptif ini meliputi mean atau nilai rata-rata, standar deviasi, nilai minimum dan nilai maksimum siswa.

- b. Data non tes berupa data hasil pengamatan aktivitas siswa yang dilakukan oleh guru dengan terlebih dahulu menentukan interval persentasenya sebagai berikut

Penentuan skor untuk lembar aktivitas siswa secara klasikal adalah sebagai berikut :

<u>Skor</u>	<u>Keterangan</u>
4	Banyaknya siswa yang melakukan aktivitas $\geq 76\%$
3	Banyaknya siswa yang melakukan aktivitas diantara 51% - 75%
2	Banyaknya siswa yang melakukan aktivitas diantara 26% - 50%
1	Banyaknya siswa yang melakukan aktivitas $\leq 25\%$

Hasil skoring kemudian ditabulasikan dan dihitung dengan menggunakan rumus deskriptif prosentase sebagai berikut :

$$\text{Prosentase aktivitas siswa (\%)} = \frac{n}{N} \times 100\%$$

Keterangan :

% : Prosentase

n : Jumlah skor yang diperoleh dari data

N : Jumlah skor maksimal

Cara menyusun tabel kategori deskriptif prosentase untuk aktivitas siswa adalah sebagai berikut :

- 1) Menetapkan *persentase* tertinggi = $(4:4) \times 100\% = 100\%$
- 2) Menetapkan *persentase* terendah = $(1:4) \times 100\% = 25\%$
- 3) Menetapkan rentangan *persentase* = $100\% - 25\% = 75\%$

- 4) Menetapkan kelas *interval* = 4
- 5) Panjang kelas *interval* = $75\% : 4 = 18\%$

Tabel 12. Tabel Kategori Deskriptif Prosentase Keaktifan Siswa

No	Interval persentase	Interval Skor Aktivitas Siswa	Kriteria
1	82% - 100%	20 – 24	Sangat aktif
2	63% - 81 %	15 – 19	Aktif
3	44 % - 62 %	11 – 14	Cukup aktif
4	25% - 43 %	6 – 10	Kurang aktif

3.8.2 Analisis statistik inferensial

a. Analisis sebelum *treatment*

Analisis ini berguna untuk membuktikan bahwa antara kelas eksperimen dengan kelas kontrol berada dalam kondisi awal yang tidak berbeda secara signifikan atau dikatakan bahwa kedua kelas berangkat dari titik tolak yang sama.

1) Uji normalitas

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah data berdistribusi normal atau tidak. Hasil uji ini digunakan untuk menentukan uji statistik selanjutnya. Jika data berdistribusi normal, maka uji statistik yang digunakan adalah uji parametrik. Jika data berdistribusi tidak normal, maka uji statistik yang digunakan adalah uji non parametrik. Data yang diuji adalah data nilai *pre test* siswa pokok bahasan persamaan akuntansi. Uji normalitas menggunakan program SPSS 16 *One Sample Kolmogorov-Smirnov* dengan taraf signifikansi 5% atau

0,05. Data dinyatakan berdistribusi normal jika signifikansi lebih dari 5% atau 0,05 (Priyatno, 2009:28).

Pasangan hipotesis yang akan diuji adalah sebagai berikut :

Ho : data berdistribusi normal

Ha : data berdistribusi tidak normal

Dengan kriteria pengujian sebagai berikut :

Jika $\text{sig} > 0,05$, maka Ho diterima

Jika $\text{sig} < 0,05$, maka Ho ditolak

2) Uji homogenitas

Uji homogenitas digunakan untuk mengetahui apakah kelas eksperimen dan kelas kontrol mempunyai varian yang sama atau tidak. Uji homogenitas menggunakan uji *Levene*.

Hipotesis statistiknya adalah sebagai berikut :

Ho : varian 1 = varian 2 (data homogen)

Ha : varian 1 \neq varian 2 (data tidak homogen)

Dengan kriteria pengujian sebagai berikut :

Jika $\text{sig} > 0,05$, maka Ho diterima

Jika $\text{sig} < 0,05$, maka Ho ditolak

b. Analisis setelah *treatment*

Analisis dilakukan setelah kedua sampel diberi *treatment* yang berbeda dengan tujuan untuk mengetahui apakah terdapat perbedaan prestasi belajar antara

kelas eksperimen dengan kelas kontrol. Analisis tahap akhir digunakan untuk menguji hipotesis dengan menggunakan data yang berasal dari nilai *post test*.

1) Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah data berdistribusi normal atau tidak. Data yang diuji adalah data nilai *post test* siswa. Uji normalitas menggunakan SPSS 16 *One Sample Kolmogorov-Smirnov* dengan menggunakan taraf signifikansi 5%. Data dinyatakan berdistribusi normal jika signifikansi lebih dari 5% atau 0,05 (Priyatno, 2009:28).

Pasangan hipotesis yang akan diuji adalah sebagai berikut :

Ho : data berdistribusi normal

Ha : data berdistribusi tidak normal

Dengan kriteria pengujian sebagai berikut :

Jika sig > 0,05, maka Ho diterima

Jika sig < 0,05, maka Ho ditolak

2) Uji homogenitas

Uji homogenitas digunakan untuk mengetahui apakah kelas eksperimen dan kelas kontrol mempunyai varian yang sama atau tidak. Uji homogenitas menggunakan uji *Levene*. Hipotesis statistiknya adalah sebagai berikut :

Ho : varian 1 = varian 2 (data homogen)

Ha : varian 1 \neq varian 2 (data tidak homogen)

Dengan kriteria pengujian sebagai berikut :

Jika sig > 0,05, maka Ho diterima

Jika sig < 0,05, maka Ho ditolak

3) Uji Perbedaan Rata-Rata

a) Pengujian dua sampel berpasangan (*Paired Sample T Test*)

Uji ini digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya perbedaan rata-rata antara dua kelompok sampel yang berpasangan (berhubungan), yaitu perbedaan rata-rata hasil *pre test* dan *post test* kelompok eksperimen. Pengujian dilakukan menggunakan program SPSS 16 menggunakan uji dua sisi dengan tingkat signifikansi 5%. Hipotesis yang digunakan adalah :

H_0 : tidak ada perbedaan antara rata-rata nilai *pre test* dan rata-rata nilai *post test*

H_a : ada perbedaan antara rata-rata nilai *pre test* dan rata-rata nilai *post test*

Kriteria pengujian :

H_0 diterima jika $-t_{\text{tabel}} \leq t_{\text{hitung}} \leq t_{\text{tabel}}$

H_a ditolak jika $-t_{\text{hitung}} < t_{\text{tabel}}$ atau $t_{\text{hitung}} > t_{\text{tabel}}$

Berdasarkan probabilitas :

H_0 diterima jika $P \text{ value} > 0,05$

H_a ditolak jika $P \text{ value} < 0,05$

(Priyatno, 2009:101)

b) Pengujian dua sample tidak berhubungan (*Independent Sample T Test*)

Uji ini digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya perbedaan rata-rata antara dua kelompok sampel yang tidak berhubungan. Jika ada perbedaan, rata-rata manakah yang lebih tinggi. Uji beda *t test* dilakukan dengan program SPSS 16 *Independent Sample T Test*. Data yang diuji adalah data nilai *post test* siswa dengan taraf signifikansi 5%. Hipotesis yang diajukan adalah :

H_0 : tidak ada perbedaan antara rata-rata nilai kelas eksperimen dengan rata-rata nilai kelas kontrol

H_a : ada perbedaan antara rata-rata nilai kelas eksperimen dengan rata-rata nilai kelas kontrol

Kriteria pengujian :

H_0 diterima jika $-t_{\text{tabel}} \leq t_{\text{hitung}} \leq t_{\text{tabel}}$

H_a ditolak jika $-t_{\text{hitung}} < t_{\text{tabel}}$ atau $t_{\text{hitung}} > t_{\text{tabel}}$

Berdasarkan probabilitas :

H_0 diterima jika $P \text{ value} > 0,05$

H_a ditolak jika $P \text{ value} < 0,05$

(Priyatno, : 2009:95)



BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1 Hasil Penelitian

4.1.1 Analisis deskriptif

a. Sebelum *treatment* (*pre test*)

Data nilai *pre test* siswa untuk materi persamaan akuntansi dapat dilihat pada lampiran 16. Sedangkan hasil analisis prestasi belajar siswa sebelum diberikan *treatment* (*pre test*) dapat dilihat pada Tabel 13. sebagai berikut.

Tabel 13. Analisis Data Prestasi Belajar Siswa sebelum Proses Pembelajaran

Descriptive Statistics					
	N	Mean	Std. Deviation	Minimum	Maximum
Eksperimen	35	54.37	7.476	43	66
Kontrol	36	53.64	7.691	40	66

Sumber : data penelitian yang diolah tahun 2011 pada lampiran 17

Berdasarkan hasil uji *descriptive statistics* pada Tabel 13. diketahui bahwa dari 35 siswa kelas eksperimen memiliki kemampuan awal dengan nilai rata-rata 54,37 dengan nilai tertinggi 66 dan nilai terendah 43. Sedangkan kelas kontrol dari 36 siswa memiliki kemampuan awal dengan nilai rata-rata 53,64 dengan nilai tertinggi 66 dan nilai terendah 40. Oleh karena itu dapat disimpulkan bahwa kedua kelas tersebut memiliki kemampuan awal yang tidak jauh berbeda.

b. Setelah *treatment* (*pos test*)

Data nilai *pos test* siswa untuk materi persamaan akuntansi dapat dilihat pada lampiran 22. Sedangkan hasil analisis prestasi belajar siswa setelah diberikan *treatment (pos test)* dapat dilihat pada Tabel 14. sebagai berikut.

Tabel 14. Analisis Data Prestasi Belajar Siswa setelah Proses Pembelajaran

Descriptive Statistics					
	N	Mean	Std. Deviation	Minimum	Maximum
Eksperimen	35	81.89	7.157	66	96
Kontrol	36	76.36	9.766	60	90

Sumber : data penelitian yang diolah tahun 2011 pada lampiran 35

Berdasarkan hasil uji *descriptive statistics* pada Tabel 14. diketahui bahwa dari 35 siswa kelas eksperimen memiliki nilai rata-rata 81,89 dengan nilai tertinggi 96 dan nilai terendah 66. Sedangkan kelas kontrol dari 36 siswa memiliki nilai rata-rata 76,36 dengan nilai tertinggi 90 dan nilai terendah 60. Oleh karena itu dapat disimpulkan bahwa kelas eksperimen memiliki nilai rata-rata lebih tinggi dibandingkan dengan kelas kontrol setelah melalui proses pembelajaran.

Untuk data perolehan nilai siswa kelas eksperimen dan kelas kontrol dapat dilihat pada Tabel 15. sebagai berikut.

Tabel 15. Tabel Perolehan Nilai Siswa

Nilai	Banyaknya Siswa yang Mendapat Nilai	
	Kelas Eksperimen	Kelas Kontrol
51 – 60	-	4
61 – 70	3	6
71 – 80	10	11
81 – 90	20	15
91 – 100	1	-
Jumlah	34	36

Sumber : data penelitian pada lampiran 34

Dari Tabel 15. di atas dapat dilihat bahwa nilai siswa pada rentang 51-70 untuk kelas kontrol lebih banyak dibandingkan dengan kelas eksperimen. Sementara nilai siswa pada rentang 81-90 untuk kelas eksperimen yang lebih banyak dibandingkan dengan kelas kontrol. Oleh karena itu dapat dikatakan bahwa prestasi siswa kelas eksperimen lebih unggul dibandingkan dengan prestasi siswa kelas kontrol.

c. Hasil pengamatan aktivitas siswa

Observasi dilakukan dengan pengamatan aktivitas siswa pada kelas eksperimen dan kelas kontrol. Pengamatan aktivitas siswa pada kelas eksperimen yang menggunakan metode resitasi dengan menggunakan lembar kerja siswa (LKS) dimana siswa pada saat pembelajaran setelah guru selesai menjelaskan materi kemudian guru memberikan contoh soal. Selanjutnya siswa diberi tugas

LKS untuk dikerjakan dan kemudian hasil pekerjaan siswa atas tugas tersebut harus dilaporkan. Sedangkan pada kelas kontrol menggunakan metode ekspositori dimana siswa pada saat pembelajaran setelah guru selesai menjelaskan materi kemudian guru memberikan contoh soal dan soal latihan.

Pembelajaran dilakukan sebanyak empat kali pertemuan diperoleh hasil pada kelas eksperimen untuk pertemuan pertama dengan hasil 37,5% siswa dinyatakan kurang aktif. Pada pertemuan kedua diperoleh hasil 66,7% siswa mulai aktif dalam pembelajaran. Pada pertemuan ketiga diperoleh hasil 75% siswa masuk dalam kategori aktif. Dan pada pertemuan terakhir diperoleh hasil 83,3% siswa dinyatakan masuk kategori sangat aktif. Sedangkan pada kelas kontrol untuk pertemuan pertama diperoleh 37,5% siswa dinyatakan kurang aktif. Pada pertemuan kedua diperoleh hasil 50% siswa cukup aktif dalam pembelajaran. Pada pertemuan ketiga diperoleh hasil 58,3% siswa masih masuk kategori cukup aktif. Dan pada pertemuan terakhir diperoleh hasil sebesar 75% siswa masuk kategori aktif. Tingkat keaktifan siswa pada kelas eksperimen lebih tinggi dibandingkan dengan tingkat keaktifan siswa pada kelas kontrol.

Hasil pengamatan aktivitas siswa dapat dilihat pada Tabel 16. sebagai berikut :

Tabel 16. Hasil Analisis Pengamatan Siswa

Pertemuan	% Kelas Eksperimen		% Kelas Kontrol	
	%	Kriteria	%	Kriteria
Pertemuan 1	37,5 %	Kurang Aktif	37,5%	Kurang Aktif
Pertemuan 2	66,7 %	Aktif	50 %	Cukup aktif
Pertemuan 3	75 %	Aktif	58,3%	Cukup aktif
Pertemuan 4	83,3 %	Sangat aktif	75 %	Aktif

Sumber : data penelitian yang diolah tahun 2011 pada lampiran 39

d. Pelaksanaan pembelajaran

Penelitian ini merupakan penelitian eksperimen dengan menggunakan dua kelompok sampel yaitu kelas XI IPS 1 sebagai kelas eksperimen yang dikenai pembelajaran dengan metode resitasi menggunakan lembar kerja siswa dan kelas XI IPS 2 sebagai kelas kontrol yang dikenai pembelajaran dengan menggunakan metode ekspositori. Penelitian dilaksanakan selama empat kali pertemuan pada masing-masing kelas termasuk pelaksanaan *pre test* dan *post test*. Berikut ini adalah penjelasan mengenai pelaksanaan pembelajaran pada kelas eksperimen dan kelas kontrol.

1) Pembelajaran pada kelas eksperimen

Metode pembelajaran yang diterapkan pada kelas eksperimen adalah metode resitasi dengan menggunakan lembar kerja siswa (LKS). Pembelajaran pada kelas eksperimen diawali dengan pemberian *pre test* untuk mengetahui kemampuan awal siswa kelas eksperimen pada pokok bahasan persamaan akuntansi sebelum dilakukan proses pembelajaran. Siswa diberikan soal *pre test* berbentuk pilihan ganda dengan jumlah soal sebanyak 30 soal dalam waktu 45

menit. Setelah dilaksanakan *pre test* guru memulai proses pembelajaran yang diawali dengan menyampaikan tujuan pembelajaran dan memperkenalkan metode yang akan digunakan selama proses pembelajaran materi persamaan akuntansi yaitu metode resitasi dengan menggunakan lembar kerja siswa (LKS). Selanjutnya guru menjelaskan materi persamaan akuntansi mulai dari transaksi keuangan dan ragam transaksi.

Pemberian *treatment* pada pertemuan kedua guru membuka pelajaran dengan salam dan menanyakan materi yang telah disampaikan pada pertemuan sebelumnya. Selanjutnya guru memberikan soal LKS berkaitan dengan materi transaksi keuangan dan ragam transaksi. Guru bertugas memantau siswa dalam mengerjakan soal LKS agar siswa benar-benar mengerjakan sendiri tugas yang telah diberikan. Setelah siswa selesai mengerjakan soal LKS, guru menunjuk secara acak beberapa siswa untuk menyampaikan hasil pekerjaannya di depan kelas. Kemudian tugas tersebut dibahas secara bersama-sama. Setelah semua soal selesai dibahas, guru melanjutkan pembelajaran dengan menjelaskan materi persamaan dasar akuntansi yang meliputi beberapa persamaan dan aplikasinya. Selanjutnya guru memberikan contoh soal dan memberikan soal LKS sebagai tugas rumah untuk dikerjakan siswa dan wajib dilaporkan pada pertemuan berikutnya dengan mengumpulkan terlebih dahulu sebelum bel masuk berbunyi.

Pada pertemuan ketiga, guru membuka pelajaran dengan salam dan presensi siswa. Kemudian guru membagi hasil pekerjaan siswa yang telah dikumpulkan sebelum bel masuk berbunyi untuk dikoreksi silang kemudian siswa melaporkan hasil koreksi setelah soal selesai dibahas secara bersama-sama.

Selanjutnya guru menjelaskan materi laporan keuangan dengan pendekatan persamaan akuntansi. Selesai menyampaikan materi, guru memberikan kesempatan bertanya kepada siswa mengenai materi yang telah disampaikan. Kemudian guru memberikan soal LKS dan mengawasi siswa dalam mengerjakan soal LKS tersebut. Setelah siswa selesai mengerjakan, guru menunjuk secara acak beberapa siswa untuk menyampaikan hasil pekerjaannya di depan kelas.

Pada pertemuan keempat, guru membuka pelajaran dengan salam dan presensi siswa. Selanjutnya guru mengadakan tanya jawab dengan siswa mengenai materi yang telah disampaikan. Kemudian guru melakukan review mengenai materi yang telah disampaikan yaitu materi persamaan akuntansi perusahaan jasa. Selanjutnya guru memberikan soal *pos test* sebagai evaluasi bagi siswa untuk mengukur hasil belajar siswa setelah melalui kegiatan pembelajaran. Soal *pos test* untuk materi persamaan akuntansi berjumlah 30 soal dalam bentuk pilihan ganda dengan alokasi waktu 45 menit.

Pelaksanaan pembelajaran pada kelas eksperimen apabila diwujudkan dalam bentuk tabel akan tampak seperti Tabel 17. sebagai berikut :

Tabel 17. Pelaksanaan Pembelajaran pada Kelas Eksperimen

No	Jadwal Pelaksanaan	Kegiatan Pembelajaran
1.	Sabtu, 13 Agustus 2011	<ul style="list-style-type: none"> • <i>Pre Test</i> • Pengarahan tentang tujuan pembelajaran dan metode pembelajaran yang akan digunakan • Penyampaian materi transaksi keuangan dan ragam transaksi
2.	Sabtu, 20 Agustus 2011	<ul style="list-style-type: none"> • <i>Review</i> materi yang telah disampaikan • Pemberian tugas LKS • Pertanggungjawaban tugas LKS • Pembahasan tugas • Penyampaian materi persamaan dasar akuntansi • Pemberian contoh soal • Pemberian tugas LKS
3.	Sabtu, 10 September 2011	<ul style="list-style-type: none"> • Pertanggungjawaban tugas LKS • Pembahasan tugas LKS • Penyampaian materi laporan keuangan dengan pendekatan persamaan akuntansi • Pemberian tugas soal LKS • Pembahasan tugas LKS
4.	Sabtu, 17 September 2011	<ul style="list-style-type: none"> • Tanya jawab • Review materi • <i>Post Test</i>

2) Pembelajaran pada kelas kontrol

Metode pembelajaran yang diterapkan pada kelas kontrol adalah metode ekspositori. Pembelajaran pada kelas eksperimen diawali dengan pemberian *pre test* untuk mengetahui kemampuan awal siswa kelas eksperimen pada pokok bahasan persamaan akuntansi sebelum dilakukan proses pembelajaran. Siswa diberikan soal *pre test* yang sama dengan soal *pre test* untuk kelas eksperimen

yaitu dengan jumlah soal sebanyak 30 soal dalam bentuk pilihan ganda dengan alokasi waktu 45 menit. Setelah dilaksanakan *pre test* guru memulai proses pembelajaran yang diawali dengan menyampaikan tujuan pembelajaran. Selanjutnya guru menjelaskan materi persamaan akuntansi mulai dari transaksi keuangan dan ragam transaksi.

Pada pertemuan kedua, guru membuka pelajaran dengan salam dan *mereview* sedikit materi yang telah disampaikan pada pertemuan sebelumnya. Kemudian guru melanjutkan materi dengan menjelaskan materi persamaan dasar akuntansi yang meliputi beberapa persamaan dasar dan aplikasinya. Setelah itu guru memberikan contoh soal dan memberikan kesempatan bertanya kepada siswa. Kemudian guru memberikan LKS.

Pada pertemuan ketiga, guru membuka pelajaran dengan salam. Guru memberikan pertanyaan kepada siswa berkaitan dengan materi yang telah disampaikan pada pertemuan sebelumnya. Selanjutnya guru melanjutkan materi dengan menjelaskan materi laporan keuangan dengan pendekatan persamaan akuntansi. Kemudian guru memberikan kesempatan bertanya kepada siswa dan memberikan LKS.

Pada pertemuan keempat, guru membuka pelajaran dengan salam. Guru memberikan pertanyaan kepada siswa berkaitan dengan materi yang telah disampaikan pada pertemuan sebelumnya. Kemudian guru menyimpulkan materi yang telah disampaikan. Selanjutnya guru memberikan soal *pos test* sebagai evaluasi bagi siswa untuk mengukur hasil belajar siswa setelah melalui kegiatan pembelajaran. Soal *pos test* materi persamaan akuntansi untuk kelas kontrol sama

dengan soal *pos test* untuk kelas eksperimen yaitu dengan jumlah soal sebanyak 30 soal dan dalam bentuk pilihan ganda dengan alokasi waktu 45 menit.

Pelaksanaan pembelajaran pada kelas kontrol apabila diwujudkan dalam bentuk tabel akan tampak seperti Tabel 18. sebagai berikut :

Tabel 18. Pelaksanaan Pembelajaran pada Kelas Kontrol

No	Jadwal Pelaksanaan	Kegiatan Pembelajaran
1.	Sabtu, 13 Agustus 2011	<ul style="list-style-type: none"> • <i>Pre Test</i> • Pengarahan tentang tujuan pembelajaran • Penyampaian materi transaksi keuangan dan ragam transaksi
2.	Sabtu, 20 Agustus 2011	<ul style="list-style-type: none"> • <i>Review</i> materi yang telah disampaikan • Penyampaian materi persamaan dasar akuntansi • Pemberian contoh soal • Pemberian LKS
3.	Sabtu, 10 September 2011	<ul style="list-style-type: none"> • <i>Review</i> materi pertemuan sebelumnya • Penyampaian materi laporan keuangan dengan pendekatan persamaan akuntansi • Pemberian LKS
4.	Sabtu, 17 September 2011	<ul style="list-style-type: none"> • <i>Review</i> materi pertemuan sebelumnya • Pemberian kesimpulan mengenai materi yang telah disampaikan • <i>Post test</i>

4.1.2 Analisis statistik inferensial

a. Analisis sebelum *treatment*

Analisis ini berguna untuk membuktikan bahwa antara kelas eksperimen dengan kelas kontrol berada dalam kondisi awal yang tidak berbeda secara signifikan atau dikatakan bahwa kedua kelas berangkat dari titik tolak yang sama.

1) Uji normalitas data

Hasil uji normalitas data sebelum pemberian *treatment* pada kedua kelompok sampel dapat dilihat pada Tabel 19. sebagai berikut.

Tabel 19. Hasil Uji Normalitas Data *Pre Test*

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test			
		Ekspirimen	Kontrol
N		35	36
Normal Parameters ^a	Mean	54.37	53.64
	Std. Deviation	7.476	7.691
Most Extreme Differences	Absolute	.174	.161
	Positive	.136	.102
	Negative	-.174	-.161
Kolmogorov-Smirnov Z		1.031	.968
Asymp. Sig. (2-tailed)		.238	.306

a. Test distribution is Normal.

Sumber : data penelitian yang diolah tahun 2011 pada lampiran 17

Hasil analisis pada Tabel 19. menunjukkan nilai signifikansi untuk kelas eksperimen sebesar 0,238 dan kelas kontrol sebesar 0,306 dengan taraf signifikansi 0,05. Berdasarkan data tersebut di atas, maka dapat disimpulkan bahwa nilai signifikansi untuk kelas XI IPS 1 dan kelas XI IPS 2 adalah lebih besar dari 0,05 sehingga data pre test dapat dikatakan berdistribusi normal.

2) Uji homogenitas data

Hasil uji homogenitas data nilai *pre test* ditunjukkan pada Tabel 20. berikut.

Tabel 20. Hasil Uji Normalitas Data *Pre Test*

Test of Homogeneity of Variances			
nilai pretest			
Levene Statistic	df1	df2	Sig.
1.223	1	69	.273

Sumber : data yang diolah tahun 2011 pada lampiran 18

Berdasarkan hasil uji homogenitas pada Tabel 20. diperoleh nilai signifikansi 0,273. Nilai tersebut lebih besar dari 0,05. Dengan demikian H_0 diterima, sehingga dapat disimpulkan bahwa kedua kelas yaitu kelas eksperimen dan kelas kontrol berada dalam keadaan homogen.

b. Analisis setelah *treatment*

Analisis tahap akhir dilakukan setelah kedua sampel diberi perlakuan yang berbeda dengan tujuan untuk mengetahui apakah terdapat perbedaan prestasi belajar antara kelas eksperimen dengan kelas kontrol. Analisis tahap akhir digunakan untuk menguji hipotesis dengan menggunakan data yang berasal dari nilai *pos test*.

1) Uji normalitas data

Hasil uji normalitas data setelah pemberian *treatment* pada kedua kelompok sampel dapat dilihat pada Tabel 21. sebagai berikut.

Tabel 21. Hasil Uji Normalitas Data *Pos Test*

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test			
		Eksperimen	Kontrol
N		35	36
Normal Parameters ^a	Mean	81.89	76.36
	Std. Deviation	7.157	9.766
Most Extreme Differences	Absolute	.190	.180
	Positive	.111	.137
	Negative	-.190	-.180
Kolmogorov-Smirnov Z		1.127	1.078
Asymp. Sig. (2-tailed)		.158	.195

a. Test distribution is Normal.

Sumber : data penelitian yang diolah pada tahun 2011 pada lampiran 35

Hasil analisis pada Tabel 21. menunjukkan nilai signifikansi untuk kelas eksperimen sebesar 0,158 dan kelas kontrol sebesar 0,195 dengan taraf signifikansi 0,05. Berdasarkan data tersebut di atas, maka dapat disimpulkan bahwa nilai signifikansi untuk kelas XI IPS 1 dan kelas XI IPS 2 adalah lebih besar dari 0,05 sehingga data *pre test* dapat dikatakan berdistribusi normal.

2) Uji homogenitas data

Hasil uji homogenitas data nilai *pos test* ditunjukkan pada Tabel 22. berikut.

Tabel 22. Hasil Uji Homogenitas Data *Pos Test*

Test of Homogeneity of Variances			
nilai posttest			
Levene Statistic	df1	df2	Sig.
1.921	1	69	.170

Sumber : data penelitian yang diolah tahun 2011 pada lampiran 36

Berdasarkan hasil uji homogenitas pada Tabel 22. di atas, diperoleh nilai signifikansi sebesar 0,137. Nilai tersebut adalah lebih besar dari 0,05. Dengan demikian H_0 diterima, sehingga dapat disimpulkan bahwa kedua kelas yaitu kelas eksperimen dan kelas kontrol berada dalam keadaan homogen. Hasil tes ini menunjukkan bahwa uji hipotesis yang akan digunakan adalah uji *Equal Variances Assumed* atau uji dua varians yang dianggap sama.

3) Uji perbedaan rata-rata

Uji statistik ini digunakan untuk mengetahui hasil akhir penelitian apakah H_0 diterima atau ditolak. Uji yang digunakan adalah *independent sample t test* dan *paired sample t test* sebagai berikut.

a) Pengujian dua sample berhubungan (*Paired Sample T Test*)

Hasil uji *paired sample statistic* dapat dilihat pada Tabel 23. sebagai berikut.

Tabel 23. Hasil Uji *Paired Sample Statistic*

Paired Samples Statistics				
	Mean	N	Std. Deviation	Std. Error Mean
Pair 1 Pre test	54.37	35	7.136	1.206
Pos test	81.89	35	7.157	1.210

Sumber : data yang diolah tahun 2011 pada lampiran 37

Berdasarkan analisis pada Tabel 23. di atas maka dapat diketahui bahwa nilai rata-rata kelas eksperimen sebelum adanya *treatment (pre test)* adalah 54,37 dan rata-rata nilai kelas eksperimen setelah adanya perlakuan (*post test*) adalah 81,89. Dengan demikian, maka dapat disimpulkan bahwa rata-rata nilai tes setelah

adanya *treatment* lebih tinggi dibandingkan dengan rata-rata nilai tes sebelum adanya *treatment*. Kenaikan nilai rata-rata siswa sebesar 27,52. Adanya pemberian *treatment* mampu meningkatkan prestasi belajar siswa.

Hasil selanjutnya dari *paired sample t test* adalah untuk menjawab apakah hipotesis yang diajukan (H_0) diterima atau ditolak. Hasil uji *paired sample t test* dapat dilihat pada Tabel 24. sebagai berikut.

Tabel 24. Hasil Uji *Paired Sample t Test*

Paired Samples Test		
		Pair 1
		pretest - posttest
Paired Differences	Mean	-26.086
	Std. Deviation	8.770
	Std. Error Mean	1.482
	95% Confidence Interval of the Difference	Lower -29.098
	Upper	-23.073
t		-17.598
df		34
Sig. (2-tailed)		.000

Sumber : data yang diolah tahun 2011 pada lampiran 37

Hasil analisis pada Tabel 24. menunjukkan $t_{hitung} = -17,598$ dan $t_{tabel} = -2,032$. Sedangkan $Sig. (2-tailed) = 0,000$. Hal ini berarti bahwa $t_{hitung} < t_{tabel}$ ($-17,598 < -2,032$) dan signifikansi $< 0,05$ ($0,000 < 0,05$) maka H_0 ditolak. Dengan demikian maka dapat disimpulkan bahwa ada perbedaan rata-rata antara nilai tes sebelum dan sesudah adanya *treatment*.

b) Pengujian dua sample tidak berhubungan (*Independent Sample T Test*)

Hasil uji *independent sample t test* diperoleh dapat dilihat pada Tabel 25. sebagai berikut.

Tabel 25. Hasil Uji *Independent Sample t Test*

Independent Samples Test			
		nilai postest	
		Equal variances assumed	Equal variances not assumed
Levene's Test for Equality of Variances	F	2.648	
	Sig.	.108	
t-test for Equality of Means	t	2.659	2.667
	df	69	66.233
	Sig. (2-tailed)	.010	.010
	Mean Difference	5.163	5.163
	Std. Error Difference	1.942	1.936
	95% Confidence Interval of the Difference		
	Lower	1.289	1.299
	Upper	9.038	9.028

Sumber : data penelitian yang diolah tahun 2011 pada lampiran 38

Hasil analisis pada Tabel 25. menunjukkan $t_{hitung} = 2,659$ dan $t_{tabel} = 1,995$. Hal ini berarti bahwa $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($2,659 > 1,995$) maka H_0 ditolak yang berarti bahwa ada perbedaan rata-rata antara kelas eksperimen dan kelas kontrol yang diberikan pembelajaran dengan menggunakan metode pembelajaran yang berbeda. Rata-rata kelas eksperimen lebih besar karena t bernilai positif sehingga dapat disimpulkan bahwa metode resitasi dengan menggunakan lembar kerja siswa lebih efektif dibandingkan dengan metode ekspositori terhadap prestasi belajar siswa.

4.2 Pembahasan

Prestasi belajar ekonomi akuntansi dalam penelitian ini berupa nilai *pre test* dan *post test*. Pada awal penelitian, baik kelas eksperimen maupun kelas kontrol diberikan soal *pre test* untuk mengetahui kemampuan awal siswa dalam pemahaman materi sebelum diberikan *treatment*. Pada akhir penelitian, baik kelas eksperimen maupun kelas kontrol diberikan soal *pos test* untuk mengetahui kemampuan siswa setelah proses pembelajaran dengan menggunakan metode yang berbeda. Soal *pre test* dan soal *post test* yang digunakan untuk kelas eksperimen dan kelas kontrol sama.

Sebelum pemberian *treatment* dengan metode pembelajaran yang berbeda, nilai rata-rata *pre test* siswa untuk kelas eksperimen adalah sebesar 54,66 dan setelah pembelajaran pokok bahasan persamaan akuntansi dengan metode resitasi dengan menggunakan lembar kerja siswa nilai rata-rata *pos test* siswa adalah sebesar 81,89. Kenaikan nilai rata-rata siswa sebesar 27,52. Dengan demikian, peningkatan prestasi belajar siswa kelas eksperimen dalam prosentase adalah sebesar 50,3%. Peningkatan prestasi ini diakibatkan oleh pembelajaran dengan metode resitasi yang mampu mengaktifkan siswa dalam proses belajar mengajar. Siswa benar-benar dituntut untuk menguasai materi karena pada setiap tugas LKS yang diberikan kepada siswa, siswa harus mampu mengerjakannya sendiri untuk kemudian melaporkan hasil pekerjaannya. Pelaporan hasil pekerjaan siswa dengan cara koreksi silang atau menunjuk beberapa orang siswa secara acak untuk menyampaikan hasil pekerjaannya di depan kelas. Sementara untuk siswa yang tidak mendapat kesempatan untuk menyampaikan hasil pekerjaannya di depan

kelas, guru tetap memeriksa dengan cara berkeliling dan memeriksa pekerjaan siswa satu-persatu.

Untuk tugas terutama yang dikerjakan di rumah memungkinkan siswa untuk menyalin hasil pekerjaan temannya oleh karena itu perlu diupayakan agar kesempatan dari siswa untuk menyalin dapat dikurangi, yaitu salah satu caranya dengan mengumpulkan tugas sebelum jam pelajaran dimulai. Hal ini akan mengurangi kesempatan siswa untuk menyalin pekerjaan temannya karena siswa akan langsung mengumpulkan hasil pekerjaannya ketika sampai di sekolah.

Nilai rata-rata *pre test* siswa untuk kelas kontrol adalah sebesar 53,64 dan setelah pembelajaran pokok bahasan persamaan akuntansi dengan metode ekspositori nilai rata-rata *pos test* siswa adalah sebesar 76,36. Kenaikan nilai rata-rata siswa sebesar 22,72. Dengan demikian, peningkatan prestasi belajar siswa kelas kontrol dalam prosentase adalah sebesar 42,3%. Peningkatan prestasi pada kelas kontrol tersebut lebih rendah dibandingkan dengan peningkatan prestasi pada kelas eksperimen. Pembelajaran dengan metode ekspositori cenderung berpusat pada guru sehingga siswa kurang aktif. Dalam proses pembelajaran, guru aktif memberikan penjelasan atau informasi pembelajaran secara terperinci tentang materi pembelajaran. Setelah itu siswa diberi contoh soal dan soal latihan. Pada pembahasan soal latihan, siswa tidak dituntut untuk mempertanggungjawabkan hasil pekerjaannya sehingga seringkali siswa hanya mengerjakan semampunya tanpa mencari solusi yang lain. Oleh karena itu, siswa lebih sulit untuk mengingat pengetahuan yang telah diperolehnya selama proses pembelajaran.

Data nilai *pos test* siswa menunjukkan bahwa nilai siswa pada rentang 51-70 untuk kelas kontrol lebih banyak dibandingkan dengan kelas eksperimen. Sementara nilai siswa pada rentang 81-90 untuk kelas eksperimen yang lebih banyak dibandingkan dengan kelas kontrol. Untuk kriteria ketuntasannya pada kelas kontrol sebanyak 10 siswa tidak mampu mencapai kriteria ketuntasan, sedangkan pada kelas eksperimen hanya 3 siswa yang tidak mampu mencapai kriteria ketuntasan. Oleh karena itu dapat dikatakan bahwa prestasi siswa kelas eksperimen lebih unggul dibandingkan dengan prestasi siswa kelas kontrol.

Pembelajaran yang dilakukan sebanyak empat kali pertemuan dan diperoleh hasil pengamatan aktivitas siswa pada kelas eksperimen untuk pertemuan pertama sebesar 37,5% dan siswa dinyatakan kurang aktif. Pada pertemuan kedua diperoleh hasil 66,7% masuk kategori siswa mulai aktif dalam pembelajaran. Pada pertemuan ketiga diperoleh hasil 75%, siswa masuk dalam kategori aktif. Dan pada pertemuan terakhir diperoleh hasil 83,3%, siswa dinyatakan masuk kategori sangat aktif. Sedangkan pada kelas kontrol untuk pertemuan pertama diperoleh 37,5%, siswa dinyatakan kurang aktif. Pada pertemuan kedua diperoleh hasil 50 %, siswa cukup aktif dalam pembelajaran. Pada pertemuan ketiga diperoleh hasil 58,3%, siswa masih masuk kategori cukup aktif. Dan pada pertemuan terakhir diperoleh hasil sebesar 75%, siswa masuk kategori aktif. Tingkat keaktifan siswa pada setiap pertemuan selalu mengalami peningkatan. Tingkat keaktifan siswa pada kelas eksperimen lebih tinggi dibandingkan dengan tingkat keaktifan siswa pada kelas kontrol. Hal ini

membuktikan bahwa metode resitasi mampu meningkatkan keaktifan siswa dalam proses pembelajaran.

Dari hasil tersebut dapat diketahui bahwa terdapat perbedaan rata-rata prestasi belajar kelas eksperimen dengan kelas kontrol setelah pembelajaran dengan menggunakan metode pembelajaran yang berbeda. Peningkatan rata-rata prestasi belajar kelas eksperimen lebih tinggi 8% dibandingkan dengan rata-rata prestasi belajar kelas kontrol. Selain itu, tingkat keaktifan siswa kelas eksperimen lebih tinggi dibandingkan dengan kelas kontrol. Dengan demikian, metode resitasi mampu meningkatkan keaktifan siswa dalam proses pembelajaran persamaan akuntansi. Hasil penelitian ini membuktikan bahwa metode resitasi dengan menggunakan lembar kerja siswa lebih efektif dalam meningkatkan prestasi belajar siswa dibandingkan dengan metode ekspositori.

Hasil penelitian ini sesuai dengan teori yang dikemukakan oleh Sanggalang dalam Tu'u (2004) bahwa metode pembelajaran merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi prestasi belajar siswa. Dalam penelitian ini prestasi belajar kelas eksperimen lebih tinggi dibandingkan dengan prestasi belajar kelas kontrol dimana metode pembelajaran yang digunakan pada kelas eksperimen adalah metode resitasi dengan menggunakan lembar kerja siswa. Dalam pembelajaran dengan metode resitasi dengan menggunakan lembar kerja siswa siswa dapat melatih diri untuk bertanggungjawab terhadap tugas yang telah diberikan. Hal ini akan dapat mengembangkan kemandirian, tanggung jawab, dan disiplin siswa dalam belajar sehingga mampu meningkatkan prestasi belajar siswa.

Hasil penelitian ini sejalan dengan pendapat Djamarah dan Zain (2010) bahwa dengan menggunakan metode resitasi maka pengetahuan yang diperoleh dari hasil belajar akan dapat diingat lebih lanjut. Selain itu, siswa berkesempatan memupuk perkembangan dan keberanian mengambil inisiatif dan bertanggungjawab. Hal inilah yang mendukung terjadinya peningkatan prestasi belajar siswa.

Hasil penelitian ini didukung oleh penelitian terdahulu mengenai penerapan metode resitasi. Penelitian yang dilakukan oleh Caulfield (2010) diperoleh hasil bahwa prestasi siswa meningkat setelah pembelajaran tugas karena siswa melaporkan setiap jawaban atas tugas yang telah diberikan setelah selesai mengerjakannya. Dalam penelitian Yolida (2007) juga dikemukakan bahwa penerapan metode resitasi dalam kegiatan pembelajaran dapat meningkatkan motivasi dan hasil belajar siswa.

Secara umum proses pembelajaran dengan menggunakan metode resitasi dengan menggunakan lembar kerja siswa berjalan dengan baik. Semua tahapan pembelajaran telah dilakukan sesuai dengan apa yang telah direncanakan. Prestasi siswa juga mengalami peningkatan yang signifikan setelah melalui proses pembelajaran. Dengan demikian, dari penelitian ini dapat disimpulkan bahwa penerapan metode resitasi dengan menggunakan lembar kerja siswa dalam pembelajaran ekonomi akuntansi pada pokok bahasan persamaan akuntansi di SMA Negeri 2 Magelang mampu meningkatkan prestasi belajar siswa. Penerapan metode resitasi dengan menggunakan lembar kerja siswa lebih efektif dalam meningkatkan prestasi belajar siswa dibandingkan dengan metode ekspositori.

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dalam penelitian ini maka dapat diambil kesimpulan bahwa :

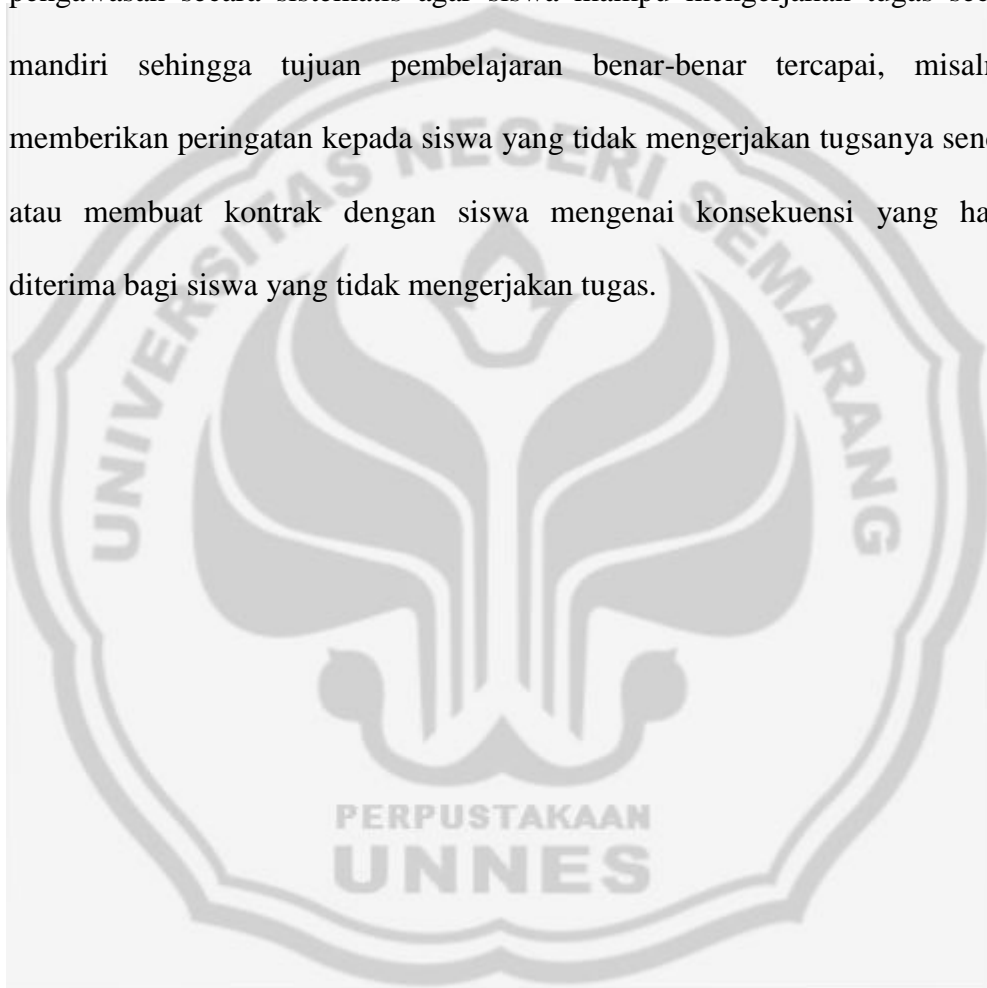
- a. Penerapan metode resitasi dengan menggunakan lembar kerja siswa mampu meningkatkan prestasi belajar pokok bahasan persamaan akuntansi siswa kelas XI IPS SMA Negeri 2 Magelang tahun ajaran 2011/2012.
- b. Penerapan metode resitasi dengan menggunakan lembar kerja siswa lebih efektif dibandingkan dengan metode ekspositori terhadap prestasi belajar ekonomi akuntansi pada pokok bahasan persamaan dasar akuntansi siswa kelas XI IPS SMA Negeri 2 Magelang tahun ajaran 2011/2012.

5.2 Saran

Saran yang peneliti dapat sampaikan berdasarkan hasil penelitian ini adalah sebagai berikut :

- a. Dengan penelitian ini, guru akuntansi SMA Negeri 2 Magelang dapat mencoba menerapkan metode resitasi pada pokok mbahasan yang lain agar siswa mempunyai kesiapan, kedisiplinan, rasa tanggung jawab, serta termotivasi dalam pembelajaran sehingga dapat meningkatkan prestasi belajar ekonomi akuntansi siswa.

- b. Pada penerapannya, metode resitasi dengan menggunakan lembar kerja siswa memiliki keterbatasan diantaranya siswa sulit dikontrol, apakah siswa benar-benar mengerjakan tugas atau tidak. Oleh karena itu, apabila guru menerapkan metode resitasi dalam pembelajaran sebaiknya guru melakukan kontrol dan pengawasan secara sistematis agar siswa mampu mengerjakan tugas secara mandiri sehingga tujuan pembelajaran benar-benar tercapai, misalnya memberikan peringatan kepada siswa yang tidak mengerjakan tugasnya sendiri atau membuat kontrak dengan siswa mengenai konsekuensi yang harus diterima bagi siswa yang tidak mengerjakan tugas.



DAFTAR PUSTAKA

- Adji, Wahyu . 2007. *Ekonomi Jilid 2 : untuk SMA/MA Kelas XI*. Jakarta : Erlangga.
- Arikunto, Suharsimi. 2006. *Prosedur Penelitian : Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta : Rineka Cipta.
- . 2007. *Prosedur Penelitian : Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Catharina. 2004. *Psikologi Belajar*. Semarang : UNNES Press.
- Djamarah, Syaiful Bahri dan Aswan Zain. 2010. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Caulfield, Johnette. 2010. "Applying Graduate Student Perceptions of Task Engagement to Enhance Learning Conditions". Dalam *International Journal for the Scholarship of Teaching and Learning* , Volume 4 No 1. Marquette University.
- Hamalik, Oemar. 1995. *Kurikulum dan Pembelajaran*. Jakarta : Bumi Aksara.
- Kusmuriyanto. 2005. *Akuntansi Keuangan Dasar*. Semarang : UNNES Press.
- Mendung, Maskur. 2011. *Model Pembelajaran yang Tepat untuk Peserta Didik*. Maskurmendung.blogspot.com/2011/04/06/normal-0-false-false-en-us-x-none.html. (17 April 2011)
- Murni, Wahid. 2009. *Pengertian Metode Ekspositori*. <http://www.infogue.com/2009/05/model-model-pembelajaran/>. (05 Maret 2011).
- Muthoharoh, Hafiz. 2010. *Metode Pemberian Tugas (Resitasi)*. <http://alhafizh84.wordpress.com/2010/01/17/metode-pemberian-tugas-resitasi/>. (17 Januari 2011).
- Nasution. 2000. *Didaktik Asas-asas Mengajar*. Jakarta : Bumi Aksara.
- Pasaribu. 1983. *Proses Belajar Mengajar*. Bandung : Transito.
- Prayitno, Duwi. 2008. *Mandiri Belajar SPSS*. Yogyakarta : MediaKom.

Salam. 2008. "Pengaruh Pemberian Tugas secara Resitasi dan Motivasi Belajar Siswa terhadap Prestasi Belajar Matematika". Dalam Jurnal Ilmiah "Kreatif", Volume V No. 2. Bima : SMP Negeri 2 Madapangga.

Sanjaya, Ade. 2011. *Pengertian, Tujuan dan Manfaat Lembar Kerja Siswa (LKS)*. aadesanjaya.blogspot.com/2011/02/lks-lembar-kerja-siswa.html. (14 Maret. 2011).

Sanjaya, Wina. 2008. *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Jakarta : Prenada Media.

Setiawan, Suharyanto. 2010. *Ekonomi Akuntansi*. Solo : Cempaka Putih.

Slameto. 1990. *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta : Rineka Cipta.

-----, 2003. *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta : Rineka Cipta.

Sudjana, Nana. 2008. *Dasar-dasar Proses Belajar Mengajar*. Bandung : Sinar Baru Algensindo.

Sugiyono. 2009. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung : Alfabeta.

Sunarto. 2009. *Pengertian dan Penerapan Metode Ekspositori*. <http://sunartombs.wordpress.com/2009/04/04/model-model-pembelajaran/>. (20 Februari 2011).

Supriatna, Nana. 2007. *Pendidikan IPS di SD*. Bandung: UPI PRESS.

Tu'u, Tulus. 2004. *Peran Disiplin pada Perilaku dan Prestasi Siswa*. Jakarta : Gramedia Widiasarana.

Waldmann, Erwin. 2010. "Enhancing the Teaching of Management Accounting Through the Use of Innovative Assignment Design with Recitation". Dalam JAMAR, Volume 8 No. 2. *University of South Australia*.

Yolida, Berty. 2007. "Penerapan Metode Resitasi dalam Meningkatkan Motivasi dan Hasil Belajar Biologi Siswa". Dalam JPMIPA, Volume 8 Nomor 1. Hal 1-68 Bandar Lampung : Universitas Lampung.

Yulianto, Adi. 2011. *Lembar Kerja Siswa (LKS)*.
<http://pustaka.ut.ac.id/2011/12/lembar-kerja-siswa.html>. (16
Februari 2011)





Lampiran 1**Kisi-kisi Soal Uji Coba**

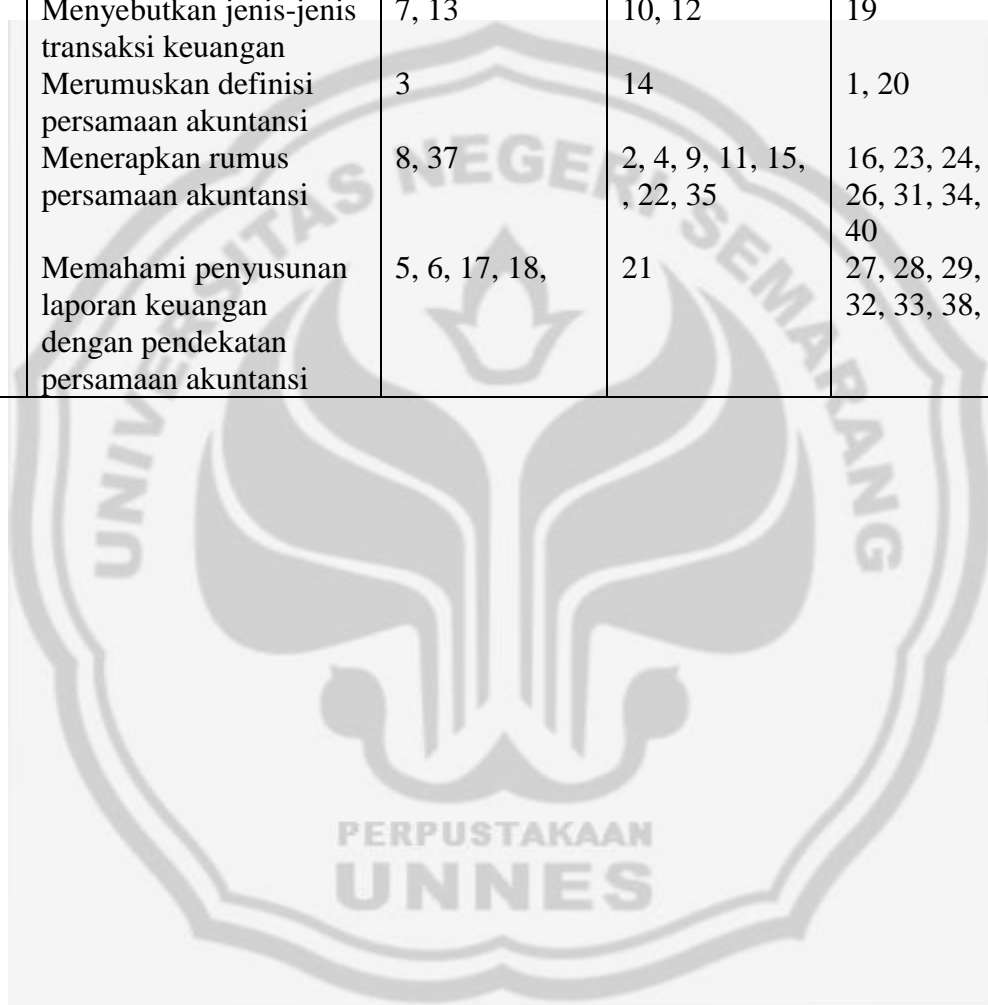
Mata Pelajaran : Ekonomi (Akuntansi)

Sekolah : SMA Negeri 2 Magelang

Kelas : XI IPS

Standar Kompetensi : Memahami penyusunan siklus akuntansi perusahaan jasa

No	Indikator	Pengetahuan	Pemahaman	Penerapan
1.	Menyebutkan jenis-jenis transaksi keuangan	7, 13	10, 12	19
2.	Merumuskan definisi persamaan akuntansi	3	14	1, 20
3.	Menerapkan rumus persamaan akuntansi	8, 37	2, 4, 9, 11, 15, 22, 35	16, 23, 24, 25, 26, 31, 34, 36, 40
4.	Memahami penyusunan laporan keuangan dengan pendekatan persamaan akuntansi	5, 6, 17, 18,	21	27, 28, 29, 30, 32, 33, 38, 39



Lampiran 2

Soal Uji Coba

Mata Pelajaran	: Ekonomi (Akuntansi)
Pokok Bahasan	: Persamaan dasar akuntansi
Kelas/Semester	: XI/II (dua)
Waktu	: 60 menit

Petunjuk Umum :

1. Berdoalah terlebih dahulu sebelum mengerjakan.
2. Tulislah nama, kelas dan nomor presensi pada lembar jawaban yang tersedia.
3. Bacalah dengan teliti soal-soal yang ada sebelum mengerjakan soal.
4. Periksa kembali pekerjaan Anda sebelum diserahkan kepada pengawas.

Petunjuk Khusus :

1. Pilihlah salah satu jawaban yang dianggap benar dengan cara memberi tanda (X) pada huruf A/B/C/D/E pada lembar jawaban.
2. Jika terjadi kesalahan dan ingin membetulkan jawaban, berilah tanda (=) pada pilihan yang salah dan kemudian silanglah pada jawaban yang dianggap benar.

Contoh : A ~~B~~ C D E salah diganti A B C ~~D~~ E

1. Selama periode tertentu perusahaan melakukan kegiatan usaha yang tujuannya mencari laba, sehingga persamaan akuntansi dapat dirumuskan sebagai berikut....

a. Harta = Utang + Modal + Laba	d. Harta = Modal
b. Harta = Utang	e. Harta = Utang + Modal
c. Harta = Utang + Modal + Beban	
2. Dilakukan pembayaran perlengkapan secara tunai sebesar Rp 355.000,00. Dalam persamaan akuntansi, transaksi tersebut mengakibatkan.....
 - a. Kas berkurang, perlengkapan bertambah
 - b. Kas berkurang, perlengkapan berkurang
 - c. Kas bertambah, perlengkapan bertambah
 - d. Kas bertambah, perlengkapan berkurang
 - e. Kas tetap, perlengkapan bertambah
3. Catatan tentang perubahan unsur-unsur dasar posisi keuangan akibat adanya transaksi atau kejadian merupakan.....

a. Modal	d. Transaksi
b. Persamaan akuntansi	e. Kewajiban
c. Laporan keuangan	
4. Transaksi pembayaran asuransi untuk satu periode mendatang berpengaruh terhadap persamaan akuntansi, yaitu.....
 - a. Harta berkurang dan modal berkurang
 - b. Harta bertambah dan utang berkurang
 - c. Harta berkurang diimbangi dengan berkurangnya utang

- d. Harta berkurang dan diimbangi dengan bertambahnya harta lain
 e. Harta berkurang diimbangi dengan bertambahnya harta lain dan berkurangnya utang
5. Memberikan informasi posisi keuangan pada periode tertentu termasuk fungsi.....
 a. Laporan laba rugi
 b. Laporan perubahan modal
 c. Laporan perubahan posisi keuangan
 d. Neraca
 e. Laporan keuangan
6. Laporan yang memuat informasi mengenai pendapatan dan beban yang terjadi selama satu tahun periode tertentu adalah.....
 a. Neraca
 b. Perubahan modal
 c. Laporan arus kas
 d. Laporan kas masuk
 e. Laporan laba rugi
7. Di antara kejadian berikut mana yang **bukan** merupakan transaksi usaha?
 a. Penyetoran sejumlah uang oleh pemilik untuk kepentingan usaha
 b. Pembelian bahan baku secara tunai
 c. Penjualan barang dagangan secara kredit
 d. Kenaikan suku bunga pinjaman di bank
 e. Menginvestasikan kekayaan terhadap perusahaan
8. Jika suatu perusahaan perlengkapannya bertambah senilai Rp 6.740.000,00 dan kas berkurang sebesar Rp 2.000.000,00, maka utangnya.....
 a. Tetap
 b. Bertambah Rp 4.740.000,00
 c. Berkurang Rp 4.740.000,00
 d. Bertambah Rp 2.000.000,00
 e. Berkurang Rp 2.000.000,00
9. Pembelian perlengkapan kantor secara kredit akan mempengaruhi persamaan akuntansi sebagai berikut :
 a. Aktiva bertambah dan Utang bertambah
 b. Aktiva bertambah dan Modal berkurang
 c. Aktiva bertambah dan Modal bertambah
 d. Aktiva, Utang dan Modal tidak berubah
 e. Aktiva berkurang dan Utang bertambah
10. Berikut ini adalah transaksi yang berpengaruh terhadap pengurangan modal yaitu...
 a. Dibeli peralatan secara tunai
 b. Dibeli perlengkapan secara kredit
 c. Pengambilan uang perusahaan untuk keperluan pribadi pemilik (*prive*)
 d. Dipinjam uang dari bank
 e. Dibayar utang
11. Pembelian peralatan secara tunai akan mengakibatkan :
 a. Kas bertambah dan peralatan bertambah
 b. Kas bertambah dan modal bertambah
 c. Kewajiban berkurang dan modal bertambah
 d. Modal bertambah dan kewajiban bertambah
 e. Kas berkurang dan peralatan bertambah
12. Transaksi di bawah ini yang mengakibatkan timbulnya utang adalah.....
 a. Dibeli peralatan secara kredit
 b. Dibeli peralatan tunai
 c. Dibayar sewa
 d. *prive*
 e. Dibayar gaji pegawai

13. Berikut ini yang mengakibatkan perubahan modal adalah....
- Penerimaan piutang
 - Pembelian kredit
 - Prive
 - Pelunasan utang
 - Penjualan aktiva
14. Harta, utang dan modal dapat dipengaruhi oleh pendapatan dan beban. Penulisan persamaan akuntansi yang benar adalah.....
- Harta = Utang + Modal
 - Harta = Utang + Beban
 - Harta = Utang + Modal + Beban + Pendapatan
 - Harta = Utang + Modal + (Pendapatan – Beban)
 - Harta + Pendapatan = Utang + Modal + Beban
15. Transaksi-transaksi yang mengakibatkan perubahan pada kas dan utang adalah.....
- Dibayar beban sewa gedung sebesar Rp 500.000,00
 - Diterima pelunasan atas penjualan jasa senilai Rp 500.000,00
 - Membeli secara tunai perlengkapan senilai Rp 500.000,00
 - Membayar atau melunasi utang kepada perusahaan lain Rp 500.000,00
 - Mengambil secara pribadi Rp 500.000,00
16. Nn. Pratiwi sebagai pemilik perusahaan mengambil uang dari perusahaan sebanyak Rp 1.250.000,00 untuk kepentingan pribadi. Analisis transaksi tersebut adalah sebagai berikut, **kecuali**.....
- Transaksi menyebabkan modal berkurang dan kewajiban bertambah
 - Transaksi menyebabkan modal berkurang dan aktiva berkurang
 - Nama rekening yang terpengaruh oleh transaksi adalah kas dan prive
 - Transaksi tersebut menyebabkan prive di debet, kas di kredit
 - Transaksi tersebut menyebabkan aktiva berkurang dan modal juga berkurang
17. Laporan yang memuat informasi secara terperinci mengenai aktiva, kewajiban dan modal suatu periode tertentu disebut.....
- Laporan laba rugi
 - Laporan perubahan modal
 - Laporan arus kas
 - Laporan akhir tahun
 - Neraca
18. Berikut yang dimaksud modal perusahaan adalah.....
- Semua harta yang dimiliki perusahaan
 - Harta benda yang dimiliki perusahaan dan dimiliki pemilik
 - Harta benda atau hak yang dimiliki perusahaan
 - Kekayaan pemilik yang diinvestasikan dalam perusahaan
 - Selisih antara aktiva dengan kewajiban
19. Meminjam sejumlah uang akan memberikan pengaruh pada....
- Hutang bertambah dan kas bertambah
 - Hutang berkurang dan kas berkurang
 - Kas bertambah dan hutang berkurang
 - Kas bertambah dan modal bertambah
 - Kas bertambah dan modal berkurang
20. Penulisan persamaan setelah perusahaan beroperasi adalah....
- $H = U + M + P + B$
 - $H = M + P$

- b. $H = M + P + B$
 c. $H = M + P - B$
- e. $H = U + M + P - B$
21. Dari daftar laba rugi suatu perusahaan dapat diketahui mengenai hal-hal berikut ini , **kecuali**.....
- a. Saldo laba yang ditahan
 b. Biaya operasional
 c. Pendapatan perusahaan
 d. Laba kotor perusahaan
 e. Laba bersih perusahaan
22. Dalam persamaan akuntansi, transaksi penerimaan penghasilan dari usaha mengakibatkan.....
- a. Harta bertambah dan modal bertambah
 b. Kas bertambah dan modal bertambah
 c. Penghasilan bertambah dan modal bertambah
 d. Kas bertambah dan harta bertambah
 e. Penghasilan bertambah dan kas bertambah
23. Pendapatan usaha sebesar Rp 5.200.000,00, prive sebesar Rp 1.200.000,00 dan beban usaha sebesar Rp 1.200.000,00, maka besarnya laba adalah.....
- a. Rp 1.200.000,00
 b. Rp 2.000.000,00
 c. Rp 4.000.000,00
 d. Rp 5.200.000,00
 e. Rp 8.400.000,00
24. Perusahaan melakukan pembayaran gaji bulanan kepada karyawannya sebesar Rp 2.500.000,00. Transaksi tersebut mengakibatkan.....
- a. Harta bertambah, utang berkurang
 b. Harta berkurang, utang berkurang
 c. Harta berkurang, modal berkurang
 d. Harta berkurang, modal bertambah
 e. Harta bertambah, modal bertambah
25. Perlengkapan toko telah dipakai sebesar Rp 425.000,00. Transaksi ini mengakibatkan.....
- a. Beban perlengkapan berkurang
 b. Perlengkapan bertambah
 c. Harta kas berkurang
 d. Utang usaha bertambah
 e. Modal berkurang
26. Pada tanggal 10 Juni 2010 diterima pembayaran utang dari pelanggan sebesar Rp 6.500.000,00. Berikut ini yang sesuai dengan keterangan tersebut yaitu.....
- a. Kas (+) Rp 6.500.000,00
 Pendapatan (-) Rp 6.500.000,00
 b. Kas (+) Rp 6.500.000,00
 Utang (-) Rp 6.500.000,00
 c. Kas (+) Rp 6.500.000,00
 Piutang (-) Rp 6.500.000,00
 d. Piutang (-) Rp 6.500.000,00
 Pendapatan (+) Rp 6.500.000,00
 e. Piutang (+) Rp 6.500.000,00
 Pendapatan (-) Rp 6.500.000,00

27. Perhatikan persamaan akuntansi berikut ini!

(Dalam ribuan rupiah)

Tgl		Kas	Piutang	Prlngkp	Prlatan	Utang	Modal	Ket
Mar	1	3.000	1.000	800	4.200	3.000	6.000	

Selanjutnya pada tanggal 10 Maret dibeli perlengkapan seharga Rp 400.000,00 dan dari jumlah itu dibayar tunai Rp 300.000,00 sedangkan sisanya dibayar kemudian. Penyelesaian pada persamaan akuntansi adalah....

a. (Dalam ribuan rupiah)

Tgl		Kas	Piutang	Prlngkp	Prlatan	Utang	Modal	Ket
Mar	7	3.000	1.000	800	4.200	3.000	6.000	
	10	(300)	-	100	-	400	-	
		2.700	1.000	900	4.200	3.400	6.000	

b. (Dalam ribuan rupiah)

Tgl		Kas	Piutang	Prlngkp	Prlatan	Utang	Modal	Ket
Mar	7	3.000	1.000	800	4.200	3.000	6.000	
	10	(300)	-	400	-	100	-	
		2.700	1.000	1.200	4.200	3.100	6.000	

c. (Dalam ribuan rupiah)

Tgl		Kas	Piutang	Prlngkp	Prlatan	Utang	Modal	Ket
Mar	7	3.000	1.000	800	4.200	3.000	6.000	
	10	300	-	400	-	100	-	
		3.300	1.000	1.200	4.200	3.100	6.000	

d. (Dalam ribuan rupiah)

Tgl		Kas	Piutang	Prlngkp	Prlatan	Utang	Modal	Ket
Mar	7	3.000	1.000	800	4.200	3.000	6.000	
	10	300	-	400	-	(100)	-	
		3.300	1.000	1.200	4.200	2.900	6.000	

e. (Dalam ribuan rupiah)

Tgl		Kas	Piutang	Prlngkp	Prlatan	Utang	Modal	Ket
Mar	7	3.000	1.000	800	4.200	3.000	6.000	
	10	(100)	-	400	-	300	-	
		2.900	1.000	1.200	4.200	3.300	6.000	

28. Laba usaha Rp 4.500.000,00, pendapatan usaha Rp 9.000.000,00, pendapatan sewa Rp 600.000,00, dan pendapatan bunga Rp 400.000,00, maka jumlah beban adalah.....

a. Rp 4.500.000,00

d. Rp 9.600.000,00

b. Rp 5.500.000,00

e. Rp 9.900.000,00

c. Rp 9.000.000,00

29. Modal awal sebesar Rp 36.000.000,00, pengambilan pribadi Rp 1.500.000,00, laba Rp 9.000.000,00, maka besarnya modal akhir adalah.....
- Rp 18.000.000,00
 - Rp 34.500.000,00
 - Rp 43.500.000,00
 - Rp 45.000.000,00
 - Rp 46.500.000,00
30. Pada neraca CV. SANTIKA per 31 Desember 2010 tercatat modal Rp 33.500.000,00. Jumlah tersebut dikoreksi karena pendapatan diterima di muka sebesar Rp 1.500.000,00 telah dicatat di debet neraca. Modal yang benar setelah kesalahan diperhitungkan adalah.....
- Rp 35.000.000,00
 - Rp 34.500.000,00
 - Rp 33.000.000,00
 - Rp 32.000.000,00
 - Rp 31.500.000,00
31. Pembelian perlengkapan sebesar Rp 2.500.000,00 dibayar tunai Rp 1.500.000,00 dan sisanya dibayar kemudian. Analisis transaksinya adalah.....
- Harta berupa perlengkapan bertambah dan harta berupa kas berkurang dalam jumlah yang sama
 - Harta berupa perlengkapan bertambah dan utang usaha berkurang dalam jumlah yang sama
 - Harta berupa perlengkapan bertambah sebesar Rp 2.500.000,00 dan harta berupa kas berkurang sebesar Rp 2.500.000,00
 - Harta berupa perlengkapan bertambah sebesar Rp 2.500.000,00, harta berupa kas berkurang sebesar Rp 1.500.000,00 dan modal bertambah Rp 1.000.000,00
 - Harta berupa perlengkapan bertambah sebesar Rp 2.500.000,00. Harta berupa kas berkurang sebesar Rp 1.500.000,00 dan utang bertambah sebesar Rp 1.000.000,00
32. Jika diketahui aktiva lancar Rp 6.000.000,00, aktiva tetap sebesar Rp 14.000.000,00, aktiva tidak berwujud Rp 2.000.000,00, utang jangka pendek dan jangka panjang Rp 12.000.000,00, maka besarnya modal adalah.....
- Rp 14.000.000,00
 - Rp 21.000.000,00
 - Rp 23.000.000,00
 - Rp 13.000.000,00
 - Rp 10.000.000,00
33. Perhatikan data berikut ini!
- | | |
|-------------|------------------|
| Modal akhir | Rp 32.400.000,00 |
| Prive | Rp 1.800.000,00 |
| Modal awal | Rp 28.000.000,00 |
- Dari data tersebut, maka besarnya laba adalah.....
- Rp 4.800.000,00
 - Rp 6.000.000,00
 - Rp 6.200.000,00
 - Rp 6.400.000,00
 - Rp 6.800.000,00
34. Dibayar sebagian hutang kepada Bank Masa Depan sebesar Rp 5.000.000,00. Transaksi ini akan memberikan pengaruh pada.....
- Harta bertambah Rp 5.000.000,00 ; hutang berkurang Rp 5.000.000,00
 - Harta berkurang Rp 5.000.000,00 ; hutang berkurang Rp 5.000.000,00
 - Harta berkurang Rp 5.000.000,00 ; modal berkurang Rp 5.000.000,00
 - Harta berkurang Rp 50.000.000,00 ; hutang berkurang Rp 50.000.000,00

- e. Harta berkurang Rp 5.000.000,00 ; modal bertambah Rp 5.000.000,00
35. Penerimaan pembayaran kas dari debitor akan dicatat sebagai.....
- Kas bertambah, piutang usaha berkurang
 - Piutang usaha bertambah, kas berkurang
 - Kas bertambah, hutang usaha bertambah
 - Hutang usaha berkurang, kas berkurang
 - Kas bertambah, modal bertambah
36. Pemilik perusahaan mengambil uang tunai sebesar Rp 2.500.000,00 untuk kepentingan pribadi, transaksi ini akan berpengaruh pada....
- Modal berkurang Rp 2.500.000,00 ; kas berkurang Rp 2.500.000,00
 - Modal bertambah Rp 2.500.000,00 ; kewajiban berkurang Rp 2.500.000,00
 - Modal berkurang Rp 2.500.000,00 ; kas bertambah Rp 2.500.000,00
 - Kas berkurang Rp 2.500.000,00 ; kewajiban bertambah Rp 2.500.000,00
 - Kas bertambah 2.500.000,00 ; prive bertambah Rp 2.500.000,00
37. Suatu transaksi akan berpengaruh pada penambahan modal adalah.....
- Beban
 - Hutang
 - Pendapatan
 - Prive
 - Piutang
38. Besarnya modal perusahaan jasa Restu Dewi sebesar Rp 67.890.000,00 , kewajiban sebesar Rp 56.750.000,00 dan karena suatu keperluan yang tidak dapat ditunda maka pemilik perusahaan mengambil uang tunai sebesar Rp 2.550.000,00. Maka jumlah modal perusahaan tersebut adalah.....
- Rp 122.090.000,00
 - Rp 127.190.000,00
 - Rp 124.640.000,00
 - Rp 65.340.000,00
 - Rp 122.009.000,00
39. Data suatu perusahaan pada awal Maret 2010 adalah sebagai berikut :
- | | |
|------------------|------------------|
| Kas | Rp 10.000.000,00 |
| Piutang usaha | Rp 15.000.000,00 |
| Peralatan kantor | Rp 5.678.900,00 |
| Hutang usaha | Rp 12.540.000,00 |
| Hutang bank | Rp 3.250.000,00 |
| Tanah dan gedung | Rp 25.000.000,00 |
- Berdasarkan data di atas, jumlah modal perusahaan adalah.....
- Rp 14.888.900,00
 - Rp 39.888.900,00
 - Rp 39.889.900,00
 - Rp 21.468.900,00
 - Rp 44.290.000,00
40. Diserahkan pekerjaan jasa sebesar Rp 250.000.000,00 , diterima tunai Rp 50.000.000,00 sisanya bulan depan. Persamaan akuntansinya adalah.....
- Piutang usaha bertambah Rp 250.000.000,00 ; modal bertambah Rp 250.000.000,00
 - Kas bertambah Rp 50.000.000,00 ; modal bertambah Rp 50.000.000,00
 - Kas bertambah Rp 250.000.000,00 ; modal bertambah Rp 250.000.000,00
 - Piutang usaha bertambah Rp 200.000.000,00 ; kas bertambah Rp 50.000.000,00 ; dan modal bertambah Rp 250.000.000,00
 - Kas bertambah Rp 200.000.000,00 ; piutang usaha Rp 50.000.000,00 ; dan modal bertambah Rp 250.000.000,00

Lampiran 3**Kunci Jawaban Soal Uji Coba**

1. A	11. E	21. A	31. E
2. A	12. A	22. B	32. E
3. B	13. C	23. B	33. C
4. A	14. D	24. C	34. B
5. D	15. D	25. E	35. E
6. E	16. A	26. C	36. A
7. D	17. E	27. C	37. C
8. B	18. E	28. B	38. D
9. A	19. A	29. C	39. B
10. E	20. E	30. D	40. D



Lampiran 4

Daftar Nama Kelas Uji Coba

(XII IPS 3)

No	Nama Siswa	Kode
1.	Achmad Saiful	UC-01
2.	Adi Nugroho	UC-02
3.	Agung Wahyu N	UC-03
4.	Aisyiah Silvia KD	UC-04
5.	Angga Distanu R	UC-05
6.	Choirun Nisa	UC-06
7.	Dafiq Kurnia R	UC-07
8.	Dian Patria AH	UC-08
9.	Dita Prahardian	UC-09
10.	Dora Andheras D	UC-10
11.	Emilia Dewi	UC-11
12.	Fetty Fellasufah	UC-12
13.	Galuh Irawan	UC-13
14.	Herarum S	UC-14
15.	Lara Wilis	UC-15
16.	Luluk Pandu P	UC-16
17.	Monica A	UC-17
18.	Murnanto Prabandani	UC-18
19.	Muhammad N Fatikh	UC-19
20.	Maulana K	UC-20
21.	Nadia Mirawati	UC-21
22.	Ninda Ayu N	UC-22
23.	Nindinta A Prabasiwi	UC-23
24.	Putra Yoga P	UC-24
25.	Qanita MA	UC-25
26.	Raditya Aruna Mahendra	UC-26
27.	Ratri A	UC-27
28.	Rizal HB	UC-28
29.	Siti Umaroh	UC-29
30.	Ugra Anumara	UC-30
31.	Yeni Inna N	UC-31
32.	Y Levellin Presischa	UC-32

Lampiran 5

Hasil Analisis Data Uji Coba Instrumen

No	Kde Respdn												
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	UC_19	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	0
2	UC_15	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
3	UC_2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
4	UC_3	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1
5	UC_6	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0
6	UC_9	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0
7	UC_10	1	1	1	0	1	1	0	0	1	0	0	1
8	UC_14	1	0	0	0	1	1	1	0	0	1	1	0
9	UC_17	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	0
10	UC_27	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	0	1
11	UC_31	1	1	1	0	1	1	0	0	0	1	0	1
12	UC_32	1	1	0	1	1	1	0	0	1	1	1	1
13	UC_1	1	1	0	1	1	1	0	1	0	1	1	1
14	UC_4	1	1	0	0	1	0	0	1	0	1	1	1
15	UC_8	1	1	0	1	1	1	0	0	0	1	1	1
16	UC_7	0	1	1	0	1	1	0	1	0	1	1	1
17	UC_13	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1
18	UC_11	0	1	1	0	0	1	0	0	0	0	0	1
19	UC_16	1	0	0	1	1	1	1	0	1	1	0	0
20	UC_12	1	1	0	0	0	0	1	0	0	1	0	0
21	UC_20	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1
22	UC_22	1	1	0	0	0	1	1	0	0	0	0	0
23	UC_24	1	0	0	1	1	1	1	0	0	1	0	1
24	UC_26	0	1	1	0	0	1	0	0	0	0	0	1
25	UC_29	1	1	0	0	0	1	1	0	0	1	0	0
26	UC_30	1	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0
27	UC_28	0	1	0	1	1	1	0	0	0	0	0	0
28	UC_18	1	1	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0
29	UC_21	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0
30	UC_23	1	1	1	0	0	1	0	0	0	0	0	0
31	UC_25	0	1	1	0	0	1	0	0	0	0	0	0
32	UC_5	1	0	0	0	1	1	0	0	0	0	0	0
Validitas Bujur Soal	ΣX	25	25	14	17	19	26	14	11	12	19	11	16
	ΣX^2	25	25	14	17	19	26	14	11	12	19	11	16
	ΣXY	10239	10400	6638	7832	8793	10633	6188	6133	6992	8826	5853	7256
	r_{xy}	0.352479	0.404553	0.408191	0.431531	0.500825	0.38293	0.286901	0.593256	0.718196	0.50981	0.514431	0.374521
	Keterangan	valid	valid	valid	valid	valid	valid	tidak valid	valid	valid	valid	valid	valid
Tingkat Kesukaran	P	0.714286	0.714286	0.4	0.485714	0.542857	0.742857	0.4	0.314286	0.342857	0.542857	0.514286	0.457143
	Keterangan	mudah	mudah	sedang	sedang	sedang	mudah	sedang	sedang	sedang	sedang	sedang	sedang
Daya Pembeda	BA	15	15	9	11	14	15	8	10	10	14	10	11
	BB	10	10	5	6	5	11	6	1	2	5	1	5
	JA	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16
	JB	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16
	D	0.3125	0.3125	0.25	0.3125	0.5625	0.25	0.125	0.5625	0.5	0.5625	0.5625	0.375
Keterangan	cukup	cukup	cukup	cukup	baik	cukup	jelek	baik	baik	baik	baik	cukup	
Reliabilitas	p	0.714286	0.714286	0.4	0.485714	0.542857	0.742857	0.4	0.314286	0.342857	0.542857	0.514286	0.457143
	q	0.285714	0.285714	0.6	0.514286	0.457143	0.257143	0.6	0.685714	0.657143	0.457143	0.685714	0.542857
	pq	0.204082	0.204082	0.24	0.249796	0.248163	0.19102	0.24	0.21551	0.225306	0.248163	0.21551	0.248163
	Σpq	8.942041											
	x^2	324605.8											
	S^2	8115.144											
	r_{11}	1.248623	r11>r tabel = reliabel										
Keterangan	dipakai	dipakai	dipakai	dipakai	dipakai	dipakai	dipakai	dibuang	dipakai	dipakai	dipakai	dipakai	dipakai

28	29	30	31	32	33	34	35	36	37	38	39	40	Y	Y ²
0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	28	784
1	1	0	1	1	0	0	1	1	0	1	1	1	28	784
1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	27	729
1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	26	676
1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	25	625
0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	24	576
1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	0	1	1	24	576
1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	23	529
1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	22	484
1	1	1	1	1	0	1	0	1	0	1	1	1	25	625
1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	25	625
1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	24	576
1	0	0	1	1	0	1	0	1	0	1	0	0	21	441
1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	20	400
1	0	1	1	1	0	1	0	0	1	1	0	1	21	441
1	1	0	1	1	0	0	0	1	1	1	0	0	18	324
1	1	0	0	1	0	0	0	1	1	0	0	1	19	361
1	0	1	1	1	0	1	0	1	0	1	1	0	17	289
1	0	0	1	1	0	0	0	1	1	0	1	1	14	196
0	0	0	1	1	1	0	1	1	0	0	1	0	13	169
0	0	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	12	144
1	1	0	0	0	1	0	1	1	1	0	0	1	13	169
0	1	0	1	1	1	0	1	1	0	1	0	1	11	121
1	1	0	1	0	0	0	0	1	0	0	1	0	12	144
0	0	0	0	0	0	1	0	1	1	1	0	1	12	144
0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	1	0	10	100
0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	1	13	169
0	1	0	0	1	0	0	0	1	0	1	1	1	12	144
1	0	1	0	1	0	1	0	0	0	0	1	0	11	121
0	0	0	0	1	1	0	1	1	0	1	0	1	9	81
0	0	0	1	0	1	0	0	1	0	0	0	0	8	64
1	1	0	1	1	1	0	0	1	0	0	0	1	10	100
21	17	10	23	26	17	16	16	29	16	19	19	24	577	332929
21	17	10	23	26	17	16	16	29	16	19	19	24		
9215	7763	5203	9693	10537	6852	7760	7472	11049	7431	8382	8320	8320		
0.430626	0.413043	0.4452	0.379387	0.350043	0.168947	0.5093	0.4322834	0.199961	0.421319	0.388932	0.372052	0.393938		
valid	valid	valid	valid	valid	tidak valid	valid	valid	tidak valid	valid	valid	valid	valid		
0.6	0.485714	0.285714	0.657143	0.742857	0.485714	0.457143	0.4571429	0.828571	0.457143	0.542857	0.542857	0.685714		
sedang	sedang	sukar	sedang	mudah	sedang	sedang	sedang	mudah	sedang	sedang	sedang	sedang		
14	11	8	15	15	10	12	11	15	12	13	11	14		
7	6	2	8	11	7	4	5	14	4	6	8	10		
16	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16		
16	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16		
0.4375	0.3125	0.375	0.4375	0.25	0.1875	0.5	0.375	0.0625	0.5	0.4375	0.1875	0.25		
baik	cukup	cukup	baik	cukup	jelek	baik	cukup	jelek	baik	baik	jelek	cukup		
0.6	0.485714	0.285714	0.657143	0.742857	0.485714	0.457143	0.4571429	0.828571	0.457143	0.542857	0.542857	0.685714		
0.4	0.514286	0.714286	0.342857	0.257143	0.514286	0.542857	0.5428571	0.171429	0.542857	0.457143	0.457143	0.314286		
0.24	0.249796	0.204082	0.225306	0.19102	0.249796	0.248163	0.2481633	0.142041	0.248163	0.248163	0.248163	0.21551		
dipakai	dipakai	dipakai	dipakai	dipakai	dibuang	dipakai	dipakai	dibuang	dipakai	dipakai	dibuang	dipakai		

Lampiran 6

Data Nilai Populasi

No	Kelas		
	XI IPS 1	XI IPS 2	XI IPS 3
1.	80	70	75
2.	70	70	65
3.	75	75	60
4.	80	65	75
5.	55	85	80
6.	75	70	50
7.	65	60	70
8.	60	65	70
9.	70	75	75
10.	55	60	60
11.	65	70	85
12.	55	80	70
13.	60	80	70
14.	75	75	65
15.	80	70	70
16.	75	70	85
17.	60	60	65
18.	70	80	65
19.	65	65	60
20.	70	75	75
21.	80	80	75
22.	65	55	80
23.	70	80	70
24.	80	65	80
25.	55	65	75
26.	75	75	75
27.	60	65	70
28.	70	60	75
29.	75	75	65
30.	85	70	80
31.	65	80	60
32.	70	65	70
33.	60	60	75
34.	65	70	65
35.	60	75	
36.		70	

Lampiran 7

Uji Normalitas Data Populasi

Case Processing Summary							
kelas		Cases					
		Valid		Missing		Total	
		N	Percent	N	Percent	N	Percent
nilai ulangan	1	35	100.0%	0	.0%	35	100.0%
	2	36	100.0%	0	.0%	36	100.0%
	3	34	100.0%	0	.0%	34	100.0%

Tests of Normality

kelas		Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
		Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
nilai ulangan	1	.126	35	.176	.943	35	.168
	2	.128	36	.142	.950	36	.106
	3	.132	34	.143	.957	34	.202

a. Lilliefors Significance Correction



Lampiran 8

Uji Homogenitas Data Populasi

Test of Homogeneity of Variances

nilai ulangan			
Levene Statistic	df1	df2	Sig.
.768	2	102	.467

ANOVA

nilai ulangan					
	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Between Groups	87.253	2	43.626	.700	.499
Within Groups	6354.176	102	62.296		
Total	6441.429	104			

Lampiran 9**Rencana Pelaksanaan Pembelajaran
(RPP)**

Nama Madrasah : SMA Negeri 2 Magelang
Mata Pelajaran : Ekonomi (Akuntansi)
Kelas/ Semester : XI (sebelas) / 1
Standar Kompetensi : Memahami penyusunan siklus akuntansi perusahaan jasa
Kompetensi Dasar : Menafsirkan persamaan akuntansi
Indikator : 1. Merumuskan definisi persamaan akuntansi
2. Menerapkan rumus persamaan akuntansi dan aturan debit/kredit
3. Menyusun laporan keuangan dengan pendekatan persamaan akuntansi
Alokasi Waktu : 8 x 45 menit

A. Tujuan Pembelajaran

1. Siswa dapat memahami definisi persamaan akuntansi
2. Siswa mampu menerapkan rumus persamaan akuntansi dan aturan debit/kredit
3. Siswa mampu menyusun laporan keuangan dengan pendekatan persamaan akuntansi

B. Materi Pembelajaran

1. Penggolongan transaksi keuangan
2. Persamaan akuntansi
3. Laporan keuangan

C. Metode Pembelajaran

Metode resitasi

D. Langkah-langkah Pembelajaran

Pertemuan I (2 x 45 menit)

1. Persiapan

Guru mempersiapkan sumber belajar yang akan digunakan menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) untuk materi persamaan akuntansi serta mempersiapkan soal *pre test* yang akan dikerjakan.

2. Pelaksanaan

- a) Membuka pelajaran dan presensi siswa (5 menit).
- b) Memberikan soal *pre test* untuk mengetahui kemampuan awal siswa tentang materi persamaan akuntansi (45 menit).
- c) Menyampaikan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai dan memperkenalkan metode yang akan digunakan dalam kegiatan belajar mengajar (5 menit).
- d) Menjelaskan materi persamaan akuntansi mulai dari transaksi keuangan dan ragam transaksi (30 menit).

3. Penutup

Guru menutup pelajaran dan meminta siswa mempelajari materi selanjutnya (5 menit).

Pertemuan II (2 x 45 menit)

1. Persiapan

Guru mempersiapkan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) untuk materi persamaan dasar akuntansi dan aplikasinya dan menyusun Lembar Kerja Siswa (LKS) untuk materi transaksi keuangan dan ragam transaksi serta persamaan dasar akuntansi dan aplikasinya.

2. Pelaksanaan

- a) Guru membuka pelajaran dengan salam dan aspersepsi dengan menanyakan materi yang telah diajarkan sebelumnya (5 menit).
- b) Guru memberikan soal LKS (5 menit).
- c) Guru berkeliling mengawasi kerja siswa (15 menit).

- d) Guru meminta siswa melaporkan tugas yang diberikan dengan menunjuk secara acak beberapa siswa untuk menyampaikan hasil pekerjaannya di depan kelas (10 menit).
- e) Guru dan siswa membahas soal LKS yang telah diberikan (10 menit).
- f) Guru menjelaskan materi persamaan dasar akuntansi yang meliputi beberapa persamaan dan aplikasinya (30 menit).
- g) Guru memberikan contoh soal (10 menit).

3. Penutup

Guru menutup pelajaran dan memberikan LKS sebagai tugas rumah sehingga siswa mengerjakan dan melaporkan hasilnya pada pertemuan selanjutnya dengan mengumpulkan sebelum bel masuk berbunyi (5 menit).

Pertemuan III (2 x 45 menit)

1. Persiapan

Guru mempersiapkan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dan menyusun Lembar Kerja Siswa (LKS) untuk materi laporan keuangan dengan pendekatan persamaan akuntansi.

2. Pelaksanaan

- a) Guru membuka pelajaran dengan salam dan presensi siswa (5 menit).
- b) Guru membagi hasil pekerjaan siswa untuk dikoreksi silang (5 menit).
- c) Guru dan siswa membahas tugas yang diberikan kemudian siswa melaporkan hasil koreksi (15 menit).
- d) Guru menjelaskan materi laporan keuangan dengan pendekatan persamaan akuntansi (20 menit).
- e) Guru memberikan kesempatan bertanya pada siswa (5 menit).
- f) Guru memberikan soal LKS (5 menit).
- g) Guru mengawasi kerja siswa (20 menit)
- h) Guru meminta siswa melaporkan tugas yang diberikan dengan menunjuk beberapa siswa untuk menyampaikan hasil pekerjaannya di depan kelas (10 menit).

3. Penutup

Guru menutup pelajaran dan meminta siswa untuk mempelajari materi yang telah disampaikan (5 menit).

Pertemuan IV (2 x 45 menit)

1. Persiapan

Guru mempersiapkan soal *post test* yang akan dikerjakan.

2. Pelaksanaan

- a) Guru membuka pelajaran dengan salam dan presensi siswa (5 menit).
- b) Guru mengadakan tanya jawab dengan siswa mengenai materi yang telah disampaikan (15 menit).
- c) Guru *mereview* materi yang telah disampaikan (15 menit)
- d) Guru memberikan soal *post test* sebagai evaluasi pada siswa untuk mengukur hasil belajar siswa setelah melalui proses belajar mengajar (5 menit).
- e) Guru mengawasi siswa dalam mengerjakan soal *post test* (45 menit).
- f) Penutup
Siswa mengumpulkan hasil evaluasi kemudian guru menutup pelajaran dengan salam (5 menit).

Mengetahui,
Guru Mata Pelajaran

Magelang, Agustus 2011
Guru Praktikan

Sri Suyanti, S. Pd
NIP 1959 0328 1982 031 003

Tri Winarsih
NIM 7101407070

Lampiran 10**Rencana Pelaksanaan Pembelajaran****(RPP)**

Nama Madrasah : SMA Negeri 2 Magelang
Mata Pelajaran : Ekonomi (Akuntansi)
Kelas/ Semester : XI (sebelas) / 1
Standar Kompetensi : Memahami penyusunan siklus akuntansi perusahaan jasa
Kompetensi Dasar : Menafsirkan persamaan akuntansi
Indikator : 1. Merumuskan definisi persamaan akuntansi
2. Menerapkan rumus persamaan akuntansi dan aturan debit/kredit
3. Menyusun laporan keuangan dengan pendekatan persamaan akuntansi
Alokasi Waktu : 8 x 45 menit

E. Tujuan Pembelajaran

4. Siswa dapat memahami definisi persamaan akuntansi
5. Siswa mampu menerapkan rumus persamaan akuntansi dan aturan debit/kredit
6. Siswa mampu menyusun laporan keuangan dengan pendekatan persamaan akuntansi

F. Materi Pembelajaran

4. Penggolongan transaksi keuangan
5. Persamaan akuntansi
6. Laporan keuangan

G. Metode Pembelajaran

Metode ekspositori

H. Langkah-langkah Pembelajaran

Pertemuan I (2 x 45 menit)

1. Persiapan

Pada tahap ini guru mempersiapkan sumber belajar yang akan digunakan yaitu menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) untuk materi persamaan akuntansi dan mempersiapkan soal *pre test* yang akan dikerjakan.

2. Pelaksanaan

- a) Membuka pelajaran dan presensi siswa (5 menit).
- b) Memberikan soal *pre test* untuk mengetahui kemampuan awal siswa tentang materi laporan keuangan (45 menit).
- c) Menyampaikan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai dalam kegiatan belajar mengajar (5 menit).
- d) Menjelaskan materi persamaan akuntansi mulai dari transaksi keuangan dan ragam transaksi (30 menit).

3. Penutup

Guru menutup pelajaran dan meminta siswa mempelajari materi selanjutnya (5 menit).

Pertemuan II (2 x 45 menit)

1. Persiapan

Guru mempersiapkan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dan menyusun soal latihan untuk materi persamaan dasar akuntansi dan aplikasinya.

2. Pelaksanaan

- a) Guru membuka pelajaran dengan salam dan aspersepsi dengan menanyakan materi yang telah diajarkan sebelumnya (5 menit).
- b) Guru menjelaskan materi persamaan dasar akuntansi yang meliputi beberapa persamaan dan aplikasinya (40 menit).
- c) Guru memberikan contoh soal (10 menit).
- d) Guru memberikan kesempatan bertanya pada siswa (10 menit).

e) Guru memberikan LKS (15 menit).

3. Penutup

Guru memberikan kesimpulan dan memotivasi siswa berkenaan dengan materi yang akan disampaikan pada pertemuan selanjutnya (10 menit).

Pertemuan III (2 x 45 menit)

1. Persiapan

Guru mempersiapkan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dan menyusun soal latihan untuk materi laporan keuangan dengan pendekatan persamaan akuntansi.

2. Pelaksanaan

- a) Guru membuka pelajaran dengan salam dan memotivasi siswa berkenaan dengan materi yang akan disampaikan (10 menit).
- b) Guru memberikan pertanyaan kepada beberapa siswa mengenai materi yang telah disampaikan pada pertemuan sebelumnya (10 menit).
- c) Guru menjelaskan materi materi laporan keuangan dengan pendekatan persamaan akuntansi (40 menit).
- d) Guru memberikan kesempatan bertanya pada siswa (10 menit).
- e) Guru memberikan LKS (10 menit).

3. Penutup

Guru memberikan kesimpulan kemudian menutup pelajaran dengan salam (10 menit).

Pertemuan IV (2 x 45 menit)

1. Persiapan

Guru mempersiapkan soal *post test* yang akan dikerjakan.

2. Pelaksanaan

- a) Guru membuka pelajaran dan presensi siswa (5 menit).
- b) Guru memberikan pertanyaan kepada beberapa siswa mengenai materi yang telah disampaikan pada pertemuan sebelumnya (15 menit).
- c) Guru menyimpulkan materi yang telah disampaikan (15 menit)

d) Guru memberikan soal post test sebagai evaluasi pada siswa untuk mengukur hasil belajar siswa setelah melalui proses belajar mengajar (45 menit).

3. Penutup

Siswa mengumpulkan hasil evaluasi kemudian guru menutup pelajaran dengan salam (10 menit).



Lampiran 11**Kisi-kisi Soal *Pre Test***

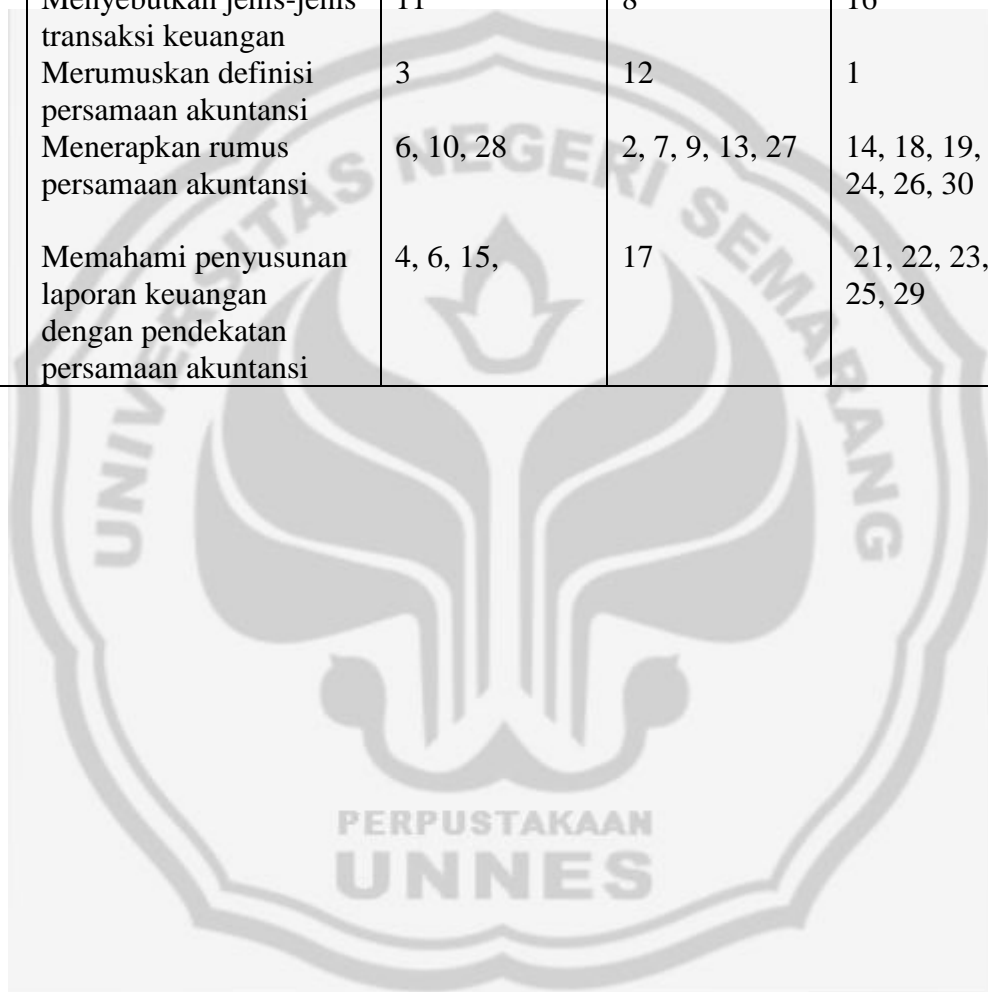
Mata Pelajaran : Ekonomi (Akuntansi)

Sekolah : SMA Negeri 2 Magelang

Kelas : XI IPS

Standar Kompetensi : Memahami penyusunan siklus akuntansi perusahaan jasa

No	Indikator	Pengetahuan	Pemahaman	Penerapan
1.	Menyebutkan jenis-jenis transaksi keuangan	11	8	16
2.	Merumuskan definisi persamaan akuntansi	3	12	1
3.	Menerapkan rumus persamaan akuntansi	6, 10, 28	2, 7, 9, 13, 27	14, 18, 19, 20, 24, 26, 30
4.	Memahami penyusunan laporan keuangan dengan pendekatan persamaan akuntansi	4, 6, 15,	17	21, 22, 23, 25, 29



Lampiran 12

Soal Pretest

Mata Pelajaran	: Ekonomi (Akuntansi)
Pokok Bahasan	: Persamaan dasar akuntansi
Kelas/Semester	: XI/II (dua)
Waktu	: 45 menit

Petunjuk Umum :

1. Berdoalah terlebih dahulu sebelum mengerjakan.
2. Tulislah nama, kelas dan nomor presensi pada lembar jawaban yang tersedia.
3. Bacalah dengan teliti soal-soal yang ada sebelum mengerjakan soal.
4. Periksa kembali pekerjaan Anda sebelum diserahkan kepada pengawas.

Petunjuk Khusus :

1. Pilihlah salah satu jawaban yang dianggap benar dengan cara memberi tanda (X) pada huruf A/B/C/D/E pada lembar jawaban.
2. Jika terjadi kesalahan dan ingin membetulkan jawaban, berilah tanda (=) pada pilihan yang salah dan kemudian silanglah pada jawaban yang dianggap benar.

Contoh : A ~~B~~ C D E salah diganti A B C ~~D~~ E

1. Selama periode tertentu perusahaan melakukan kegiatan usaha yang tujuannya mencari laba, sehingga persamaan akuntansi dapat dirumuskan sebagai berikut....
 - a. Harta = Utang + Modal + Laba
 - b. Harta = Utang
 - c. Harta = Utang + Modal + Beban
 - d. Harta = Modal
 - e. Harta = Utang + Modal
2. Dilakukan pembayaran perlengkapan secara tunai sebesar Rp 355.000,00. Dalam persamaan akuntansi, transaksi tersebut mengakibatkan....
 - a. Kas berkurang, perlengkapan bertambah
 - b. Kas berkurang, perlengkapan berkurang
 - c. Kas bertambah, perlengkapan bertambah
 - d. Kas bertambah, perlengkapan berkurang
 - e. Kas tetap, perlengkapan bertambah
3. Catatan tentang perubahan unsur-unsur dasar posisi keuangan akibat adanya transaksi atau kejadian merupakan.....
 - a. Modal
 - b. Persamaan akuntansi
 - c. Laporan keuangan
 - d. Transaksi
 - e. Kewajiban
4. Memberikan informasi posisi keuangan pada periode tertentu termasuk fungsi.....
 - a. Laporan laba rugi
 - b. Laporan perubahan modal
 - c. Laporan keuangan
 - d. Neraca
 - e. Laporan keuangan

- c. Laporan perubahan posisi keuangan
5. Laporan yang memuat informasi mengenai pendapatan dan beban yang terjadi selama satu tahun periode tertentu adalah.....
 - a. Neraca
 - b. Perubahan modal
 - c. Laporan arus kas
 - d. Laporan kas masuk
 - e. Laporan laba rugi
 6. Jika suatu perusahaan perlengkapannya bertambah senilai Rp 6.740.000,00 dan kas berkurang sebesar Rp 2.000.000,00, maka utangnya.....
 - a. Tetap
 - b. Bertambah Rp 4.740.000,00
 - c. Berkurang Rp 4.740.000,00
 - d. Bertambah Rp 2.000.000,00
 - e. Berkurang Rp 2.000.000,00
 7. Pembelian perlengkapan kantor secara kredit akan mempengaruhi persamaan akuntansi sebagai berikut :
 - a. Aktiva bertambah dan Utang bertambah
 - b. Aktiva bertambah dan Modal berkurang
 - c. Aktiva bertambah dan Modal bertambah
 - d. Aktiva, Utang dan Modal tidak berubah
 - e. Aktiva berkurang dan Utang bertambah
 8. Berikut ini adalah transaksi yang berpengaruh terhadap pengurangan modal yaitu...
 - a. Dibeli peralatan secara tunai
 - b. Dibeli perlengkapan secara kredit
 - c. Pengambilan uang perusahaan untuk keperluan pribadi pemilik (*prive*)
 - d. Dipinjam uang dari bank
 - e. Dibayar utang
 9. Pembelian peralatan secara tunai akan mengakibatkan.....
 - a. Kas bertambah dan peralatan bertambah
 - b. Kas bertambah dan modal bertambah
 - c. Kewajiban berkurang dan modal bertambah
 - d. Modal bertambah dan kewajiban bertambah
 - e. Kas berkurang dan peralatan bertambah
 10. Transaksi di bawah ini yang mengakibatkan timbulnya utang adalah.....
 - a. Dibeli peralatan secara kredit
 - b. Dibeli peralatan tunai
 - c. Dibayar sewa
 - d. *prive*
 - e. Dibayar gaji pegawai
 11. Berikut ini yang mengakibatkan perubahan modal adalah....
 - a. Penerimaan piutang
 - b. Pembelian kredit
 - c. *Prive*
 - d. Pelunasan utang
 - e. Penjualan aktiva
 12. Harta, utang dan modal dapat dipengaruhi oleh pendapatan dan beban. Penulisan persamaan akuntansi yang benar adalah.....
 - a. Harta = Utang + Modal
 - b. Harta = Utang + Beban
 - c. Harta = Utang + Modal + Beban + Pendapatan
 - d. Harta = Utang + Modal + (Pendapatan – Beban)
 - e. Harta + Pendapatan = Utang + Modal + Beban
 13. Transaksi-transaksi yang mengakibatkan perubahan pada kas dan utang adalah.....

- a. Dibayar beban sewa gedung sebesar Rp 500.000,00
 b. Diterima pelunasan atas penjualan jasa senilai Rp 500.000,00
 c. Membeli secara tunai perlengkapan senilai Rp 500.000,00
 d. Membayar atau melunasi utang kepada perusahaan lain Rp 500.000,00
 e. Mengambil secara pribadi Rp 500.000,00
14. Nn. Pratiwi sebagai pemilik perusahaan mengambil uang dari perusahaan sebanyak Rp 1.250.000,00 untuk kepentingan pribadi. Analisis transaksi tersebut adalah sebagai berikut, **kecuali**.....
- a. Transaksi menyebabkan modal berkurang dan kewajiban bertambah
 b. Transaksi menyebabkan modal berkurang dan aktiva berkurang
 c. Nama rekening yang terpengaruh oleh transaksi adalah kas dan prive
 d. Transaksi tersebut menyebabkan prive di debet, kas di kredit
 e. Transaksi tersebut menyebabkan aktiva berkurang dan modal juga berkurang
15. Laporan yang memuat informasi secara terperinci mengenai aktiva, kewajiban dan modal suatu periode tertentu disebut.....
- a. Laporan laba rugi
 b. Laporan perubahan modal
 c. Laporan arus kas
 d. Laporan akhir tahun
 e. Neraca
16. Meminjam sejumlah uang akan memberikan pengaruh pada....
- a. Hutang bertambah dan kas bertambah
 b. Hutang berkurang dan kas berkurang
 c. Kas bertambah dan hutang berkurang
 d. Kas bertambah dan modal bertambah
 e. Kas bertambah dan modal berkurang
17. Dari daftar laba rugi suatu perusahaan dapat diketahui mengenai hal-hal berikut ini , **kecuali**.....
- a. Saldo laba yang ditahan
 b. Biaya operasional
 c. Pendapatan perusahaan
 d. Laba kotor perusahaan
 e. Laba bersih perusahaan
18. Pendapatan usaha sebesar Rp 5.200.000,00, prive sebesar Rp 1.200.000,00 dan beban usaha sebesar Rp 1.200.000,00, maka besarnya laba adalah.....
- a. Rp 1.200.000,00
 b. Rp 2.000.000,00
 c. Rp 4.000.000,00
 d. Rp 5.200.000,00
 e. Rp 8.400.000,00
19. Perlengkapan toko telah dipakai sebesar Rp 425.000,00. Transaksi ini mengakibatkan.....
- a. Beban perlengkapan berkurang
 b. Perlengkapan bertambah
 c. Harta kas berkurang
 d. Utang usaha bertambah
 e. Modal berkurang
20. Pada tanggal 10 Juni 2010 diterima pembayaran utang dari pelanggan sebesar Rp 6.500.000,00. Berikut ini yang sesuai dengan keterangan tersebut yaitu.....
- a. Kas (+) Rp 6.500.000,00
 Pendapatan (-) Rp 6.500.000,00
 b. Kas (+) Rp 6.500.000,00
 Utang (-) Rp 6.500.000,00

- | | |
|----------------|-----------------|
| c. Kas (+) | Rp 6.500.000,00 |
| Piutang (-) | Rp 6.500.000,00 |
| d. Piutang (-) | Rp 6.500.000,00 |
| Pendapatan (+) | Rp 6.500.000,00 |
| e. Piutang (+) | Rp 6.500.000,00 |
| Pendapatan (-) | Rp 6.500.000,00 |
21. Laba usaha besarnya Rp 4.500.000,00, pendapatan usaha Rp 9.000.000,00, pendapatan sewa Rp 600.000,00, dan pendapatan bunga Rp 400.000,00, maka jumlah beban adalah.....
- | | |
|--------------------|--------------------|
| a. Rp 4.500.000,00 | d. Rp 9.600.000,00 |
| b. Rp 5.500.000,00 | e. Rp 9.900.000,00 |
| c. Rp 9.000.000,00 | |
22. Modal awal sebesar Rp 36.000.000,00, pengambilan pribadi Rp 1.500.000,00, laba Rp 9.000.000,00, maka besarnya modal akhir adalah.....
- | | |
|---------------------|---------------------|
| a. Rp 18.000.000,00 | d. Rp 45.000.000,00 |
| b. Rp 34.500.000,00 | e. Rp 46.500.000,00 |
| c. Rp 43.500.000,00 | |
23. Pada neraca CV. SANTIKA per 31 Desember 2010 tercatat modal Rp 33.500.000,00. Jumlah tersebut dikoreksi karena pendapatan diterima di muka sebesar Rp 1.500.000,00 telah dicatat di debet neraca. Modal yang benar setelah kesalahan diperhitungkan adalah.....
- | | |
|---------------------|---------------------|
| a. Rp 35.000.000,00 | d. Rp 32.000.000,00 |
| b. Rp 34.500.000,00 | e. Rp 31.500.000,00 |
| c. Rp 33.000.000,00 | |
24. Pembelian perlengkapan sebesar Rp 2.500.000,00 dibayar tunai Rp 1.500.000,00 dan sisanya dibayar kemudian. Analisis transaksinya adalah.....
- Harta berupa perlengkapan bertambah dan harta berupa kas berkurang dalam jumlah yang sama
 - Harta berupa perlengkapan bertambah dan utang usaha berkurang dalam jumlah yang sama
 - Harta berupa perlengkapan bertambah sebesar Rp 2.500.000,00 dan harta berupa kas berkurang sebesar Rp 2.500.000,00
 - Harta berupa perlengkapan bertambah sebesar Rp 2.500.000,00, harta berupa kas berkurang sebesar Rp 1.500.000,00 dan modal bertambah Rp 1.000.000,00
 - Harta berupa perlengkapan bertambah sebesar Rp 2.500.000,00. Harta berupa kas berkurang sebesar Rp 1.500.000,00 dan utang bertambah sebesar Rp 1.000.000,00
25. Jika diketahui aktiva lancar Rp 6.000.000,00, aktiva tetap sebesar Rp 14.000.000,00, aktiva tidak berwujud Rp 2.000.000,00, utang jangka pendek dan jangka panjang Rp 12.000.000,00, maka besarnya modal adalah.....
- | | |
|---------------------|---------------------|
| a. Rp 14.000.000,00 | d. Rp 13.000.000,00 |
| b. Rp 21.000.000,00 | e. Rp 10.000.000,00 |
| c. Rp 23.000.000,00 | |
26. Dibayar sebagian hutang kepada Bank Masa Depan sebesar Rp 5.000.000,00. Transaksi ini akan memberikan pengaruh pada.....

- a. Harta bertambah Rp 5.000.000,00 ; hutang berkurang Rp 5.000.000,00
 - b. Harta berkurang Rp 5.000.000,00 ; hutang berkurang Rp 5.000.000,00
 - c. Harta berkurang Rp 5.000.000,00 ; modal berkurang Rp 5.000.000,00
 - d. Harta berkurang Rp 50.000.000,00 ; hutang berkurang Rp 50.000.000,00
 - e. Harta berkurang Rp 5.000.000,00 ; modal bertambah Rp 5.000.000,00
27. Penerimaan pembayaran kas dari debitor akan dicatat sebagai.....
- a. Kas bertambah, piutang usaha berkurang
 - b. Piutang usaha bertambah, kas berkurang
 - c. Kas bertambah, hutang usaha bertambah
 - d. Hutang usaha berkurang, kas berkurang
 - e. Kas bertambah, modal bertambah
28. Suatu transaksi akan berpengaruh pada penambahan modal adalah.....
- a. Beban
 - b. Hutang
 - c. Pendapatan
 - d. Prive
 - e. Piutang
29. Besarnya modal perusahaan jasa Restu Dewi sebesar Rp 67.890.000,00 , kewajiban sebesar Rp 56.750.000,00 dan karena suatu keperluan yang tidak dapat ditunda maka pemilik perusahaan mengambil uang tunai sebesar Rp 2.550.000,00. Maka jumlah modal perusahaan tersebut adalah.....
- a. Rp 122.090.000,00
 - b. Rp 127.190.000,00
 - c. Rp 124.640.000,00
 - d. Rp 65.340.000,00
 - e. Rp 122.009.000,00
30. Diserahkan pekerjaan jasa sebesar Rp 250.000.000,00 , diterima tunai Rp 50.000.000,00 sisanya bulan depan. Persamaan akuntansinya adalah.....
- a. Piutang usaha bertambah Rp 250.000.000,00 ; modal bertambah Rp 250.000.000,00
 - b. Kas bertambah Rp 50.000.000,00 ; modal bertambah Rp 50.000.000,00
 - c. Kas bertambah Rp 250.000.000,00 ; modal bertambah Rp 250.000.000,00
 - d. Piutang usaha bertambah Rp 200.000.000,00 ; kas bertambah Rp 50.000.000,00 ; dan modal bertambah Rp 250.000.000,00
 - e. Kas bertambah Rp 200.000.000,00 ; piutang usaha Rp 50.000.000,00 ; dan modal bertambah Rp 250.000.000,00

Lampiran 13**Kunci Jawaban Soal Pre Test**

1. A	11. C	21. B
2. A	12. D	22. C
3. B	13. D	23. D
4. D	14. A	24. E
5. E	15. E	25. E
6. B	16. A	26. B
7. A	17. A	27. E
8. C	18. C	28. C
9. E	19. E	29. D
10. A	20. C	30. D



Lampiran 14

Daftar Nama Kelas Eksperimen

(XI IPS 1)

No	Nama Siswa	Kode
1.	Ageng Anindita Pandan WGP	E-01
2.	Anisa Rizky Suryandari	E-02
3.	Bagas Angger Saputro	E-03
4.	Devi Anisa Jekti	E-04
5.	Didik Setyoadi	E-05
6.	Fanny Arief Prasetya	E-06
7.	Fuad Kurniawan	E-07
8.	Hendra Agung Sulisty	E-08
9.	Herlambang Tunggul W	E-09
10.	Ichsan Arditia Putra	E-10
11.	Imas Ulufi Cahyaningrum	E-11
12.	Ina Nurwinda	E-12
13.	Indah Sakina Kasanti	E-13
14.	Juhanulfa Dita Pambajeng	E-14
15.	Karina Ansi Aprilia	E-15
16.	Kinanti Putri Widiasih	E-16
17.	Lania Khanza Wahyuningtyas	E-17
18.	Lucinda Febtri Prinandari	E-18
19.	Luthfi Mahendra	E-19
20.	Muhammad Arif Izzudin	E-20
21.	Oky Adhitya Ardhi P	E-21
22.	Rahardian Nur Rohman	E-22
23.	Raras Dewi	E-23
24.	Rico Handhika Kurniawan	E-24
25.	Rini Zuliastuti Purwaningsih	E-25
26.	Rizki Tria Kusumawardani	E-26
27.	Rosa Army Hastuti	E-27
28.	Roswita Putri Briantika	E-28
29.	Shyfani Ayu Yanika	E-29
30.	Silvia Natalia Novi Sekar D	E-30
31.	Triediyanto	E-31
32.	Wahyu Ardiantoro	E-32
33.	Yulia Saraswati	E-33
34.	Zamah Syarief Ramadhan	E-34
35.	Ziqrina Aslikhatun	E-35

Lampiran 15

Daftar Nama Kelas Kontrol

(XI IPS 2)

No	Nama Siswa	Kode
1.	Agnes Oktamia	K-01
2.	Anisatul Ainiyah	K-02
3.	Annisa Yustica Sari	K-03
4.	Ayu Nur Anisa	K-04
5.	Bachtiar Ardiansyah	K-05
6.	Bella Arsita	K-06
7.	Billy Yogaswara	K-07
8.	Dahlan Ali Nugroho	K-08
9.	Dani Astuti	K-09
10.	Dhewi Asyera	K-10
11.	Ervan Yuffrizal	K-11
12.	Firman Azis Maulana	K-12
13.	Ilham Fahmi Muhammad	K-13
14.	Jessica Yohana Wijaya	K-14
15.	Marta Dwi Saputri	K-15
16.	Monica Adista ferdy	K-16
17.	Muchamad Husni Rais	K-17
18.	Muhammad Bagus Massholeh	K-18
19.	Muhammad Ilham Abidin	K-19
20.	Oki Hastanto	K-20
21.	Pangestu Denis Nurangga	K-21
22.	Praditya Hafidza Rahman	K-22
23.	Rahmawati Mursalin	K-23
24.	Ratih Puspitaningrum	K-24
25.	Realita Palupi	K-25
26.	Resyafudin Taka Utama	K-26
27.	Rifqi Triputro	K-27
28.	Roh Dinia Wati	K-28
29.	Rr. Gema Rovellin Raharja	K-29
30.	Sandy Satria Irawan	K-30
31.	Sheila Isabel Maleva	K-31
32.	Theresia Sandra Anggita	K-32
33.	Trihartati	K-33
34.	Wahyu Nur Sahid	K-34
35.	Yohan Yunia Harjanto	K-35
36.	Zidna Kurnia Ilma Islami	K-36

Lampiran 16

Daftar Nilai *Pre Test* Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol

No	Kode	Nilai	Kode	Nilai
1	E-01	43	K-01	53
2	E-02	60	K-02	40
3	E-03	56	K-03	53
4	E-04	43	K-04	63
5	E-05	60	K-05	46
6	E-06	50	K-06	66
7	E-07	60	K-07	56
8	E-08	63	K-08	50
9	E-09	53	K-09	53
10	E-10	63	K-10	43
11	E-11	56	K-11	53
12	E-12	60	K-12	56
13	E-13	53	K-13	43
14	E-14	43	K-14	53
15	E-15	63	K-15	60
16	E-16	63	K-16	66
17	E-17	60	K-17	53
18	E-18	53	K-18	60
19	E-19	60	K-19	66
20	E-20	53	K-20	40
21	E-21	56	K-21	56
22	E-22	46	K-22	56
23	E-23	53	K-23	56
24	E-24	63	K-24	56
25	E-25	53	K-25	53
26	E-26	66	K-26	56
27	E-27	50	K-27	60
28	E-28	43	K-28	50
29	E-29	63	K-29	50
30	E-30	43	K-30	53
31	E-31	63	K-31	60
32	E-32	43	K-32	60
33	E-33	50	K-33	40
34	E-34	53	K-34	40
35	E-35	43	K-35	66
36			K-36	46

Lampiran 17

Uji Normalitas Data *Pre Test*

Descriptive Statistics

	N	Mean	Std. Deviation	Minimum	Maximum
Eksperimen	35	54.37	7.476	43	66
Kontrol	36	53.64	7.691	40	66

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Eksperimen	Kontrol
N		35	36
Normal Parameters ^a	Mean	54.37	53.64
	Std. Deviation	7.476	7.691
Most Extreme Differences	Absolute	.174	.161
	Positive	.136	.102
	Negative	-.174	-.161
Kolmogorov-Smirnov Z		1.031	.968
Asymp. Sig. (2-tailed)		.238	.306

a. Test distribution is Normal.

PERPUSTAKAAN
UNNES

Lampiran 18

Uji Homogenitas Data *Pre Test*

Test of Homogeneity of Variances

nilai pretest			
Levene Statistic	df1	df2	Sig.
1.223	1	69	.273

ANOVA

nilai pretest					
	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Between Groups	178.672	1	178.672	2.898	.093
Within Groups	4254.060	69	61.653		
Total	4432.732	70			

Lampiran 19**LKS 1
Transaksi Keuangan dan Ragam Transaksi**

1. Tujuan:

Siswa memahami transaksi keuangan dan ragam transaksi

2. Materi pokok: Persamaan Akuntansi

3. Sub materi pokok: transaksi keuangan dan ragam transaksi

4. Kelas/Semester: XI/I (satu)

5. Waktu: 15 menit

Petunjuk:

Kerjakan soal-soal berikut dengan benar!

Soal:

1. Buatlah transaksi dari pernyataan berikut:

Pada tanggal 16 Maret 2011, Dheara mendirikan sebuah salon kecantikan yang diberi nama “salon Citra”. Pada awal pendiriannya Dheara menyerahkan uang tunai sebagai setoran modalnya sebesar Rp 20.000.000,00.

2. Buatlah minimal 5 transaksi keuangan sebuah perusahaan jasa!

3. Sebutkan transaksi-transaksi apa saja yang mempengaruhi perubahan:

- a. Harta dengan harta
- b. Harta dengan modal, dan
- c. Harta dengan hutang

Lampiran 20

LKS 2 Persamaan Dasar Akuntansi

1. Tujuan:

Siswa memahami persamaan dasar akuntansi dan aplikasinya

2. Materi pokok: Persamaan Akuntansi

3. Sub materi pokok: persamaan dasar akuntansi

4. Kelas/Semester: XI/I (satu)

5. Waktu: 20 menit

Petunjuk:

Di bawah ini ada beberapa transaksi yang dilakukan oleh sebuah perusahaan jasa. Analisis transaksi tersebut kemudian jawablah pertanyaannya!

Soal:

Susunlah transaksi-transaksi berikut ke dalam persamaan akuntansi:

Pada tanggal 1 Januari 2011 Tuan Surya membuka usaha Kantor Konsultan Roseline di Jakarta. Selama bulan Januari 2011 terjadi transaksi-transaksi sebagai berikut :

- a. Jan 1 Diinvestasikan uang tunai ke kas perusahaan sebesar Rp 40.000.000,-
- b. Jan 3 Membeli peralatan kantor secara kredit sebesar Rp10.000.000,-
- c. Jan 5 Menyelesaikan urusan pajak seorang langganan dengan honorarium yang akan dibayar kemudian sebesar Rp12.000.000,-
- d. Jan 7 Membeli perlengkapan kantor sebesar Rp.1.000.000,- secara tunai
- e. Jan 9 Membayar sewa kantor untuk bulan Januari 2011 sebesar Rp 3.000.000,-
- f. Jan 17 Membayar utang kepada kreditur sebesar Rp 4.000.000,-
- g. Jan 20 Membayar gaji karyawan Rp 2.000.000,-
- h. Jan 22 Menerima tagihan dari langganan sebesar Rp 4.000.000,-
- i. Jan 28 Tuan Surya mengambil dari uang kas perusahaan untuk keperluan pribadi sebesar Rp 2.000.000,-

Diminta : Catatlah transaksi-transaksi tersebut ke dalam persamaan dasar akuntansi!

Lampiran 21

LKS 3

Laporan Keuangan dengan Pendekatan Persamaan Akuntansi

1. Tujuan:

Siswa memahami penyusunan laporan keuangan dengan pendekatan persamaan akuntansi

2. Materi pokok: Persamaan Akuntansi

3. Sub materi pokok: laporan keuangan dengan pendekatan persamaan akuntansi

4. Kelas/Semester: XI/I (satu)

5. Waktu: 20 menit

Petunjuk:

Di bawah ini ada beberapa transaksi yang dilakukan oleh sebuah perusahaan jasa. Analisis transaksi tersebut kemudian jawablah pertanyaannya!

Soal:

Pada tanggal 1 April 2010 Tn. Dedy membuka usaha Percetakan “Capung” di Jogjakarta. Selama bulan April 2010 terjadi transaksi-transaksi sebagai berikut :

1. April 1 Tn. Dedy menginvestasikan uangnya sebesar Rp 50.000.000,-
2. April 4 Dibeli peralatan cetak secara kredit sebesar Rp 8.000.000,-
3. April 7 Diselesaikan sablon kaos dan cetak poster PT “Gradien” dalam jumlah besar yang akan dibayar kemudian sebesar Rp10.000.000,-
4. April 10 Dibeli perlengkapan percetakan sebesar Rp.1.000.000,- secara tunai
5. April 12 Dibayar sewa ruangan sebesar Rp 2.000.000,-
6. April 15 Dibayar sebagian utang sebesar Rp 5.000.000,-
7. April 21 Dibayar gaji karyawan Rp 2.000.000,-
8. April 25 Diterima tagihan dari langganan sebesar Rp 6.000.000,-
9. April 29 Diambil uang untuk keperluan pribadi sebesar Rp 2.000.000,-

Diminta : Susunlah laporan laba rugi, laporan perubahan modal dan neraca per 30 April untuk Percetakan “Capung”!

Lampiran 22**Kunci Jawaban LKS 1**

1. 16 Maret Dheara menginvestasikan uangnya sebesar Rp 20.000.000,00
2. Misal:
 - a. Dibeli tunai perlengkapan jahit seharga Rp 900.000,00
 - b. Diterima upah jahit sebesar Rp 750.000,00
 - c. Dibayar gaji karyawan Rp 700.000,00
 - d. Membayar sewa untuk satu bulan Rp 900.000,00
 - e. Diambil untuk keperluan pribadi uang sejumlah Rp 350.000,00
3. a. Transaksi yang mempengaruhi perubahan harta dengan harta:
 - pembelian secara tunai
 - penerimaan piutang usaha
 - penjualan aktiva secara tunai
- a. Transaksi yang mempengaruhi perubahan harta dengan modal:
 - Investasi oleh pemilik
 - Penerimaan pendapatan
 - Pembayaran beban
 - Penarikan modal oleh pemilik
- b. Transaksi yang mempengaruhi perubahan harta dengan hutang:
 - Pembelian harta secara kredit
 - Menerima pinjaman dari kreditor
 - Pembayaran utang

Lampiran 23

Kunci Jawaban LKS 2

**KANTOR KONSULTAN ROSELINE
PERSAMAAN DASAR AKUNTANSI
Periode Bulan Januari 2011**

Tgl	Harta				Utang + Modal		Keterangan
	Kas	Piutang	Perlengkap	Peralatan	Utang	Modal	
Jan-01	40.000.000	-	-	-	-	40.000.000	Modal awal
Jan-03	-	-	-	10.000.000	10.000.000	-	Pemb. kredit
	40.000.000	-	-	10.000.000	10.000.000	40.000.000	
Jan-05	-	12.000.000	-	-	-	12.000.000	Pendpt. jasa
	40.000.000	12.000.000	-	10.000.000	10.000.000	52.000.000	
Jan-07	(1.000.000)	-	1.000.000	-	-	-	Pemb. tunai
	39.000.000	12.000.000	1.000.000	10.000.000	10.000.000	52.000.000	
Jan-09	(3.000.000)	-	-	-	-	(3.000.000)	Beban sewa
	36.000.000	12.000.000	1.000.000	10.000.000	10.000.000	49.000.000	
Jan-17	(4.000.000)	-	-	-	(4.000.000)	-	Pembayaran utang
	32.000.000	12.000.000	1.000.000	10.000.000	6.000.000	49.000.000	
Jan-20	(2.000.000)	-	-	-	-	(2.000.000)	Beban gaji
	30.000.000	12.000.000	1.000.000	10.000.000	6.000.000	47.000.000	
Jan-22	4.000.000	(4.000.000)	-	-	-	-	Pelunasan piutang
	34.000.000	8.000.000	1.000.000	10.000.000	6.000.000	47.000.000	
Jan-28	(2.000.000)	-	-	-	-	(2.000.000)	Prive
	32.000.000	8.000.000	1.000.000	10.000.000	6.000.000	45.000.000	

Lampiran 24

Kunci Jawaban LKS 3

**Kantor Percetakan “Capung”
Laporan Laba/Rugi
Per 30 April 2010**

Pendapatan:	
Pendapatan jasa	Rp 10.000.000,00
Beban-beban usaha:	
Beban sewa	Rp 2.000.000,00
Beban gaji	<u>Rp 2.000.000,00</u> +
Jumlah beban usaha	(Rp 4.000.000,00)
Laba usaha	<u>Rp 6.000.000,00</u>

**Kantor Percetakan “Capung”
Laporan Perubahan Modal
Per 30 April 2010**

Modal awal Marlin SH (investasi awal)	Rp 50.000.000,00
Laba usaha	Rp 6.000.000,00
Prive Marlin SH	(Rp 2.000.000,00)
Penambahan dalam modal	<u>Rp 4.000.000,00</u> +
Modal akhir Marlin SH	<u>Rp 54.000.000,00</u>

Kantor Percetakan “Capung”
Neraca
Per 30 April 2010

Aktiva		Pasiva	
Aktiva lancar		Utang	Rp 3.000.000,00
Kas	Rp 44.000.000,00		
Piutang	Rp 4.000.000,00		
Perlengkapn	<u>Rp 1.000.000,00 +</u>		
Jumlah aktiva lancar	Rp 49.000.000,00	Modal Marlin SH	<u>Rp 54.000.000,00 +</u>
Aktiva tetap			
Peralatan	Rp 8.000.000,00		
Jumlah aktiva	<u>Rp 57.000.000,00</u>	Jumlah pasiva	<u>Rp 57.000.000,00</u>



Lampiran 25

Lembar Jawaban LKS 1 untuk Kelas Eksperimen

1. Tanggal Jenis transaksi

2. Bisa diisi dengan berbagai jenis transaksi
 - a. Dibeli
 - b. Diterima
 - c. Dibayar
 - d. Membayar
 - e. Diambil

3. a. Transaksi yang mempengaruhi perubahan harta dengan harta:
 -
 -
 -
- b. Transaksi yang mempengaruhi perubahan harta dengan modal:
 -
 -
 -
- c. Transaksi yang mempengaruhi perubahan harta dengan hutang:
 -
 -
 -

Lampiran 27

Lembar Jawaban LKS 3 untuk Kelas Eksperimen

**Kantor Percetakan “Capung”
Laporan Laba/Rugi
Per 30 April 2010**

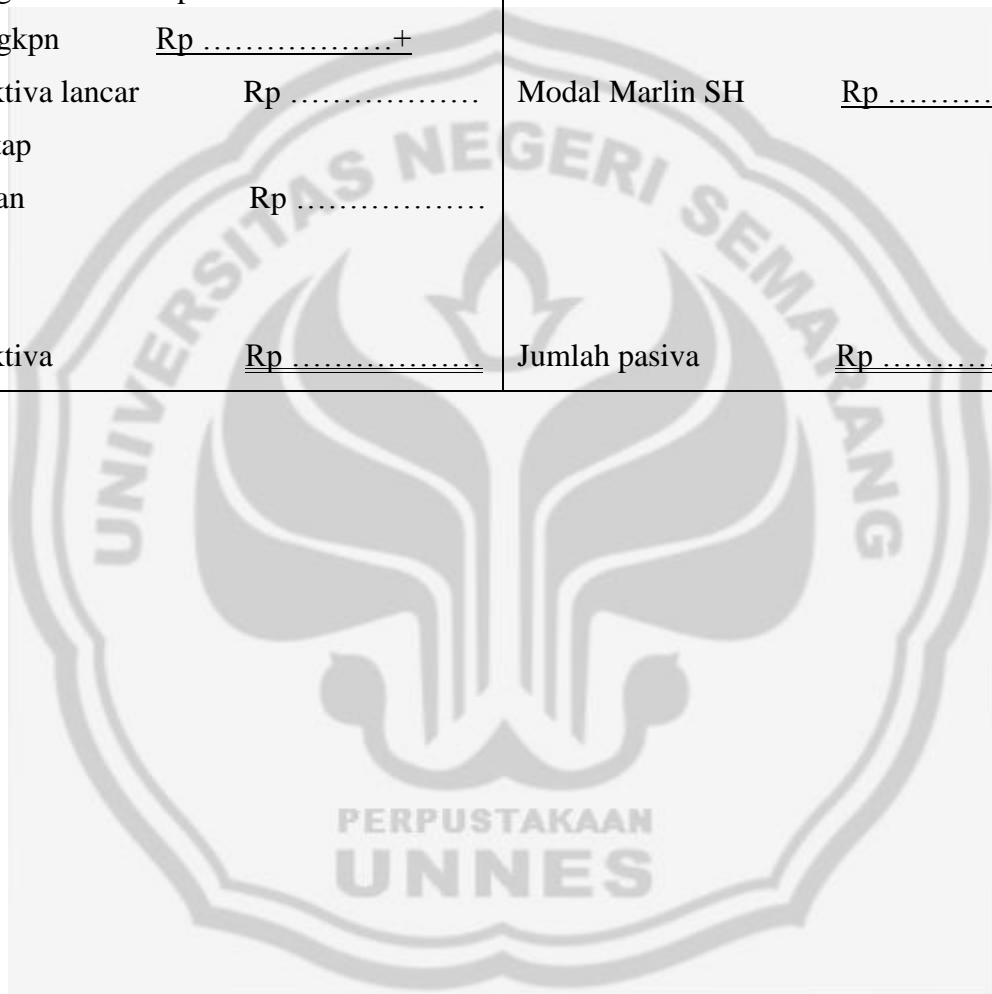
Pendapatan:	
Pendapatan jasa	Rp
Beban-beban usaha:	
Beban sewa	Rp
Beban gaji	<u>Rp</u> +
Jumlah beban usaha	(Rp
Laba usaha	<u>Rp</u>

**Kantor Percetakan “Capung”
Laporan Perubahan Modal
Per 30 April 2010**

Modal awal Marlin SH (investasi awal)	Rp
Laba usaha	Rp
Prive Marlin SH	(Rp
Penambahan dalam modal	Rp
Modal akhir Marlin SH	<u>Rp</u>

Kantor Percetakan “Capung”
Neraca
Per 30 April 2010

Aktiva Aktiva lancar Kas Rp Piutang Rp Perlengkapn <u>Rp+</u> Jumlah aktiva lancar Rp Aktiva tetap Peralatan Rp Jumlah aktiva <u>Rp</u>	Pasiva Utang Rp Modal Marlin SH <u>Rp+</u> Jumlah pasiva <u>Rp</u>
--	---



Lampiran 28**Lembar Jawaban LKS 1 untuk Kelas Kontrol**

1.

2.

3.



Lampiran 29**Lembar Jawaban LKS 2 untuk Kelas Kontrol****KANTOR KONSULTAN ROSELINE
PERSAMAAN DASAR AKUNTANSI
Periode Bulan Januari 2011**

Tgl	Harta				Utang + Modal		Keterangan
	Kas	Piutang	Perlengkap	Peralatan	Utang	Modal	



Lampiran 30

Lembar Jawaban LKS 3 untuk Kelas Kontrol

**Kantor Percetakan “Capung”
Laporan Laba/Rugi
Per 30 April 2010**

.....	
.....	
.....	
.....	
.....	
.....	
.....	
.....	

**Kantor Percetakan “Capung”
Laporan Perubahan Modal
Per 30 April 2010**

.....	
.....	
.....	
.....	
.....	
.....	
.....	
.....	



Kantor Percetakan “Capung”
Neraca
Per 30 April 2010



Lampiran 31

Kisi-kisi Soal *Pos Test*

Mata Pelajaran : Ekonomi (Akuntansi)

Sekolah : SMA Negeri 2 Magelang

Kelas : XI IPS

Standar Kompetensi : Memahami penyusunan siklus akuntansi perusahaan jasa

No	Indikator	Pengetahuan	Pemahaman	Penerapan
1.	Menyebutkan jenis-jenis transaksi keuangan	11	13	19
2.	Merumuskan definisi persamaan akuntansi	1	9	2
3.	Menerapkan rumus persamaan akuntansi	5, 12, 14,	4, 7, 10, 18, 28	16, 17, 22, 24, 26, 27, 30,
4.	Memahami penyusunan laporan keuangan dengan pendekatan persamaan akuntansi	3, 6, 8,	15	20, 21, 23, 25, 29

Lampiran 32

Soal Pos Test

Mata Pelajaran	: Ekonomi (Akuntansi)
Pokok Bahasan	: Persamaan dasar akuntansi
Kelas/Semester	: XI/II (dua)
Waktu	: 45 menit

Petunjuk Umum :

1. Berdoalah terlebih dahulu sebelum mengerjakan.
2. Tulislah nama, kelas dan nomor presensi pada lembar jawaban yang tersedia.
3. Bacalah dengan teliti soal-soal yang ada sebelum mengerjakan soal.
4. Periksa kembali pekerjaan Anda sebelum diserahkan kepada pengawas.

Petunjuk Khusus :

1. Pilihlah salah satu jawaban yang dianggap benar dengan cara memberi tanda (X) pada huruf A/B/C/D/E pada lembar jawaban.
2. Jika terjadi kesalahan dan ingin membetulkan jawaban, berilah tanda (=) pada pilihan yang salah dan kemudian silanglah pada jawaban yang dianggap benar.

Contoh : A ~~B~~ C D E salah diganti A B C ~~D~~ E

1. Catatan tentang perubahan unsur-unsur dasar posisi keuangan akibat adanya transaksi atau kejadian merupakan.....
 - a. Modal
 - b. Persamaan akuntansi
 - c. Laporan keuangan
 - d. Transaksi
 - e. Kewajiban
2. Selama periode tertentu perusahaan melakukan kegiatan usaha yang tujuannya mencari laba, sehingga persamaan akuntansi dapat dirumuskan sebagai berikut....
 - a. Harta = Utang + Modal + Laba
 - b. Harta = Utang
 - c. Harta = Utang + Modal + Beban
 - d. Harta = Modal
 - e. Harta = Utang + Modal
3. Laporan yang memuat informasi mengenai pendapatan dan beban yang terjadi selama satu tahun periode tertentu adalah.....
 - a. Neraca
 - b. Perubahan modal
 - c. Laporan arus kas
 - d. Laporan kas masuk
 - e. Laporan laba rugi
4. Dilakukan pembayaran perlengkapan secara tunai sebesar Rp 355.000,00. Dalam persamaan akuntansi, transaksi tersebut mengakibatkan.....
 - a. Kas berkurang, perlengkapan bertambah
 - b. Kas berkurang, perlengkapan berkurang
 - c. Kas bertambah, perlengkapan bertambah
 - d. Kas bertambah, perlengkapan berkurang

- e. Kas tetap, perlengkapan bertambah
5. Suatu transaksi akan berpengaruh pada penambahan modal adalah.....
 - a. Beban
 - b. Hutang
 - c. Pendapatan
 - d. Prive
 - e. Piutang
 6. Memberikan informasi posisi keuangan pada periode tertentu termasuk fungsi.....
 - a. Laporan laba rugi
 - b. Laporan perubahan modal
 - c. Laporan perubahan posisi keuangan
 - d. Neraca
 - e. Laporan keuangan
 7. Pembelian peralatan secara tunai akan mengakibatkan.....
 - a. Kas bertambah dan peralatan bertambah
 - b. Kas bertambah dan modal bertambah
 - c. Kewajiban berkurang dan modal bertambah
 - d. Modal bertambah dan kewajiban bertambah
 - e. Kas berkurang dan peralatan bertambah
 8. Laporan yang memuat informasi secara terperinci mengenai aktiva, kewajiban dan modal suatu periode tertentu disebut.....
 - a. Laporan laba rugi
 - b. Laporan perubahan modal
 - c. Laporan arus kas
 - d. Laporan akhir tahun
 - e. Neraca
 9. Harta, utang dan modal dapat dipengaruhi oleh pendapatan dan beban. Penulisan persamaan akuntansi yang benar adalah.....
 - a. $Harta = Utang + Modal$
 - b. $Harta = Utang + Beban$
 - c. $Harta = Utang + Modal + Beban + Pendapatan$
 - d. $Harta = Utang + Modal + (Pendapatan - Beban)$
 - e. $Harta + Pendapatan = Utang + Modal + Beban$
 10. Pembelian perlengkapan kantor secara kredit akan mempengaruhi persamaan akuntansi sebagai berikut :
 - a. Aktiva bertambah dan Utang bertambah
 - b. Aktiva bertambah dan Modal berkurang
 - c. Aktiva bertambah dan Modal bertambah
 - d. Aktiva, Utang dan Modal tidak berubah
 - e. Aktiva berkurang dan Utang bertambah
 11. Berikut ini yang mengakibatkan perubahan modal adalah....
 - a. Penerimaan piutang
 - b. Pembelian kredit
 - c. Prive
 - d. Pelunasan utang
 - e. Penjualan aktiva
 12. Jika suatu perusahaan perlengkapannya bertambah senilai Rp 6.740.000,00 dan kas berkurang sebesar Rp 2.000.000,00 , maka utangnya.....
 - a. Tetap
 - b. Bertambah Rp 4.740.000,00
 - c. Berkurang Rp 4.740.000,00
 - d. Bertambah Rp 2.000.000,00
 - e. Berkurang Rp 2.000.000,00
 13. Berikut ini adalah transaksi yang berpengaruh terhadap pengurangan modal yaitu...

- a. Dibeli peralatan secara tunai d. Dipinjam uang dari bank
 b. Dibeli perlengkapan secara kredit e. Dibayar utang
 c. Pengambilan uang perusahaan untuk keperluan pribadi pemilik (*prive*)
14. Transaksi di bawah ini yang mengakibatkan timbulnya utang adalah.....
 a. Dibeli peralatan secara kredit d. Prive
 b. Dibeli peralatan tunai e. Dibayar gaji pegawai
 c. Dibayar sewa
15. Dari daftar laba rugi suatu perusahaan dapat diketahui mengenai hal-hal berikut ini , **kecuali**.....
 a. Saldo laba yang ditahan d. Laba kotor perusahaan
 b. Biaya operasional e. Laba bersih perusahaan
 c. Pendapatan perusahaan
16. Nn. Pratiwi sebagai pemilik perusahaan mengambil uang dari perusahaan sebanyak Rp 1.250.000,00 untuk kepentingan pribadi. Analisis transaksi tersebut adalah sebagai berikut, **kecuali**.....
 a. Transaksi menyebabkan modal berkurang dan kewajiban bertambah
 b. Transaksi menyebabkan modal berkurang dan aktiva berkurang
 c. Nama rekening yang terpengaruh oleh transaksi adalah kas dan prive
 d. Transaksi tersebut menyebabkan prive di debet, kas di kredit
 e. Transaksi tersebut menyebabkan aktiva berkurang dan modal juga berkurang
17. Pendapatan usaha sebesar Rp 5.200.000,00, prive sebesar Rp 1.200.000,00 dan beban usaha sebesar Rp 1.200.000,00, maka besarnya laba adalah.....
 a. Rp 1.200.000,00 d. Rp 5.200.000,00
 b. Rp 2.000.000,00 e. Rp 8.400.000,00
 c. Rp 4.000.000,00
18. Transaksi-transaksi yang mengakibatkan perubahan pada kas dan utang adalah.....
 a. Dibayar beban sewa gedung sebesar Rp 500.000,00
 b. Diterima pelunasan atas penjualan jasa senilai Rp 500.000,00
 c. Membeli secara tunai perlengkapan senilai Rp 500.000,00
 d. Membayar atau melunasi utang kepada perusahaan lain Rp 500.000,00
 e. Mengambil secara pribadi Rp 500.000,00
19. Meminjam sejumlah uang akan memberikan pengaruh pada....
 a. Hutang bertambah dan kas bertambah
 b. Hutang berkurang dan kas berkurang
 c. Kas bertambah dan hutang berkurang
 d. Kas bertambah dan modal bertambah
 e. Kas bertambah dan modal berkurang
20. Pada neraca CV. SANTIKA per 31 Desember 2010 tercatat modal Rp 33.500.000,00. Jumlah tersebut dikoreksi karena pendapatan diterima di muka sebesar Rp 1.500.000,00 telah dicatat di debet neraca. Modal yang benar setelah kesalahan diperhitungkan adalah.....
 a. Rp 35.000.000,00 d. Rp 32.000.000,00
 b. Rp 34.500.000,00 e. Rp 31.500.000,00
 c. Rp 33.000.000,00

21. Laba usaha besarnya Rp 4.500.000,00, pendapatan usaha Rp 9.000.000,00, pendapatan sewa Rp 600.000,00, dan pendapatan bunga Rp 400.000,00, maka jumlah beban adalah.....
- Rp 4.500.000,00
 - Rp 5.500.000,00
 - Rp 9.000.000,00
 - Rp 9.600.000,00
 - Rp 9.900.000,00
22. Perlengkapan toko telah dipakai sebesar Rp 425.000,00. Transaksi ini mengakibatkan.....
- Beban perlengkapan berkurang
 - Perlengkapan bertambah
 - Harta kas berkurang
 - Utang usaha bertambah
 - Modal berkurang
23. Jika diketahui aktiva lancar Rp 6.000.000,00, aktiva tetap sebesar Rp 14.000.000,00, aktiva tidak berwujud Rp 2.000.000,00, utang jangka pendek dan jangka panjang Rp 12.000.000,00, maka besarnya modal adalah.....
- Rp 14.000.000,00
 - Rp 21.000.000,00
 - Rp 23.000.000,00
 - Rp 13.000.000,00
 - Rp 10.000.000,00
24. Pada tanggal 10 Juni 2010 diterima pembayaran utang dari pelanggan sebesar Rp 6.500.000,00. Berikut ini yang sesuai dengan keterangan tersebut yaitu.....
- Kas (+) Rp 6.500.000,00
Pendapatan (-) Rp 6.500.000,00
 - Kas (+) Rp 6.500.000,00
Utang (-) Rp 6.500.000,00
 - Kas (+) Rp 6.500.000,00
Piutang (-) Rp 6.500.000,00
 - Piutang (-) Rp 6.500.000,00
Pendapatan (+) Rp 6.500.000,00
 - Piutang (+) Rp 6.500.000,00
Pendapatan (-) Rp 6.500.000,00
25. Modal awal sebesar Rp 36.000.000,00, pengambilan pribadi Rp 1.500.000,00, laba Rp 9.000.000,00, maka besarnya modal akhir adalah.....
- Rp 18.000.000,00
 - Rp 34.500.000,00
 - Rp 43.500.000,00
 - Rp 45.000.000,00
 - Rp 46.500.000,00
26. Pembelian perlengkapan sebesar Rp 2.500.000,00 dibayar tunai Rp 1.500.000,00 dan sisanya dibayar kemudian. Analisis transaksinya adalah.....
- Harta berupa perlengkapan bertambah dan harta berupa kas berkurang dalam jumlah yang sama
 - Harta berupa perlengkapan bertambah dan utang usaha berkurang dalam jumlah yang sama
 - Harta berupa perlengkapan bertambah sebesar Rp 2.500.000,00 dan harta berupa kas berkurang sebesar Rp 2.500.000,00
 - Harta berupa perlengkapan bertambah sebesar Rp 2.500.000,00, harta berupa kas berkurang sebesar Rp 1.500.000,00 dan modal bertambah Rp 1.000.000,00

- e. Harta berupa perlengkapan bertambah sebesar Rp 2.500.000,00. Harta berupa kas berkurang sebesar Rp 1.500.000,00 dan utang bertambah sebesar Rp 1.000.000,00
27. Diserahkan pekerjaan jasa sebesar Rp 250.000.000,00 , diterima tunai Rp 50.000.000,00 sisanya bulan depan. Persamaan akuntansinya adalah.....
- Piutang usaha bertambah Rp 250.000.000,00 ; modal bertambah Rp 250.000.000,00
 - Kas bertambah Rp 50.000.000,00 ; modal bertambah Rp 50.000.000,00
 - Kas bertambah Rp 250.000.000,00 ; modal bertambah Rp 250.000.000,00
 - Piutang usaha bertambah Rp 200.000.000,00 ; kas bertambah Rp 50.000.000,00 ; dan modal bertambah Rp 250.000.000,00
 - Kas bertambah Rp 200.000.000,00 ; piutang usaha Rp 50.000.000,00 ;' dan modal bertambah Rp 250.000.000,00
28. Penerimaan pembayaran kas dari debitor akan dicatat sebagai.....
- Kas bertambah, piutang usaha berkurang
 - Piutang usaha bertambah, kas berkurang
 - Kas bertambah, hutang usaha bertambah
 - Hutang usaha berkurang, kas berkurang
 - Kas bertambah, modal bertambah
29. Besarnya modal perusahaan jasa Restu Dewi sebesar Rp 67.890.000,00 , kewajiban sebesar Rp 56.750.000,00 dan karena suatu keperluan yang tidak dapat ditunda maka pemilik perusahaan mengambil uang tunai sebesar Rp 2.550.000,00. Maka jumlah modal perusahaan tersebut adalah.....
- Rp 122.090.000,00
 - Rp 127.190.000,00
 - Rp 124.640.000,00
 - Rp 65.340.000,00
 - Rp 122.009.000,00
30. Dibayar sebagian hutang kepada Bank Masa Depan sebesar Rp 5.000.000,00. Transaksi ini akan memberikan pengaruh pada.....
- Harta bertambah Rp 5.000.000,00 ; hutang berkurang Rp 5.000.000,00
 - Harta berkurang Rp 5.000.000,00 ; hutang berkurang Rp 5.000.000,00
 - Harta berkurang Rp 5.000.000,00 ; modal berkurang Rp 5.000.000,00
 - Harta berkurang Rp 50.000.000,00 ; hutang berkurang Rp 50.000.000,00
 - Harta berkurang Rp 5.000.000,00 ; modal bertambah Rp 5.000.000,00

Lampiran 33**Kunci Jawaban Soal *Pos Test***

1. B	11. C	21. B
2. A	12. B	22. E
3. E	13. C	23. E
4. A	14. A	24. C
5. C	15. A	25. C
6. D	16. A	26. E
7. E	17. C	27. D
8. E	18. D	28. E
9. D	19. A	29. D
10. A	20. A	30. B



Lampiran 34**Daftar Nilai *Pos Test* Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol**

No	Kode	Nilai	Keterangan	Kode	Nilai	Keterangan
1	E-01	80	TUNTAS	K-01	90	TUNTAS
2	E-02	86	TUNTAS	K-02	86	TUNTAS
3	E-03	80	TUNTAS	K-03	60	TIDAK TUNTAS
4	E-04	76	TUNTAS	K-04	86	TUNTAS
5	E-05	83	TUNTAS	K-05	83	TUNTAS
6	E-06	86	TUNTAS	K-06	63	TIDAK TUNTAS
7	E-07	83	TUNTAS	K-07	76	TUNTAS
8	E-08	90	TUNTAS	K-08	86	TUNTAS
9	E-09	76	TUNTAS	K-09	73	TUNTAS
10	E-10	90	TUNTAS	K-10	83	TUNTAS
11	E-11	66	TIDAK TUNTAS	K-11	90	TUNTAS
12	E-12	86	TUNTAS	K-12	86	TUNTAS
13	E-13	73	TUNTAS	K-13	76	TUNTAS
14	E-14	96	TUNTAS	K-14	60	TIDAK TUNTAS
15	E-15	83	TUNTAS	K-15	83	TUNTAS
16	E-16	76	TUNTAS	K-16	80	TUNTAS
17	E-17	86	TUNTAS	K-17	63	TIDAK TUNTAS
18	E-18	80	TUNTAS	K-18	83	TUNTAS
19	E-19	90	TUNTAS	K-19	76	TUNTAS
20	E-20	83	TUNTAS	K-20	80	TUNTAS
21	E-21	90	TUNTAS	K-21	80	TUNTAS
22	E-22	66	TIDAK TUNTAS	K-22	76	TUNTAS
23	E-23	83	TUNTAS	K-23	86	TUNTAS
24	E-24	86	TUNTAS	K-24	66	TIDAK TUNTAS
25	E-25	83	TUNTAS	K-25	86	TUNTAS
26	E-26	86	TUNTAS	K-26	76	TUNTAS
27	E-27	80	TUNTAS	K-27	83	TUNTAS
28	E-28	73	TUNTAS	K-28	60	TIDAK TUNTAS
29	E-29	83	TUNTAS	K-29	76	TUNTAS
30	E-30	76	TUNTAS	K-30	63	TIDAK TUNTAS
31	E-31	83	TUNTAS	K-31	83	TUNTAS
32	E-32	66	TIDAK TUNTAS	K-32	63	TIDAK TUNTAS
33	E-33	86	TUNTAS	K-33	76	TUNTAS
34	E-34	90	TUNTAS	K-34	66	TIDAK TUNTAS
35	E-35	86	TUNTAS	K-35	60	TIDAK TUNTAS
36				K-36	86	TUNTAS

Lampiran 35

Uji Normalitas Data *Pos Test*

Descriptive Statistics

	N	Mean	Std. Deviation	Minimum	Maximum
Eksperimen	35	81.89	7.157	66	96
Kontrol	36	76.36	9.766	60	90

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Eksperimen	Kontrol
N		35	36
Normal Parameters ^a	Mean	81.89	76.36
	Std. Deviation	7.157	9.766
Most Extreme Differences	Absolute	.190	.180
	Positive	.111	.137
	Negative	-.190	-.180
Kolmogorov-Smirnov Z		1.127	1.078
Asymp. Sig. (2-tailed)		.158	.195

a. Test distribution is Normal.

Lampiran 36

Uji Homogenitas Data *Pos Test*

Descriptives

Nilai Pos Test

	N	Mean	Std. Deviation	Std. Error	95% Confidence Interval for Mean		Minimum	Maximum
					Lower Bound	Upper Bound		
IPS 1	35	81.8857	7.15694	1.20974	79.4272	84.3442	66.00	96.00
IPS 2	36	76.3611	9.76628	1.62771	73.0567	79.6655	60.00	90.00
Total	71	79.0845	8.96142	1.06352	76.9634	81.2056	60.00	96.00

Test of Homogeneity of Variances

nilai postest

Levene Statistic	df1	df2	Sig.
1.921	1	69	.170

ANOVA

Nilai Pos Test

	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Between Groups	541.645	1	541.645	7.357	.008
Within Groups	5079.848	69	73.621		
Total	5621.493	70			

Lampiran 37

*Uji Paired Sample t Test***Paired Samples Statistics**

	Mean	N	Std. Deviation	Std. Error Mean
Pair 1 pretest	54.37	35	7.136	1.206
posttest	81.89	35	7.157	1.210

Paired Samples Correlations

	N	Correlation	Sig.
Pair 1 pretest & posttest	35	.247	.152

Paired Samples Test

		Pair 1
		pretest - posttest
Paired Differences	Mean	-26.086
	Std. Deviation	8.770
	Std. Error Mean	1.482
	95% Confidence Interval of the Difference	Lower -29.098
	Upper	-23.073
t		-17.598
df		34
Sig. (2-tailed)		.000

Lampiran 38

*Uji Independent Sample t Test***Group Statistics**

		N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
nilai posttest	IPS 1	35	81.89	7.157	1.210
	IPS 2	36	76.72	9.067	1.511

Independent Samples Test

		nilai posttest	
		Equal variances assumed	Equal variances not assumed
Levene's Test for Equality of Variances	F	2.648	
	Sig.	.108	
t-test for Equality of Means	t	2.659	2.667
	df	69	66.233
	Sig. (2-tailed)	.010	.010
	Mean Difference	5.163	5.163
	Std. Error Difference	1.942	1.936
	95% Confidence Interval Lower of the Difference	1.289	1.299
	Upper	9.038	9.028

Lampiran 39

Analisis Statistik Deskriptif Hasil Pengamatan Aktivitas Siswa

Penentuan skor untuk lembar keaktifan siswa klasikal adalah sebagai berikut :

<u>Skor</u>	<u>keterangan</u>
4	Banyaknya siswa yang melakukan aktivitas > 75%
3	Banyaknya siswa yang melakukan aktivitas diantara 51%-75
2	Banyaknya siswa yang melakukan aktivitas diantara 26%-50%
1	Banyaknya siswa yang melakukan aktivitas \leq 25%

Cara menyusun Tabel kategori deskriptif persentase untuk aktivitas siswa adalah sebagai berikut :

- 1) Menetapkan *persentase* tertinggi = $(4:4) \times 100\% = 100\%$
- 2) Menetapkan *persentase* terendah = $(1:4) \times 100\% = 25\%$
- 3) Menetapkan rentangan *persentase* = $100\% - 25\% = 75\%$
- 4) Menetapkan kelas *interval* = 4
- 5) Panjang kelas *interval* = $75\% : 4 = 18\%$

Tabel Kategori Deskriptif Persentase keaktifan siswa

No	Interval persentase	Interval Skor Aktivitas Siswa	Kriteria
1	82% - 100%	20 – 24	Sangat aktif
2	63% - 81 %	15 – 19	Aktif
3	44 % - 62 %	11 – 14	Cukup aktif
4	25% - 43 %	6 – 10	Kurang aktif

Sumber : Data Setelah diolah

Hasil Analisis :

Tabulasi hasil pengamatan aktivitas siswa

	Kelas Eksperimen		Kelas Kontrol	
	Total Skor	%	Total Skor	%
Pertemuan 1	9	37,5 %	9	37,5%
Pertemuan 2	16	66,7 %	12	50 %
Pertemuan 3	18	75 %	14	58,3%
Pertemuan 4	20	83,3 %	18	75 %

Hasil analisis pengamatan aktivitas siswa

Pertemuan	Kelas Eksperimen		Kelas Kontrol	
	%	Kriteria	%	Kriteria
Pertemuan 1	37,5 %	Kurang Aktif	37,5%	Kurang Aktif
Pertemuan 2	66,7 %	Aktif	50 %	Cukup aktif
Pertemuan 3	75 %	Aktif	58,3%	Cukup aktif
Pertemuan 4	83,3 %	Sangat aktif	75 %	Aktif

Sumber : Data penelitian yang diolah, 2011

Lampiran 40

Rekapitulasi Aktivitas Siswa Kelompok Eksperimen

No	Aktivitas siswa	Pertemuan 1				Pertemuan 2				Pertemuan 3				Pertemuan 4									
		Dilakukan		Penilaian		Dilakukan		Penilaian		Dilakukan		Penilaian		Dilakukan		Penilaian							
		Ya	Tidak	1	2	3	4	Ya	Tidak	1	2	3	4	Ya	Tidak	1	2	3	4				
1.	Siswa memperhatikan penjelasan guru.	√			√			√				√				√						√	
2.	Siswa bertanya pada guru mengenai materi yang belum dipahami	√		√				√			√			√			√					√	
3.	Siswa aktif menjawab pertanyaan	√			√			√			√			√			√					√	
4.	Siswa memahami materi yang telah disampaikan	√			√			√			√			√			√					√	
5.	Siswa sungguh-sungguh dalam mengerjakan penugasan	√		√				√			√			√			√	√					√
6.	Siswa mengerjakan penugasan dengan tepat waktu.	√		√				√			√			√			√	√					√
Jumlah		9				16				18				20									
Persentase		37,5 %				66,7%				75%				83,3%									

Guru Mata Pelajaran

Sri Suyanti, S. Pd

Lampiran 41

Rekapitulasi Aktivitas Siswa Kelompok Kontrol

No	Aktivitas siswa	Pertemuan 1				Pertemuan 2				Pertemuan 3				Pertemuan 4											
		Dilakukan		Penilaian		Dilakukan		Penilaian		Dilakukan		Penilaian		Dilakukan		Penilaian									
		Ya	Tidak	1	2	3	4	Ya	Tidak	1	2	3	4	Ya	Tidak	1	2	3	4						
1.	Siswa memperhatikan penjelasan guru.	√			√			√					√				√						√		
2.	Siswa bertanya pada guru mengenai materi yang belum dipahami	√		√				√		√				√		√				√				√	
3.	Siswa aktif menjawab pertanyaan	√			√			√			√			√			√						√		
4.	Siswa memahami materi yang telah disampaikan	√			√			√				√		√			√						√		
5.	Siswa sungguh-sungguh dalam mengerjakan penugasan	√		√				√			√			√			√						√		
6.	Siswa mengerjakan penugasan dengan tepat waktu.	√		√				√			√			√			√							√	
Jumlah		9				12				14				18											
Persentase		37,5 %				50%				58,3%				75%											

Guru Mata Pelajaran

Sri Suyanti, S. Pd

Lampiran 42

Dokumentasi Penelitian

Gambar 2. Pelaksanaan *Pre Test* Kelas Eksperimen

Gambar 3. Pelaksanaan Pembelajaran pada Kelas Eksperimen

Gambar 4. Pelaksanaan *Pos Test* Kelas Eksperimen



Gambar 5. Pelaksanaan Pre Test Kelas Kontrol



Gambar 6. Pelaksanaan Pembelajaran pada Kelas Kontrol



Gambar 7. Pelaksanaan Post Test Kelas Kontrol